

**STRATEGI “MNEMONIC RHYMES AND SONGS”
DALAM PEMBELAJARAN PAI DI SMA N 1
AJIBARANG KECAMATAN AJIBARANG KABUPATEN
BANYUMAS**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
2025**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini, saya :
Nama : Uni Nur Karomah
NIM : 214110402002
Jenjang : S-1
Jurusan : Pendidikan Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa naskah skripsi yang berjudul "*Strategi Mnemonic Rhymes And Songs Dalam Pembelajaran PAI Di SMA N 1 Ajibarang Kecamatan Ajibarang Kabupaten Banyumas*" ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, bukan dibuatkan orang lain, bukan saudara, juga bukan terjemahan. Hal-hal yang bukan karya saya yang dikutip dalam skripsi ini, diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pembuatan skripsi dan gelar akademik yang telah saya peroleh.

Purwokerto, 11-02-2025

Saya yang menyatakan,



Uni Nur Karomah

NIM. 214110402002

PEGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi berjudul

**STRATEGI “MNEMONIC RHYMES AND SONGS” DALAM PEMBELAJARAN PAI
DI SMA N 1 AJIBARANG KECAMATAN AJIBARANG KABUPATEN BANYUMAS**

Yang disusun oleh Uni Nur Karomah (NIM. 214110402002) Program Studi Pendidikan Agama Islam, Jurusan Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto telah diujikan pada tanggal 21 Maret 2025 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) oleh Sidang Dewan Dosen Penguji Skripsi.

Purwokerto, 26 Maret 2025

Disetujui oleh

Penguji I/Ketua Sidang/Pembimbing

Dimas Indianto S., M.Pd.I
NIP. 19901220 202321 1 019

Penguji II/Sekretaris Sidang

Dr. Fairy Sub'haan Syah S., S.Pd., M.A.
NIP. 19920507 202203 1 001

Penguji Utama

Dr. Sutrimo Purnomo, M.Pd.
NIP. 19920108 201903 1 015

Diketahui oleh :
Ketua Dewan Pendidikan Islam

Dr. M. Mistah, M.Ag.
NIP. 19640416 200312 1 001

NOTA DINAS PEMBIMBING

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Munaqosyah Skripsi
: Sdr. Uni Nur Karomah
Lampiran : 3 eksemplar

Kepada Yth.
Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam
UIN Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto
di Purwokerto

Assalamualaikum wr. wb

Setelah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi, maka melalui surat ini saya menyampaikan bahwa:

Nama : Uni Nur Karomah
NIM : 214110402002
Jenjang : S-1
Jurusan : Pendidikan Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul : **Strategi Mnemonic Rhymes And Songs Dalam Pembelajaran PAI Di SMA N 1 Ajibarang Kecamatan Ajibarang Kabupaten Banyumas**

Sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Univeristas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk dimunaqosyahkan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.). Demikian, atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum wr. wb

Purwokerto, 11 Maret 2025

Saya yang menyatakan,



Dimas Indianto, S. M.Pd.I

NIP.199012202023211019

**STRATEGI “MNEMONIC RHYMES AND SONGS”
DALAM PEMBELAJARAN PAI DI SMA N 1 AJIBARANG KECAMATAN
AJIBARANG KABUPATEN BANYUMAS**

Uni Nur Karomah

214110402002

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini ialah untuk mendeskripsikan implementasi strategi *mnemonic rhymes and songs* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di jenjang Sekolah Menengah Atas (SMA) yang bertempat di SMAN 1 Ajibarang, Banyumas. Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field Research*) dengan menerapkan pendekatan kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara, serta dokumentasi. Adapun teknik analisis data menerapkan teknik reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan strategi *mnemonic rhymes and songs* dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik dan meningkatkan daya ingat peserta didik terhadap materi yang sudah dipelajari. Adapun tahapan dalam menerapkan strategi *mnemonic rhymes and songs* berupa, (1) Pendidik terlebih dahulu menyiapkan materi yang akan dipelajari kemudian mengawali dengan sebuah penjelasan dan didukung dengan bahan ajar lain. (2) Dalam mengimplementasikan strategi *mnemonic rhymes and songs* pada pembelajaran PAI, pendidik lebih sering mengaitkan lagu yang berhubungan dengan materi secara langsung. (3) tahapan terakhir yaitu menyanyikan lagu secara bersama-sama.

Kata Kunci: Pembelajaran PAI, Strategi *Mnemonic Rhymes And Songs* .

**STRATEGI “MNEMONIC RHYMES AND SONGS”
IN PAI LEARNING AT SMA N 1 AJIBARANG, AJIBARANG DISTRICT,
BANYUMAS REGENCY**

Uni Nur Karomah

214110402002

ABSTRACT

The purpose of this study is to describe the implementation of *the strategy of mnemonic rhymes and songs* in the learning of Islamic Religious Education at the Senior High School (SMA) level located at SMAN 1 Ajibarang, Banyumas. This research is a field research by applying a descriptive qualitative approach. Data collection techniques are carried out by means of observation, interviews, and documentation. The data analysis technique applies data reduction techniques, data presentation, and conclusion drawn. The results of the study show that the application of *the mnemonic rhymes and songs* strategy can increase students' motivation to learn and improve students' memory of the material that has been learned. The stages in implementing *the mnemonic rhymes and songs* strategy are, (1) The educator first prepares the material to be studied then starts with an explanation and is supported by other teaching materials. (2) In implementing *the strategy of mnemonic rhymes and songs* in PAI learning, educators more often associate songs that are directly related to the material. (3) The last stage is singing songs together.

Keywords: PAI Learning, *Mnemonic Rhymes And Songs Strategy*.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam tesis ini berdasarkan Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 158 tahun 1987 dan no. 0543 b/u/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem penulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam Transliterasi ini sebagian dilambangkan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Di bawah ini daftar huruf Arab itu dan Transliterasinya dengan huruf Latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba	b	be
ت	ta	t	te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	jim	j	je
ح	ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	kh	ka dan ha
د	dal	d	de
ذ	žal	Ž	zet (dengan titik di atas)

ر	ra	r	er
ز	zai	z	zet
س	sin	s	es
ش	syin	sy	es dan ye
ص	ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain'...	koma terbalik di atas
غ	Gain	g	ge
ف	fa	F	ef
ق	Qaf	q	ki
ك	kaf	K	ka
ل	Lam	l	el
م	mim	M	em
ن	Nun	n	en
و	wau	W	we
ه	ha	h	ha
ء	hamzah	..'..	Apostrof

ي	Ya	y	ye
---	----	---	----

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal (monoftong) dan vokal rangkap (diftong)

1. Vokal Tunggal (Monoftong)

Vokal di dalam Bahasa Arab:

No	Huruf Arab	Huruf Latin	Keterangan
1	◌َ	A	Fathah
2	◌ِ	I	Kasrah
3	◌ُ	U	Dammah

2. Vokal Rangkap (Diftong)

Lambang yang digunakan untuk vokal rangkap adalah gabungan antara harakat dan huruf, dengan transliterasi berupa gabungan huruf.

No	Huruf Arab	Huruf Latin	Keterangan
1	◌َ◌ِ	Ai	a dengan i
2	◌َ◌ُ	Au	a dengan u

Contoh:

- كَتَبَ : kataba

- فَعَلَ : fa'ala

C. Maddah

Mad atau panjang dilambangkan dengan harakat atau huruf, dengan transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

No	Huruf Arab dan Harakat	Huruf Latin	Keterangan
----	------------------------	-------------	------------

1	اَ	fathah dan alif	ā	a dan garis panjang di atas
2	يَ	kasrah dan ya	ī	i dan garis panjang di atas
3	وُ	dammah dan wau	ū	u dan garis panjang di atas

Contoh:

- قَالَ : qāla
- سُبْحَانَكَ : subhānaka
- فِيهَا : fiha
- يَقُولُ : yaqūlu

D. Ta' Marbutah

Ta' marbutah ini diatur dalam tiga kategori:

1. Ta' marbutah hidup Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t"
2. Ta' marbutah mati Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".
3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h"

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : rauḍah al-aṭfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ : al-madīnah al-munawwarah
- طَلْحَةَ : talhah

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda Syaddah atau tanda tasydid, dalam transliterasi ini tanda Syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda Syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ : nazzala

- البِرُّ : al-birru

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.
2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya. Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ : ar-rajulu
- الْقَلَمُ : al-qalamu
- الشَّمْسُ : asy-syamsu
- الْجَلَالُ : al-jalālu

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ : ta'khuzu
- شَيْءٌ : syai'un
- إِنَّ : inna

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan,

maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَإِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ : Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/

Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn

- بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَمُرْسَاهَا : Bismillāhi majrehā wa mursāhā

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ : Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/

Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn

- الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ : Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ : Allaāhu gafūrun rahīm

- لِلَّهِ الْأُمُورُ جَمِيعًا : Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru jamī`an

J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

MOTTO

المَحَافِظَةُ عَلَى الْقَدِيمِ الصَّالِحِ وَالْأَخْذُ بِالْجَدِيدِ الْأَصْلَحِ¹

“Memelihara yang lama yang baik dan mengambil yang baru yang lebih baik”



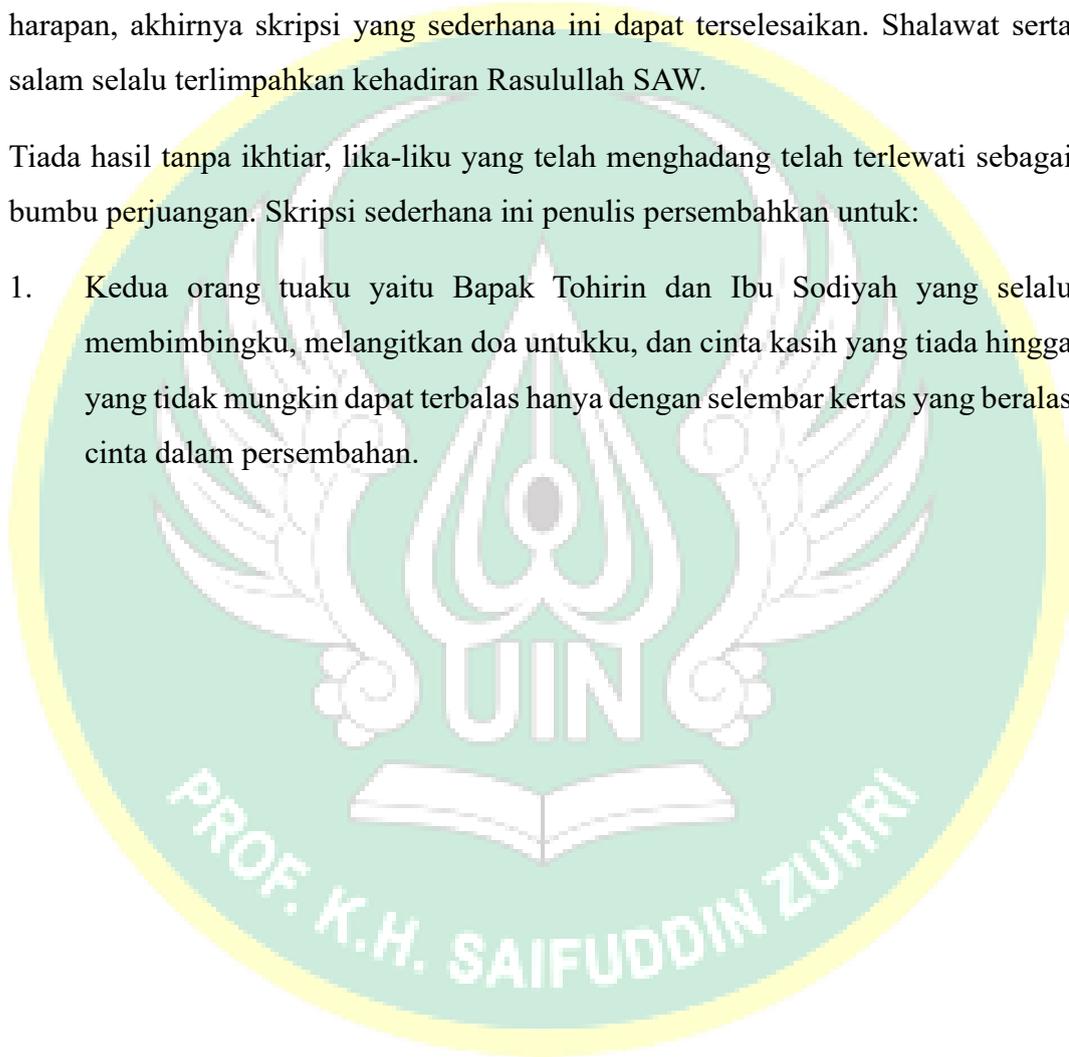
¹ Gus Hasan Nur Hidayatulloh, “Media Center NU Jabar sebagai Al-Akhdzu bil Jadidil Ashlah” NU. Online Jabar. (diakses pada 11 Maret 2025, pukul 20.40 WIB)

PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim, sembah sujud serta sanjung syukur kepada Allah SWT. Dengan beribu kasih sayang-Mu yang Engkau karuniakan serta kemudahan yang Engkau berikan telah memberikanku secercah harapan, membekaliku kekuatan dengan ilmu yang Engkau bekalkan. Teriring doa dan harapan, akhirnya skripsi yang sederhana ini dapat terselesaikan. Shalawat serta salam selalu terlimpahkan kehadiran Rasulullah SAW.

Tiada hasil tanpa ikhtiar, lika-liku yang telah menghadang telah terlewati sebagai bumbu perjuangan. Skripsi sederhana ini penulis persembahkan untuk:

1. Kedua orang tuaku yaitu Bapak Tohirin dan Ibu Sadiyah yang selalu membimbingku, melangitkan doa untukku, dan cinta kasih yang tiada hingga yang tidak mungkin dapat terbalas hanya dengan selembar kertas yang beralas cinta dalam persembahan.



KATA PENGANTAR

Dengan menyebut asma Allah SWT sanjung syukur penulis haturkan, dengan segala kasih dan ridho-Nya sehingga skripsi dengan judul **“Strategi Mnemonic Rhymes And Songs” Dalam Pembelajaran PAI Di SMA N 1 Ajibarang Kecamatan Ajibarang Kabupaten Banyumas**” dapat terselesaikan. Sholawat serta salam semoga selalu tercurahkan ke hadirat Sang reformis Akbar Nabi Muhammad SAW.

Penyusunan skripsi ini merupakan sebagai salah satu prasyarat mendapat gelar sarjana pendidikan pada program studi Pendidikan Agama Islam di UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto. Perjalanan ini bukanlah berjalan semalam, melainkan rangkaian hari yang terhampar panjang, penuh liku dan rintangan sebagai buah perenungan dan pengalaman. Skripsi ini dapat terselesaikan barang tentu bukan karena diri sendiri yang berperan. Dengan segenap kerendahan hati, ucapan terimakasih penulis sampaikan pada:

1. Prof. Dr. H. Fauzi, M.Ag., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto;
2. Prof. Dr. Suparjo, S.Ag., M.A., Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto;
3. Dr. Nurfuadi, M.Pd.I., Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto;
4. Prof. Dr. Subur, M.Ag., Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto;
5. Dr. M. Misbah, M.Ag., Ketuan Jurusan Pendidikan Islam UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto;
6. Dewi Ariyani, S.Th.I., M.Pd.I., Koordinator Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto;
7. Dimas Indianto, M.Pd.I, Dosen Pembimbing yang telah dengan tulus menerima dan membimbing saya dengan sabar dalam penyusunan skripsi;

8. Segenap Dosen dan Civitas Akademika UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto yang telah memberikan ilmu dan fasilitas selama proses akademik;
9. Segenap tenaga pendidik dan kependidikan SMA N 1 Ajibarang, Banyumas, yang telah mengizinkan saya untuk melakukan penelitian skripsi ini, khususnya bapak kepala sekolah SMA N 1 Ajibarang Banyumas, Bapak Saidan, S.Pd , guru PAI Ibu Fatkhatul Mar'ah, M.Pd. serta peserta didik kelas XI-1 dan XI-4.
10. Keluarga tercinta, kedua orang tua Bapak Tohirin dan Ibu Sadiyah kakaku Miftahul Anwar, serta adikku Novita Nur Khafizah yang tak tertandingi kasih dan sayangnya, segenap doanya yang senantiasa menyertai peneliti dalam penyusunan skripsi ini;
11. *Murabbirukhina* Abah Taufiqurrahman dan Ibu Wasilatul Karomah beserta keluarga ndalem yang saya harap ridha serta berkah ilmunya;
12. Keluarga Besar Pondok Pesantren Darul Abror Watumas Purwokerto Utara sebagai rumah kedua ternyaman tempat peneliti menimba ilmu dengan penuh sungguh;
13. Sahabat seperjuanganku Isma Rosiana Dewi, Nur Amanatul Hikmah, serta Hida Ma'rifatuz zakiyah yang turut mendo'akan dan memberi dukungan peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
14. Keluarga Komplek Kantor Al-firdaus serta seluruh kepengurusan Putri Pondok Pesantren Darul Abror Watumas.
15. Semua pihak yang telah ikut membantu dan berkontribusi dalam penyusunan skripsi ini.

Tiada kata dan ungkapan yang bisa peneliti sampaikan selain terimakasih dengan penuh tulus atas segala bantuan baik moril maupun materil. Semoga Allah membalas kebaikan kalian dengan sebaik-baiknya balasan.

Peneliti menyadari bahwa dalam skripsi yang telah disusun dengan segala usaha dan doa ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karenanya, peneliti sangat senang akan kritik dan saran yang diberikan nantinya agar skripsi ini bisa

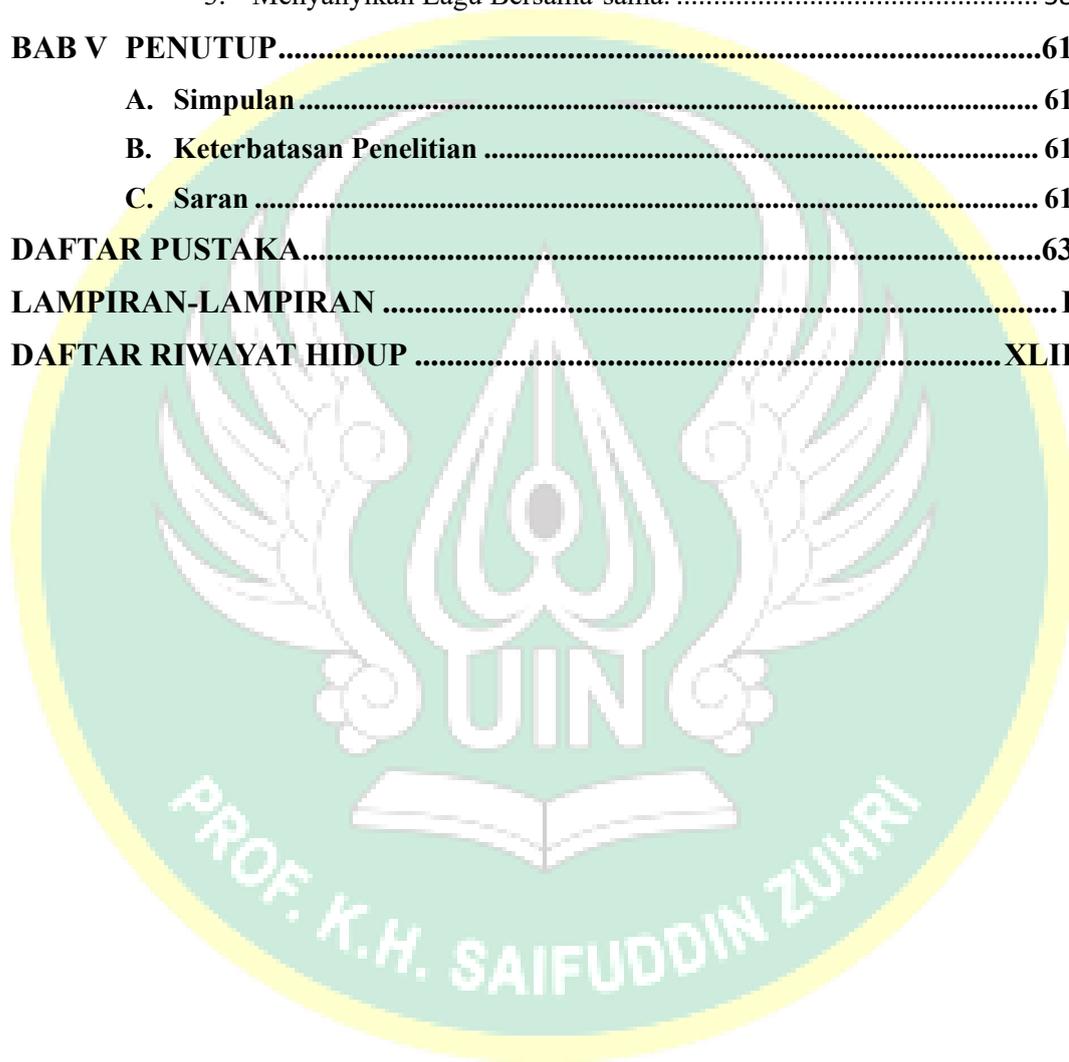
bermanfaat bagi peneliti khususnya, bagi ilmu pengetahuan dan kemanusiaan umumnya. Semoga setiap derap langkah kita dalam menimba ilmu-Nya selalu dalam limputan Yang Maha Kuasa. *Aamiin ya Rabbal'alamin*



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PEGESAHAN.....	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA	vii
MOTTO	xiii
PERSEMBAHAN.....	xiv
DAFTAR ISI	xviii
DAFTAR TABEL	xx
DAFTAR LAMPIRAN	xxi
BAB I 1 PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Konseptual.....	5
C. Rumusan Masalah	10
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	10
E. Sistematika Penulisan.....	11
BAB II LANDASAN TEORI	13
A. Kerangka Konseptual.....	13
1. Strategi Pembelajaran	13
2. Strategi Mnemonik.....	17
3. Tahapan Strategi Mnemonik <i>Mnemonic Rhymes And Songs</i>	21
4. Pembelajaran PAI	22
B. Penelitian Lain Yang Relevan	34
BAB III METODE PENELITIAN	38
A. Jenis Penelitian.....	38
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	39
C. Subjek dan Objek Penelitian	40
D. Teknik Pengumpulan Data.....	41

E. Teknik Analisis Data	44
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	47
A. Implementasi Strategi Mnemonic Rhymes And Songs Dalam Pembelajaran PAI.....	47
1. Menyiapkan materi yang akan dihafalkan.....	47
2. Menyiapkan lagu yang dikaitkan dengan materi.....	49
3. Menyanyikan Lagu Bersama-sama.	58
BAB V PENUTUP.....	61
A. Simpulan	61
B. Keterbatasan Penelitian	61
C. Saran	61
DAFTAR PUSTAKA.....	63
LAMPIRAN-LAMPIRAN	I
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	XLII



DAFTAR TABEL

Tabel 1 Keterangan Waktu Penelitian



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Observasi

Lampiran 2 Pedoman Wawancara

Lampiran 3 Hasil Observasi

Lampiran 4 Hasil Wawancara

Lampiran 5 Modul Ajar Dan LKPD

Lampiran 6 Foto Wawancara Dan Pembelajaran

Lampiran 7 Surat Izin Observasi Pendahuluan

Lampiran 8 Surat Keterangan Telah Melakukan Observasi Pendahuluan

Lampiran 9 Blangko Bimbingan Proposal Skripsi

Lampiran 10 Surat Keterangan Lulus Seminar Proposal

Lampiran 11 Surat Keterangan Lulus Ujian Komprehensif

Lampiran 12 Surat Izin Riset Individu

Lampiran 13 Surat Keterangan Telah Melakukan Riset Individu

Lampiran 14 Blangko Bimbingan Skripsi

Lampiran 15 Surat Keterangan Telah Wakaf Buku

Lampiran 16 Sertifikat BTA/PPI

Lampiran 17 Sertifikat UKBA

Lampiran 18 Sertifikat PPL

Lampiran 19 Sertifikat KKN

Lampiran 20 Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Memori atau ingatan merupakan suatu kemampuan untuk menyimpan pengetahuan (retensi) dari sebuah informasi.² Memori memiliki peran yang penting dalam menyimpan informasi serta terlibat langsung dalam pengembangan aspek kognitif. Memori merupakan sebuah kapabilitas seorang insan yang pada saat mengoperasikannya informasi dapat diterima serta akan mengulang lagi ketika pengetahuan tersebut dibutuhkan kembali.³ Peningkatan terhadap memori ingatan merupakan aspek yang penting terhadap kemampuan menerima pengetahuan. Dalam sebuah pembelajaran, memori memiliki tugas untuk menyimpan serta mengambil informasi. Proses mengingat diawali dengan pengkodean, kemudian penyimpanan, serta mengungkap kembali tentang tujuan tertentu.⁴ Sehingga dalam proses mengingat informasi tidak terjadi secara langsung tetapi terjadi melalui beberapa tahapan. Hal ini berlaku untuk semua mata pelajaran, termasuk mata pelajaran PAI.

Salah satu mata pelajaran yang wajib dipelajari di Sekolah Menengah Atas (SMA) adalah Pendidikan Agama Islam (PAI). PAI merupakan salah satu mata pelajaran yang memiliki aspek penting dalam kehidupan peserta didik. Salah satu tujuan dalam pembelajaran PAI yaitu untuk meningkatkan kemampuan kognitif peserta didik guna memahami hukum-hukum islam serta menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Pendidikan Agama Islam sangat menekankan terhadap pembentukan nilai moral dan etika yang berlandaskan dari Al-Qur'an dan As-Sunnah, ini menjadikan nilai-nilai tersebut tidak dapat

² Hadi Purwanto and Siti Aminah, "Peranan Ingatan Serta Implikasinya Dalam Proses Pembelajaran," *Journal of Education Informatic Technology and Science* 2, no. 3 (2020): Hlm. 47

³ Jusriana, Andi. "Penerapan model pembelajaran memori untuk meningkatkan daya ingat peserta didik." *Al asma: Journal of Islamic Education* 4, no. 1 (2022): 61-70.

⁴ Purwanto and Aminah, "Peranan Ingatan Serta Implikasinya Dalam Proses Pembelajaran." Hlm. 53

diubah oleh manusia.⁵ Penerapan nilai moral dan etika terhadap peserta didik dapat dilakukan dengan pemahaman dan pendalaman materi pada pembelajaran PAI. Oleh karena itu, perlu adanya evaluasi terhadap tujuan dari pembelajaran PAI, supaya mampu mengembangkan aspek kognitif, spiritual, afektif, serta psikomotorik secara bersamaan.⁶

Kesulitan peserta didik dalam mengingat materi pada saat pembelajaran PAI, menjadi salah satu faktor kurangnya pengetahuan untuk memahami materi PAI secara menyeluruh dan mendalam. Kurangnya kemampuan dalam mengingat materi nantinya akan berdampak terhadap proses pembelajaran, karena dalam pembelajaran membutuhkan memori untuk menyimpan sebuah pengetahuan. Dalam sebuah proses pembelajaran seorang pendidik tidak hanya dituntut untuk memahami teori dalam pembelajaran, namun juga harus memahami mengenai konsep penyampaian materi. Sebuah rancangan pembelajaran harus dibuat semenarik mungkin supaya peserta didik lebih tertarik terhadap pembelajaran. Pembelajaran PAI yang memiliki waktu cukup singkat dalam seminggu, menjadikan salah satu problematika bagi sekolah umum. Selain itu, semangat belajar peserta didik yang cukup rendah terhadap mata pelajaran PAI juga menjadikan guru harus berinovasi dalam memberikan strategi pembelajaran. Tingkat minat belajar peserta didik yang cukup tinggi akan mempengaruhi terhadap proses pembelajaran. Problem kurangnya rasa minat belajar peserta didik pada pembelajaran PAI di pengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya faktor keluarga, faktor lingkungan, dan faktor strategi pembelajaran yang membosankan.⁷ Kasus tersebut juga disebabkan karena adanya pengaruh dari luar individu ataupun dari individu itu sendiri⁸.

⁵ Suhaidin Dena, Nelud Drajatul Aliyah, dan Didit Darmawan, "Pengaruh Budaya Sekolah, Hasil Belajar PAI, dan Pola Asuh Orang Tua Terhadap Pembentukan Karakter Siswa di SMA Negeri 4 Surabaya," *Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal* 6, no. 6 (1 Juni 2024),

⁶ Dewita Purnama Sari, Muhiddinur Kamal, dan Wedra Aprison, "Upaya Guru Pai Dalam Mengembangkan Keterampilan Berfikir Tingkat Tinggi DI SMA N 1 KINALI" 1, no. 3 (2022).

⁷ Siti Nusroh dan Eva Luthfi, "Analisis Kesulitan Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) Serta Cara Mengatasinya," *Belajea; Jurnal Pendidikan Islam* 5, no. 1 (22 Mei 2020): 71,

⁸ Ika Parlina, Syahidin, dan Munawar Rahmat, "Analisis Pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada Program Akselerasi di SD Ar-Rafi Baleendah," *Jurnal Kajian Peradaban Islam* 2, no. 2 (2019): 22–30,

Sebuah keberhasilan dalam proses pembelajaran dipengaruhi oleh banyak faktor, diantaranya yaitu, faktor pendidik, peserta didik, sarana prasarana, bahan ajar, serta faktor lainnya.⁹ Dalam proses belajar-mengajar, setiap guru senantiasa mengharapkan supaya anak didiknya dapat mencapai tujuan pembelajaran.¹⁰ Motivasi belajar siswa yang tinggi sangat berhubungan dengan hasil belajar yang baik. Dengan adanya minat belajar yang rendah, memori ingatan peserta didik akan mudah melupakan pembelajaran yang sudah dipelajari sebelumnya. Sebuah penelitian juga menyebutkan bahwa proses pembelajaran PAI yang kurang efektif, karena banyaknya siswa yang ribut, tidak memperhatikan guru saat menjelaskan, disebabkan karena strategi mengajar guru kurang kreatif, sehingga siswa menjadi kurang tertarik¹¹.

Menurut muslimin sebagaimana dikutip oleh Tasurrun Amma, Ari Setiyanto, Muhamad Fauzi, mengungkapkan perspektif problematika PAI diantaranya karena kurangnya tenaga pengajar, kurangnya fasilitas sekolah, alokasi waktu yang kurang tepat, dan jumlah peserta didik yang terlalu banyak¹². Salah satu strategi yang dapat guru lakukan untuk meningkatkan semangat dan memori ingatan siswa adalah Strategi *Mnemonic Rhymes And Songs*.

Salah satu strategi yang dapat meningkatkan daya ingat dan meningkatkan semangat belajar peserta didik adalah strategi *mnemonic*. Strategi mnemonik merupakan salah satu solusi dari problematika yang sedang terjadi. Strategi mnemonik membantu peserta didik untuk mengingat sesuatu dengan lebih mudah melalui bantuan.¹³ Strategi ini bekerja untuk membantu mengaktifkan salah satu fungsi otak karena peserta didik akan diajak untuk

⁹ Suparjo, Muh. Hanif, Dimas Indianto.S, “Developing Islamic Science Based Integrated Teaching Materials For Islamic Education In Islamic High School,” *Pegem Journal Education And Instruction*, 11. No. 4. (2021) 282-289

¹⁰ Andri Yandi, Anya Nathania Kani Putri, dan Yumna Syaza Kani Putri, “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Peserta Didik (Literature Review),” *Jurnal Pendidikan Siber Nusantara* 1, no. 1 (1 Januari 2023): 13–24.

¹¹ Ahyar Rusdi, Muh Zulkifli, Dan Muyassaroh Zaini, “Problematika Guru Pai Dalam Proses Belajar Mengajar Dan Solusinya Di Sma Al Hasaniyah Nw Jenggik” 1, no. 2 (2022).

¹² Amma, Setiyanto, dan Fauzi, “Problematika Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Peserta Didik.”

¹³ Eliza Verdianingsih, “Strategi Mnemonic Dalam Pembelajaran Matematika” 06, No. 01 (2020).

membayangkan, atau menyanyikan, atau bercerita, sehingga materi yang diajarkan menjadi lebih menarik dan suasana pembelajaran menjadi lebih menyenangkan. Fungsi ini, berkaitan dengan perkembangan fungsi otak kanan, dimana otak kanan digunakan sebagai penyimpan ingatan, kemampuan mengutamakan perasaan dan mengutamakan kreativitas.¹⁴

Penggunaan teknik ini sangat ideal digunakan untuk mengingat sesuatu. Karena memori seseorang memiliki kapasitas yang sangat terbatas, sehingga sulit untuk mempelajari dan mengingat suatu materi pembelajaran. Sacks berpendapat bahwa musik dapat membantu mempengaruhi kerja otak. Melalui menghafal dengan irama atau musik, siswa akan lebih mudah menerima materi yang diajarkan. Banyak guru yang memberikan pembelajaran hanya memperhatikan memori ingatan jangka pendek, tetapi melupakan memori ingatan jangka panjang. Hal ini perlu di evaluasi dengan memperhatikan bagaimana minat, motivasi, dan suasana kelas supaya tidak membosankan.

Berdasarkan studi pendahuluan yang peneliti lakukan di SMA N 1 Ajibarang, peneliti mendapatkan informasi bahwa salah satu guru PAI di sekolah tersebut menggunakan strategi *Mnemonic Rhymes And Songs* dalam mengajar. Beliau mengajar dengan cara yang menyenangkan, tidak kaku, dan tetap menyelipkan lagu-lagu yang masih berkaitan dengan materi yang diajarkan. Hasil wawancara dengan guru yang mengajar mata pelajaran PAI, peneliti mendapatkan penjelasan bahwa strategi yang digunakan guru untuk mengajar, sering diselingi dengan beberapa macam strategi mnemonik, seperti bernyanyi, sigkatan, dan loci, tetapi lebih dominan menggunakan metode bernyanyi. Guru tersebut menerapkan strategi itu, hanya sebagai selingan dalam proses pembelajaran.

Selain itu, peneliti juga mewawancari peserta didik kelas XI-4, peneliti mendapatkan informasi bahwa guru tersebut dalam mengajar, selalu menghadirkan suasana menyenangkan karena ada sesi dimana guru berinteraksi aktif dengan siswa, menyemarakkan semua siswa, serta diselingi dengan metode

¹⁴ Alwi Asnawi Nasution, "Fungsi Belahan Otak Kiri dan Kanan dalam Psikologi Pendidikan," 2, No. 4 (2023).

menghafal dengan lagu, dan menghubungkan sebuah kata dengan lagu yang sedang terkenal.¹⁵ Sehingga, pembelajaran PAI yang diajarkan oleh guru, lebih hidup, dan disenangi oleh peserta didik. Tidak hanya itu, peneliti juga melakukan observasi secara langsung dalam proses pembelajaran di kelas, dimana peserta didik lebih semangat, dan antusias dalam mengikuti pembelajaran PAI.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk melaksanakan penelitian Strategi *Mnemonic Rhymes And Songs* dalam Pembelajaran PAI di SMA N 1 Ajibarang. Penelitian ini penting bagi guru dan siswa untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan membiasakan siswa untuk memahami materi dengan cara yang menyenangkan dan mudah diterima oleh siswa.

B. Definisi Konseptual

1. Strategi Pembelajaran PAI

Kata strategi berasal dari bahasa latin *Strategia* yang bermakna seni penggunaan rencana untuk mencapai sebuah tujuan.¹⁶ Strategi menurut Glieck dan Juach diartikan sebagai sebuah rencana yang disatukan, luas, serta salig berintegrasi untuk menjadi sebuah keunggulan yang dirancang untuk memastikan bahwa sebuah tujuan utama dari sebuah perusahaan dapat dicapai melalui pelaksanaan sebuah organisasi.¹⁷ Strategi juga diartikan sebagai panduan dalam bertindak sebagai upaya untuk mencapai tujuan pembelajaran. Selain itu strategi jika dikaitkan dengan pembelajaran merupakan sebuah pola umum kegiatan yang dilakukan guru dan murid sebagai salah satu perwujudan dalam kegiatan belajar mengajar untuk mencapai sebuah tujuan yang ditentukan.¹⁸ Strategi dapat diartikan sebagai salah satu rancangan rencana yang nantinya akan mempermudah seseorang untuk mencapai target dalam melakukan sesuatu.

¹⁵ Wawancara dengan widia safriana Kusuma wardhani, siswi kelas 11 (VI) pada 9 Agustus 2024

¹⁶ Fadhlina Harisnur dan Suriana, "Pendekatan, Strategi, Metode dan teknik Dalam Pembelajaran PAI Di Sekolah Dasar," *Genderang Asa: Journal of Primary Education* 3, no. 1 (6 Juli 2022): 20–31,

¹⁷ Mimin Yatminiwati, *Manajemen Strategi Buku Ajar Perkuliahan Bagi Mahasiswa*, Widya Gama Press, 2019.

¹⁸ Putri Vadia Dhamayanti, 'Systematic Literature Review: Pengaruh Strategi Pembelajaran Inkuiri Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik', *Indonesian Journal of Educational Development*, 3.2 (2022), pp. 209–19.

Dalam dunia pendidikan, strategi dapat diartikan menjadi sebuah rancangan aktivitas yang di rancang secara sistematis untuk mencapai tujuan pembelajaran. Pemilihan strategi yang sesuai, merupakan salah satu hal yang sangat berpengaruh terhadap proses pembelajaran. Hal ini dapat dilihat dari materi yang akan disampaikan, serta kebutuhan peserta didik dalam pembelajaran. Pengertian Pembelajaran adalah sebuah upaya pendidikan untuk membantu peserta didik dalam melakukan kegiatan belajar. Ada berbagai jenis strategi dalam pembelajaran, terutama dalam pembelajaran mata pelajaran PAI. Berikut merupakan jenis-jenis strategi pembelajaran menurut Siti Harmayanti, fajrianti dan satriani diantaranya yaitu¹⁹ :

a. Strategi Pembelajaran Langsung

Strategi pembelajaran langsung merupakan strategi yang digunakan oleh guru dimana pada saat mengajar, guru hanya menjadi fasilitator kepada peserta didik. Dalam pembelajaran secara langsung guru akan membantu peserta didik dalam mencari informasi baru serta membantu peserta didik untuk mampu menanggapi materi yang diajarkan sehingga peserta didik dapat lebih mudah dalam memahami materi yang diajarkan. Pembelajaran seperti ini bersifat deduktif. Namun, terdapat kelemahan dalam pembelajaran ini, yaitu kurangnya kesempatan peserta didik untuk mengeksplor dirinya dan berfikir kritis karena lebih banyak berfokus kepada guru. Sedangkan kelebihan menggunakan strategi pembelajaran langsung yaitu pembelajaran seperti ini mudah untuk direncanakan, serta mudah dilaksanakan.

b. Strategi Pembelajaran Tidak Langsung

Strategi pembelajaran tidak langsung lebih banyak terfokus terhadap peran peserta didik untuk lebih aktif dan berpendapat kritis pada proses pembelajaran. Guru akan memberikan kesempatan yang lebih banyak kepada peserta didik untuk berkembang, serta menanggapi materi pembelajaran yang diajarkan. Dalam strategi pembelajaran tidak

¹⁹ Siti Harmayanti, Fajrianti, Satriani, *Strategi Pembelajaran : Macam-Macam Strategi Pembelajaran Yang di Terapkan Guru*, (Surabaya: Inoffast Publishing, 2022), hlm.3

langsung bersifat inkuiri, induktif serta menemukan solusi dari permasalahan yang ada.

c. Strategi Pembelajaran Interaktif

Strategi pembelajaran interaktif berpusat pada salah satu kajian yang akan dibahas pada saat proses diskusi atau *sharing*, baik dengan teman, maupun dengan guru. Hal ini dilakukan dengan tujuan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk aktif dan interaktif dalam proses pembelajaran serta saling bertukar pendapat dengan teman, sehingga peserta didik diharapkan mampu meningkatkan *critical thinking* atau berfikir kritis.

d. Strategi Pembelajaran Eksperimen

Strategi pembelajaran eksperimen merupakan salah satu strategi yang mengandalkan logika peserta didik untuk bisa menarik sebuah kesimpulan dari fakta maupun sebuah informasi yang sudah dikumpulkan melalui eksperimen. Dalam pelaksanaannya, setiap peserta didik akan melakukan interaksi dengan sesama temannya, kemudian mendiskusikan sebuah permasalahan yang ada di dalam materi yang diajarkan, setelah melakukan diskusi peserta didik akan mendapatkan sebuah informasi baru namun, dengan pemahamannya sendiri atau menggunakan bahasanya sendiri. Hal ini dapat mendorong peserta didik agar lebih berfikir logis dan benar.

e. Strategi Pembelajaran Mandiri

Strategi pembelajaran mandiri memiliki fokus kajian terhadap pembelajaran secara mandiri, sehingga setiap peserta didik mampu memacu kecepatan dalam memahami materi pembelajaran. Dalam proses belajar mandiri, guru bertugas untuk mendampingi serta memberikan arahan terhadap peserta didik. Strategi pembelajaran mandiri bertujuan guna meningkatkan rasa tanggung jawab peserta didik dalam proses pembelajaran serta menumbuhkan dan menanamkan motivasi peserta didik dalam belajar.

Pemilihan strategi yang tepat, dapat meningkatkan kualitas belajar siswa. Dalam pembelajaran PAI, guru berupaya semaksimal mungkin untuk menerapkan strategi yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan kepada peserta didik. Strategi dalam pembelajaran PAI dapat berupa diskusi, demonstrasi, hafalan, dan lain sebagainya.

2. Strategi *Mnemonic Rhymes And Songs*

Strategi mnemonik dapat diartikan sebagai cara untuk melakukan pengkodean terhadap suatu hal, yang dilakukan dalam proses pembelajaran. Sehingga, dengan adanya proses tersebut dapat membantu peserta didik penyimpanan dan mengingat kembali hal tersebut, baik dalam jangka panjang maupun pendek.²⁰ Peserta didik akan mudah melupakan materi yang telah diajarkan jika cara penyampaian yang dilakukan oleh seorang guru kurang menarik, atau kurang kreatif.

Seharusnya peristiwa tersebut bisa diminimalisir oleh guru, karena guru bertugas sebagai fasilitator dalam proses pembelajaran. Penerapan strategi mnemonik yang digunakan dalam mengajar merupakan salah satu fasilitas yang mendukung dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Strategi *Mnemonic Rhymes And Songs* memiliki dua unsur yang terdiri dari *Rhymes* yaitu rima atau sajak, dan *Songs* yaitu lagu. Dalam strategi mnemonik atau disebut dengan strategi pembantu dalam mengingat daya ingat peserta didik, fungsi otak sebelah kanan akan lebih mendukung karena dengan strategi mnemonik peserta didik dilatih untuk membuat sebuah cerita, lagu, atau berimajinasi.

Strategi ini menjadi salah satu referensi bagi guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam mengajar. Selain itu, penggunaan strategi mnemonik, dapat membantu membuat suasana belajar lebih menyenangkan. Strategi mnemonik membantu siswa belajar dengan menghafal dan mengingat, namun dalam ingatan panjang. Penerapan strategi mnemonik

²⁰ Eliza Verdianingsih, 'Strategi Mnemonic Dalam Pembelajaran Matematika', *Eduscope: Jurnal Pendidikan, Pembelajaran, Dan Teknologi*, 6.1 (2020), Pp. 78–85,

sangat penting untuk meningkatkan kemampuan manusia dalam mengingat informasi dari memori mereka.²¹

Adapun pemilihan metode *Rhymes* atau rima, dan *Songs* atau Lagu, peserta didik diharuskan mengingat sebuah materi yang telah diajarkan dengan menyanyikan sebuah lagu yang liriknya merupakan inti dari materi tersebut. Tidak hanya itu, peserta didik juga akan di pancing melalui sebuah lagu yang masih berkaitan dengan materi sudah diajarkan.

Materi pembelajaran PAI yang sudah berbeda dengan kurikulum sebelumnya, menjadikan guru harus meng *upgrade* strategi dalam mengajar. Strategi mnemonik yang cukup menarik, membuat siswa tidak bosan dalam belajar mata pelajaran PAI. Guru dapat menyesuaikan materi mana yang sekiranya tepat menggunakan strategi mnemonik. Strategi ini dapat dijadikan sebagai selingan bagi peserta didik, guna membangun semangat mereka.

3. Pembelajaran PAI pada jenjang SMA

Proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada jenjang SMA, berperan sebagai penguatan dalam ajaran agama islam, pengembangan sikap dan perilaku islami serta pemahaman dalam belajar. Penerapan strategi *Mnemonic Rhymes And Songs* dapat menjadi salah satu pilihan guru dalam mengajar PAI. Pembelajaran PAI di SMA N 1 Ajibarang pada intinya sama dengan sekolah umum lainnya. Namun, di sekolah ini guru berusaha mengajar dengan menggunakan strategi yang menarik perhatian siswa. *Mnemonic Rhymes And Songs* memberikan kesan belajar bagi siswa yang menyenangkan. Dimana, siswa akan diajak untuk menyanyikan lagu yang masih berhubungan dengan materi yang diajarkan.

Sekolah Menengah Atas (SMA) yang pada umumnya belajar PAI tiga jam dalam seminggu, menjadikan guru harus membangun suasana belajar yang semangat, dan menarik perhatian siswa. Strategi ini juga perlu

²¹ Nur Rohmah Nilam Sari, Mochamad Nursalim, dan Diana Rahmasari, "Kajian Neoropsikology: Strategi Mnemonic Untuk Meningkatkan Kinerja Memori Dalam Pembelajaran di Sekolah Dasar," *Edukasia: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran* 4, no. 2 (24 Desember 2023): 2805–18,

adanya dukungan dari guru yang kompeten dalam bidangnya. Guru harus menciptakan suasana pembelajaran yang santai, namun tetap mengacu pada materi yang nantinya akan diajarkan. Salah satunya dengan penerapan Strategi *Mnemonic Rhymes And Songs*.

C. Rumusan Masalah

Bagaimana Implementasi Strategi *Mnemonic Rhymes And Songs* dalam pembelajaran PAI di SMA N 1 Ajibarang ?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan Implementasi Strategi *Mnemonic Rhymes And Songs* dalam pembelajaran PAI di SMA N 1 Ajibarang.

2. Manfaat

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan dua manfaat yaitu manfaat teoritis dan praktis. Untuk lebih jelasnya berikut akan di paparkan oleh peneliti beberapa hal manfaat hasil penelitian yakni sebagai berikut :

a. Manfaat Teoretis

Penelitian ini bermanfaat untuk memberikan sumbangan pemikiran dan menambah khazanah keilmuan tentang pemanfaatan Strategi *Mnemonic Rhymes And Songs* dalam pembelajaran mata pelajaran PAI terutama pada tingkat SMA.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Peneliti

Banyak sekali manfaat yang diperoleh bagi peneliti melalui penelitian ini diantaranya, sebagai bahan acuan dalam mengajar sebagai calon guru PAI yang nantinya dapat menerapkan Strategi *Mnemonic Rhymes And Songs* dalam pembelajaran PAI.

2) Bagi Lembaga Pendidikan

Dengan adanya penelitian ini, lembaga dapat menyesuaikan penerapan strategi yang cocok dalam pembelajaran guna mencapai sebuah lembaga pendidikan yang berkualitas.

3) Bagi Guru

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai alternatif untuk guru Pendidikan Agama Islam, terutama untuk tingkat SMA, yang akan menerapkan metode pembelajaran mnemonik.

4) Bagi Siswa

Hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi siswa, karena dengan adanya strategi pembelajaran yang baru, akan meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa.

E. Sistematika Penulisan

Sistematika pembahasan dibuat agar penelitian lebih tersusun dan terarah. Maka dari itu, penulis akan menyebutkan secara singkat poin-poin dalam sistematika pembahasan pada penelitian ini yakni :

Bab pertama, merupakan pendahuluan dari skripsi ini yang akan dijadikan landasan atau teknik secara global. Pada bab pertama berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab kedua, berisi kajian dan landasan teori yang di dalamnya membahas terkait teori-teori yang berkaitan dengan judul, seperti kajian pemaparan tentang penjelasan mengenai Strategi *Mnemonic Rhymes And Songs* serta bagaimana pembedaan Pendidikan Agama Islam pada jenjang SD, SMP, SMA.

Bab ketiga, terdapat metode penelitian. Berisi tentang cara-cara yang akan digunakan pada penelitian dengan tujuan agar dapat mencari jawaban atas permasalahan peneliti yang akan dituliskan pada skripsi. Bab ini memuat jenis penelitian dan pendekatan, serta teknik pengumpulan data.

Bab keempat, berupa hasil penelitian dan pembahasan. Pada bab ini penulis menjelaskan secara rinci terkait uraian peneliti yang berisi tentang hasil

dari penelitian dan pembahasan. yang terdiri dari persiapan penelitian dan hasil analisis data.

Bab kelima, yaitu penutup. Berisi tentang kesimpulan dari pembahasan pada tiap-tiap bab yang sudah diuraikan di atas dan menjadikan jawaban dari masalah yang sudah dituliskan di awal. Pada bab ini juga berisi saran-saran dari penulis untuk menambah dan memperluas karya tulis ini.



BAB II LANDASAN TEORI

A. Kerangka Konseptual

1. Strategi Pembelajaran

a. Definisi Strategi Pembelajaran

Sebuah pembelajaran dapat berjalan dengan efektif ketika seorang pendidik kreatif dalam pemilihan strategi pembelajaran. Strategi dapat menjadi salah satu upaya seorang pendidik untuk mencapai tujuan pembelajaran. selama proses pembelajaran berlangsung. Proses pembelajaran yang baik, membutuhkan berbagai macam strategi dalam setiap materi yang akan disampaikan.

Penguasaan konsep materi dengan baik, luas, serta mendalam, memungkinkan seseorang untuk menerapkan strategi pembelajaran lebih mudah, serta bervariasi. Strategi berasal dari bahasa latin, *strategia* yang berarti seni penggunaan rencana untuk mencapai tujuan, sedangkan secara umum dapat diartikan sebagai sebuah alat, rencana, atau sebuah metode yang digunakan dalam menyelesaikan sesuatu.²²

Menurut Vevy Liansari dan Rahmania Sri Utami dalam bukunya, mengatakan bahwa strategi adalah suatu jalan atau alat (*way or means*) yang digunakan oleh pendidik untuk mengarahkan kegiatan peserta didik ke arah tujuan yang akan dicapai. Menurut Fred Percival dan Henry Elington, strategi merupakan cara yang umum digunakan untuk menyampaikan pelajaran kepada peserta didik atau mempraktikkan teori yang telah dipelajari dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran.²³

Menurut Porter menuliskan bahwa strategi merupakan alat yang penting untuk memperoleh sebuah keunggulan dibandingkan dengan yang

²² Nanang Gustri Ramdani and others, 'Definisi Dan Teori Pendekatan, Strategi, Dan Metode Pembelajaran', *Indonesian Journal of Elementary Education and Teaching Innovation*, 2.1 (2023),

²³ Ramdani et al.

lainnya.²⁴ Adapun definisi dari pembelajaran, merupakan sebuah proses interaktif yang dilakukan oleh peserta didik dan guru untuk mencapai tujuan pembelajaran.²⁵

Dapat saya simpulkan bahwa strategi pembelajaran merupakan salah satu susunan rencana atau rancangan rencana untuk mencapai tujuan yang akan dicapai. Namun, untuk mencapai sebuah tujuan, strategi tidak hanya dijadikan sebagai petunjuk arah, tetapi juga harus bisa menunjukkan bagaimana operasionalnya. Pada dasarnya didalam strategi haruslah mencakup empat unsur utama, yaitu ²⁶ 1) adanya penetapan tujuan secara khusus mengenai gambaran yang dari perubahan tingkah laku serta kepribadian peserta didik yang yang diharapkan, 2) pemilihan mengenai sistem pendekatan dalam belajar mengajar yang kemudian dianggap paling efektif untuk mencapai tujuan, 3) pemilihan serta penetapan prosedur, metode, dan juga tehnik belajar mengajar yang dianggap tepat kemudian dapat di jadikan sebagai pegangan dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar, 4) penetapan ciri-ciri adanya keberhasilan dalam proses belajar mengajar dimana hal itu akan di jadikan sebagai panduan dalam melaksanakan evaluasi belajar. Dalam strategi pembelajaran juga harus memuat pola pembelajaran yang nantinya akan dipilih kemudian digunakan secara kontekstual sesuai dengan karakteristik peserta didik, kondisi sekolah, lingkungan sekitar serta sesuai dengan tujuan pembelajaran yang sudah dirumuskan.²⁷

b. Macam Strategi Pembelajaran

Strategi pembelajaran merupakan suatu teknik atau cara yang akan dipilih oleh seorang pendidik pada saat menyampaikan materi kepada peserta

²⁴ Jaka Wijaya Kusuma, and others, 'Strategi Pembelajaran', 2023.

²⁵ Rosidin, et.al., "strategi pembelajaran pendidikan agama islam", Malang : PT. Literasi Nusantara Abadi Grup, 2024, hal. 3

²⁶ Rosidin, et.al.,..... hal.2

²⁷ Rosidin, Mochamad Fadlani salam, Wiwi Dwi Daniyarti, Lailatul Fitriyah, Trimansyah, Saepudin Mashuri, Junaidin, Taufikur Rohman, Septiana Purwaningrum, Hermansyah, "Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam", Malang : PT. Literasi Nusantara Abadi Grup, 2024, hlm. 41.

didik guna mempermudah pemahaman ketika pembelajaran berlangsung. Pemilihan strategi pembelajaran sangat berpengaruh terhadap kualitas pemahaman peserta didik karena hal itu yang menjadi salah satu faktor penyebab peserta didik menjadi lebih semangat dalam mengikuti pembelajaran. Berikut merupakan macam-macam strategi pembelajaran²⁸ :

1) Strategi Pembelajaran Ekspositori (SPE)

Strategi ini merupakan strategi yang menekankan terhadap proses penyampaian materi terhadap peserta didik secara langsung (*direct instruction*) sebab materi yang disampaikan oleh guru dijelaskan secara langsung kepada peserta didik, kemudian peserta didik dituntut untuk memahami sedikit demi sedikit materi yang sudah disampaikan.. Penyampaian materi yang dilakukan oleh guru dilakukan secara terstruktur agar peserta didik dapat menguasai materi dengan baik. Sasaran utama dalam penerapan strategi ini adalah kemampuan intelektual peserta didik.

2) Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah

Strategi pembelajaran berbasis masalah atau *problem based instruction* merupakan atau juga disebut dengan pemecahan masalah *problem solving* menurut H. Muslimin Ibrahim dan Mohamad Nur sebagaimana dikutip oleh Rosidin, dkk mendefinisikan bahwa strategi pembelajaran berbasis masalah menyajikan pola penyajian bahan ajar dalam bentuk yang autentik atau nyata, yang bertujuan untuk mempermudah peserta didik melakukan penyelidikan atau inkuiri. Ada beberapa cara untuk menerapkan strategi pembelajaran berbasis masalah, salah satunya peserta didik harus belajar teori serta metode ilmiah yang bertujuan untuk memecahkan masalah yang menjadi pusat perhatiannya.

²⁸ Rosidin, et.al., "strategi pembelajaran pendidikan agama islam", Malang : PT. Literasi Nusantara Abadi Grup, 2024, hal.7-8.

3) *Contextual Teaching Learning*

Merupakan strategi yang mengaitkan dengan realita, yang kemudian peserta didik dapat menghubungkan juga menerapkan dengan kompetensi hasil belajar dengan kehidupan sehari-hari. Dalam proses penerapan strategi ini, pendidik hendaklah menyiapkan sarana yang akan digunakan peserta didik dalam pembelajaran, guna mendukung proses pembelajaran berjalan dengan baik.

4) Strategi inquiri

Strategi inquiri merupakan strategi yang menekankan terhadap peserta didik untuk mencari materi dan permasalahan sendiri sedangkan guru hanya bertugas sebagai fasilitator serta membimbing selama jalannya pembelajaran, baik mencari materi dan juga menemukan jawaban. Ada beberapa ciri-ciri dari strategi inquiri, diantaranya :

- a) Menempatkan peserta didik sebagai subjek pembelajaran. Artinya peserta didik dilatih untuk mencari masalah sendiri serta menemukan jawaban, dan guru hanya bertugas sebagai fasilitator.
- b) Segala sesuatu yang dilakukan peserta didik baik itu mencari masalah dan menemukan jawaban diarahkan oleh guru setelah guru memberikan pertanyaan.
- c) *Out put* atau maksud dari strategi inquiri diterapkan adalah untuk membantu siswa dalam mengembangkan pemikiran secara logis, kritis, serta sistematis.

5) Strategi Kooperatif

Strategi kooperatif merupakan strategi yang dilaksanakan dalam bentuk kelompok-kelompok kecil, yang terdiri dari berbagai peserta didik yang berbeda, yang bertujuan untuk meningkatkan prestasi akademik melalui diskusi dan proses tukar pikiran. Dalam setiap kelompok peserta didik yang memiliki kategori lambat dalam berfikir serta kecakapannya kurang, akan terbantu dengan peserta didik yang aktif.

2. Strategi Mnemonik

a. Definisi Strategi Mnemonik

Strategi *mnemonic* dapat diartikan sebagai salah satu rancangan pembelajaran yang disiapkan oleh guru sebelum pembelajaran menggunakan metode tertentu guna mencapai tujuan pembelajaran.²⁹ Mnemonik berasal dari kata “*mnemosyne*” kata tersebut di ambil dari nama dewi dalam metodologi Yunani yang bermakna dewi ingatan.³⁰ Dalam hal ini, strategi mnemonik yang diterapkan oleh guru dapat membantu peserta didik untuk mengingat kembali materi pelajaran yang sudah berlalu. Sedangkan menurut Yus Darusman dan Wiwin Herwina dalam bukunya yang berjudul Pembelajaran Mnemonik mendefinisikan bahwa mnemonik adalah sebuah cara untuk menghafalkan sesuatu dengan “bantuan”.³¹ Meskipun penerapan strategi mnemonik tidak dapat dilakukan pada setiap materi pembelajaran, namun dengan menerapkan strategi ini sebagai selingan dapat membuat suasana pembelajaran menjadi terasa lebih menyenangkan dan tidak membosankan. Strategi mnemonik dapat membantu proses penyimpanan ingatan peserta didik dalam jangka panjang, karena konteks pembelajaran menggunakan teknik yang lebih mudah diingat dan lebih universal.³²

Mnemonik secara singkat dapat diartikan sebagai bantuan ingatan. Seperti yang kita ketahui bahwa anak lebih mudah mengingat pembelajaran melalui sebuah bantuan. Menurut leahey dan harris sebagaimana dikutip oleh Daniel Ginting dalam bukunya yang berjudul “Teori dan Praktek Pembelajaran Berbasis Multimedia” menjelaskan

²⁹ Arjun Idam Zahara Suwarno Imam Samsul Et Al., “Penggunaan Strategi Mnemonik Penggunaan Strategi Mnemonik Dalam Mempelajari Kosakata Bahasa Jerman Pada Siswa Kelas X Sma Negeri 1 Gedangan ”. 11. No.2, 2022

³⁰ Marlina Eliyanti Simbolon, Fridolin Vrosansen Borolla, Mega Prasrihamni, Asep Supena, “ Mnemonic Techniques In Slow learner Student Learning In Elementary School”. Jurnal Kependidikan, 8. No. 2 (June 2022)

³¹ Yus Darusman, Wiwin Herwina, ”Pembelajaran Mnemonik” Bandung : CV. Buku Langka Indonesia, 2018. Hlm. 67

³² Fadhilah Triastuti Nawir and Cikal Yayang Kara, “Penerapan Teknik Mengingat Mnemonic Untuk Meningkatkan Kemampuan Mengingat Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Negeri Makassar” 1, no. 3 (2024): 94–100.

bahwa mnemonik merupakan strategi untuk meningkatkan daya ingat, seperti meminta siswa membuat asosiasi verbal atau visual untuk konsep baru.³³

Kehadiran model belajar dengan menerapkan strategi mnemonik sangat membantu bagi pendidik dalam proses mengajar, sehingga dapat berdampak terhadap kualitas belajar yang diterima oleh peserta didik. Model pembelajaran yang menggunakan strategi mnemonik diharapkan mampu mengaktifkan serta meningkatkan kemampuan berfikir siswa. *Mnemonic Rhymes And Songs* memiliki dua unsur yaitu *Rhymes* atau rima dan *Songs* atau lagu, merupakan strategi mengingat sebuah materi dengan bantuan irama atau lagu yang berkaitan dengan materi yang akan diajarkan. Tujuan utama strategi ini yaitu membangun suasana belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang lebih mudah di pahami, memahami kondisi minat belajar siswa, serta mendorong siswa agar mudah mengingat materi yang telah diajarkan oleh guru.

b. Macam- Macam Metode Dalam Strategi Mnemonik

Dalam menerapkan strategi mnemonik, seorang pendidik perlu menyesuaikan antara metode dan materi yang akan disampaikan. Strategi mnemonik memiliki beberapa macam teknik atau metode. Hal ini dapat membantu seorang pendidik untuk memilih metode mana yang cocok dengan materi pembelajaran. Selain itu, penerapan strategi mnemonik juga dapat menjadi variasi dalam proses pembelajaran supaya tidak membosankan. Berikut merupakan macam-macam strategi mnemonik menurut Joyce diantaranya³⁴ :

1) Metode Losai

Merupakan salah satu metode dengan menghubungkan item sebuah lokasi yang familiar. Metode ini menggunakan bantuan sebuah tempat, dimana siswa harus membayangkan tempat tersebut, namun di

³³ Daniel Ginting, *Teori dan Praktek Dalam Mengajar Berbasis Multimedia*, (Malang: Team MNC Publishing, 2021), hlm.22

³⁴ Arjun Idam Zahara dan Suwarno Imam Samsul, "Penggunaan Strategi Mnemonik" 11 (2022).

hubungkan dengan konsep materi yang akan diajarkan. Seperti nama jalan, nama gedung, nama kota yang familiar yang bisa diterapkan sebagai bantuan untuk mengingat mengenai sebuah materi yang diasosiasikan melalui bantuan tersebut. Misalnya : Jl.K.H. Hasyim Asy'ari sebagai tempat guna mengingat tokoh pahlawan islam pendiri Organisasi Nahdlotul Ulama, Jl. K.H. Ahmad Dahlan sebagai tempat pengingat bahwa beliau merupakan tokoh pahlawan islam pendiri Organisasi Muhammadiyah, dan lain sebagainya.

Dalam menerapkan metode losai dapat melakukan beberapa langkah berikut³⁵ :

- a) Carilah sebuah lokasi yang familiar dengan kita, kemudian lakukan secara berurutan, seperti : Kota, dimulai dengan kecamatan, desa, dukuh, nama jalan, dan lain sebagainya.
- b) Membuat sesuatu yang masih berkaitan dengan hal yang akan diingat, kemudian dikaitkan dengan lokasi tersebut.
- c) Ingatlah dengan hal yang akan dijadikan acuan dalam mengingat, kemudian hubungkan dengan lokasi tersebut.

2) Metode Akrostik

Akrostik merupakan sebuah metode mengingat kumpulan informasi menjadi serangkaian kata-kata, dengan mengambil huruf depan setiap kata menjadi kata yang mudah diingat. Contoh “MEJIKUHIBINIU” ,merah, jingga, kuning, hijau, biru, nila, ungu. Metode ini juga bisa digunakan untuk membentuk kalimat yang lucu, sehingga mudah diingat.

3) Metode *Rhyme* (Rima)

Metode ini menggunakan irama/ lagu dalam menghafalkan kosa kata, atau materi yang sudah dirangkum. Menurut Eliza, terdapat 4 struktur dalam pengajaran metode ini. *Pertama*, merangkum materi, *kedua*,

³⁵ Yunita Indriani Dewi, “ Implementasi Strategi Mnemonic Akronim Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran SKI Kelas VIII Mts Nu Matholi’ul Huda Bakalankrapyak Kaliwungu Kudus”, Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Kudus , 2023.

menghubungkan keterkaitan antar materi hingga menjadi familiar, *ketiga*, meningkatkan gambaran sensori, *keempat*, mengingat materi hingga tuntas dipelajari.³⁶ Strategi *Mnemonic Rhymes And Songs*, menerapkan irama atau lagu yang sedang berkembang pada saat ini. Dalam hal ini, guru juga perlu menerapkan strategi ini hanya sebagai selingan dari keseluruhan materi yang diajarkan, guna membangun suasana belajar agar lebih bersemangat, sehingga pembelajaran akan berjalan dengan efektif, dan lebih terkondisikan. Tidak hanya itu, dalam proses pembelajaran berlangsung juga dapat diselingi dengan lagu yang masih berkaitan dengan materi. Hal ini dilakukan untuk lebih memudahkan proses mengingat kembali ingatan peserta didik yang sudah lupa.³⁷

4) Teknik Kata Penghubung

Teknik ini harus membuat hubungan yang logis serta realistis dengan mengaitkan atau mengasosiasikan suatu kata dengan kata yang lain, sehingga dapat memunculkan gambaran mengenai hal yang diasosiasikan dan memicu ingatan siswa.³⁸

5) Sistem kata kunci (Key Word System)

Sistem ini digunakan untuk mempelajari kata asing atau sebuah kata yang sulit diingat oleh peserta didik. kata-kata yang sulit seperti kata dengan bahasa asing. Sistem ini dilakukan dengan mengumpulkan kata-kata yang sulit, kemudian menggantinya dengan bahasa lokal yang hampir mirip. Sehingga dengan hal tersebut kata yang sulit diingat akan lebih mudah.

³⁶ Evi Veronika, Angga Setiawan, dan Wahyu Nugroho, "Pengaruh Strategi Mnemonic Rhymes And Song Terhadap Hasil Belajar Matematika KelaS IV," *Jurnal Pendidikan Dewantara: Media Komunikasi, Kreasi dan Inovasi Ilmiah Pendidikan* 8, no. 2 (1 Oktober 2022): 102–7,

³⁷ Atimi, Nisa Dhania, Asriah Nurdini Mardiyya Ningsih, and Erni Lestari. "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dan Retensinya Menggunakan Metode Mnemonics." *Jurnal Studi Guru dan Pembelajaran* 6, no. 2 (2023): 107-117.

³⁸ Siti Ismirat Purnama Sari Rush, "Model Pembelajaran Mnemonik bantu Siswa Mengingat Sejarah," (2020)

3. Tahapan Strategi Mnemonik *Mnemonic Rhymes And Songs*

Pelaksanaan strategi *Mnemonic Rhymes And Songs* menjadi salah satu “jembatan keledai” bagi peserta didik untuk menghafal dan memahami materi yang sulit, atau kurang diminati. Model pembelajaran seperti ini lebih menyenangkan dan dapat diterima oleh peserta didik, akan tetapi, memang pembelajaran seperti ini tidak melatih peserta didik untuk penguasaan aspek kognitif tingkat tinggi, tetapi membantu peserta didik menyimpan informasi lebih lama. Terdapat beberapa tahapan dalam pelaksanaan Strategi *Mnemonic Rhymes And Songs*, menurut Hafidha dan Fauzan³⁹. Berikut beberapa tahapan yang harus dilakukan :

- (1) Menyiapkan materi yang akan dihafalkan.
- (2) Memberi contoh lagu yang akan digunakan dalam menghafal.
- (3) Menyanyi bersama-sama sambil menghafal.

Setiap strategi yang digunakan dalam pembelajaran memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing. Begitu juga dengan strategi *Mnemonic Rhymes And Songs*. Berikut beberapa kelebihan dan kekurangan dari penerapan strategi *Mnemonic Rhymes And Song* :

(a) Kelebihan penerapan *Mnemonic Rhymes And Song*

Penerapan Strategi *Mnemonic Rhymes And Song* bisa memberikan bimbingan kepada peserta didik bahwa mereka bisa membangun prinsip pada diri mereka untuk mengendalikan serta dapat mengubah kegiatan mental mereka. Hal ini dapat membangun motivasi yang ada di dalam diri mereka bahwa proses menghafal serta belajar merupakan hal yang penting dan dapat mengembangkan intelektual mereka.⁴⁰

Dari penjelasan tersebut, dapat ditarik kesimpulan bahwa penerapan Strategi *Mnemonic Rhymes And Song* dapat memberikan kebaruan terhadap suasana belajar, dan mengatasi masalah pesera didik yang sering

³⁹ Veronika, Setiawan, dan Nugroho, “Pengaruh Strategi Mnemonic Rhymes And Song Terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas Iv.”

⁴⁰ Yunita, “Impelemntasi Strategi *Mnemonic* Akronim Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran SKI Kelas VIII Mts NU Matholi’ul Huda Bakalankrapyak Kaliwungu Kudus”, Institut Agama Islam Negeri Kudus, 2023.

lupa terhadap pembelajaram sebelumnya. Dengan adanya penerapan strategi ini, peserta didik dapat memiliki motivasi belajar yang lebih besar, serta perlahan dapat mengingat materi pembelajaran dalam jangka waktu yang lama. Peserta didik juga dapat mengembangkan aspek kognitifnya melalui menghafal lagu yang berkaitan dengan materi, menghafal sajak-sajak lagu dari materi pembelajaran, sehingga hal ini dapat membantu proses menyerap informasi lebih mudah. selain itu ada beberapa kelebihan lain dari setrategi mnemonik, diantaranya⁴¹ :

- (1) Strategi Mnemonik bisa membantu peserta didik dalam proses memahami materi pembelajaran yang telah diberikan oleh guru.
- (2) Strategi Mnemonik bisa membantu peserta didik untuk menghafal pelajaran supaya lebih mudah dan efisien.

(b) Kekurangan penerapan Strategi *Mnemonic Rhymes And Songs*

Perbedaan konteks belajar yang dimiliki oleh peserta didik, akan berpengaruh terhadap keberhasilan penerapan strategi pembelajaran. Peserta didik yang kurang suka terhadap pembelajaran yang ramai, akan menghambat Penerapan Strategi *Mnemonic Rhymes And Songs*. Selain itu, persiapan serta perencanaan pendidik dalam menerapkan Strategi *Mnemonic Rhymes And Songs* cukup lama juga harus kreatif terhadap materi yang akan disampaikan dengan Strategi *Mnemonic Rhymes And Songs* supaya menjadi sajak lagu yang menarik.

4. Pembelajaran PAI

Pembelajaran merupakan sebuah proses dimana peserta didik secara sengaja dan dirancang supaya terjadi aktivitas dalam belajar yang berdasarkan pada asas pendidikan maupun teori dalam belajar sebagai faktor utama dalam mencapai hasil yang baik dalam pendidikan.⁴² Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan mata pelajaran yang berupaya untuk

⁴¹ “Strategi Belajar Mnemonik” <https://www.kajianpustaka.com/2022/08/strategi-belajar-mnemonik.html>, diakses pada 3 Januari 2025

⁴² Resti Okvani Kartika, Ahmad Nabih Billah, and Muqowim, “Pai Learning With a Humanistic Approach in the Independent Curriculum,” *Al-Iltizam: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 9, no. 1 (2024): 51–71.

mentransfer berbagai nilai-nilai serta ajaran agama islam yang perlu dipelajari oleh seluruh umat muslim. Dalam mata pelajaran ini berisi pengamalan ajaran islam yang sejatinya bersumber dari Al-qur'an dan Hadis. Dalam penerapannya, pendidikan agama islam perlu adanya dukungan dari orangtua dan guru di sekolah. Pada hakekatnya pendidikan agama islam berfungsi menjadi wahana dalam memahami dan mendalami islam secara *kaffah*.

Hal ini memiliki arti bahwa Pendidikan Agama Islam (PAI) tidak boleh hanya befokus pada aspek kemampuan serta keyakinan tauhid semata, tetapi juga harus perlu meningkatkan dalam aspek peningkatan akhlak sosial kemanusiaan dan perlu mempengaruhi tumbuhnya berfikir kritis serta kreatif.⁴³ Hal ini menjadikan pembelajaran mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) menjadi upaya untuk mengembangkan serta dapat menjadikan peserta didik menjadi islam yang dapat mengontrol diri supaya tidak memiliki pemikiran serta memiliki sikap yang ekstrim. Dalam proses pembelajaran PAI terdiri dari berbagai macam komponen yang harus ada, seperti tujuan, guru, siswa, pendekatan, materi, media, serta evaluasi.⁴⁴

a. Dasar Pendidikan Agama Islam

Menurut kamus besar bahasa Indonesia menyebutkan bahwa dasar merupakan sebuah pokok atau sumber dari suatu pendapat (ajaran, aturan).⁴⁵ Pendidikan agama yang difokuskan pada agama islam yang bertujuan untuk membentuk insan yang memiliki landasan nilai kebenaran. Dasar pokok dari pelaksanaan pendidikan agama islam merupakan Alqur'an dan Hadits, yang kemudian dikembangkan melalui ijtihad, al-maslahan Mursalah, istihsan, qias, dan yang lainnya. Ada

⁴³ Muchlis Muchlis, "Pembelajaran Materi Pendidikan Agama Islam (Pai) Berwawasan Moderat," *Profetika: Jurnal Studi Islam* 21, no. 1 (2020): 11–20, <https://doi.org/10.23917/profetika.v21i1.11053>.

⁴⁴ A Saputra, "Strategi Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada SMP," *Genta Mulia: Jurnal Ilmiah Pendidikan* 13, no. 2 (2022): 73–83,.

⁴⁵ Tim penyusun kamus pusat pembinaan dan pengembangan Bahasa, kamus besar *Bahasa indonesia*, (Jakarta : Balai Pustaka, 1989), 187

beberapa landasan yang menjadi latar belakang dari diterapkannya pendidikan agama islam di indonesia, yaitu :

- a) Undang-Undang Dasar 1945 dalam bab IX pasal 29 ayat 2, yang berisi (a) Negara berdasarkan Atas Ketuhanan Yang Maha Esa (b) Negara menjamin kemerdekaan bagi tiap-tiap penduduk untuk memeluk agama masing-masing dan beribadah menurut kepercayaan itu.⁴⁶
- b) Al-Qur'an Surat An-Nahl ayat 125

Selain itu ada ayat Al-Qur'an yang dapat dijadikan sebagai landasan Pendidikan Agama Islam seperti dalam surat An-Nahl ayat 125 yang berbunyi

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجِدِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ
أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

“Serulah (manusia) ke jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik serta debatlah mereka dengan cara yang lebih baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang paling tahu siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dia (pula) yang paling tahu siapa yang mendapat petunjuk”

Ayat diatas menjelaskan bahwa Pendidikan Islam diharapkan dapat menjadi petunjuk hidup bagi manusia serta dapat di jadikan sebagai sarana guna membangun insan yang lebih *tafakkur* (pemikir) dan *tadabbur* (peneliti).

Adapun menurut Haidar Putra Daulay sebagaimana dikutip oleh Yasmansyah dan Arman Husni bahwa pendidikan agama islam merupakan sebuah konsep yang menggambarkan ciri serta bentuk dari suatu hal yang dapat dilihat maupun yang tidak.⁴⁷

⁴⁶ Wayan Sritama, “Konsep Dasar Dan Teori Pendidikan Agama Islam,” *Inovatif* 5, no. 1 (2019): 132–46.

⁴⁷ Konsep Dasar and Pendidikan Agama, “IRJE : JURNAL ILMU PENDIDIKAN” 2, no. 2 (2022): 783–90.

Dari beberapa landasan di atas, diharapkan pendidikan agama islam dapat dijadikan sebagai arahan bagi manusia agar dapat menjadi insan yang senantiasa (*tafakkur*) seorang yang pemikir, serta (*tadabbur*) peneliti.

b. Ruang Lingkup Pembelajaran PAI.

Secara umum materi pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) pada berbagai jenjang pendidikan, secara keseluruhan berada dalam ruang lingkup Al-Qur'an dan Hadits, Akidah, Akhlak, Fikih, dan Sejarah. Dalam ruang lingkup materi pembelajaran Agama Islam memiliki tujuan untuk mewujudkan adanya keselarasan, serta keseimbangan hubungan dengan Allah Swt, manusia, diri sendiri serta dengan makhluk lain. Dalam pembelajaran PAI terdapat prinsip-prinsip yang harus ada supaya pembelajaran PAI dapat berjalan lebih terorganisir. Diantaranya yaitu, perencanaan, pelaksanaan pembelajaran, evaluasi pembelajaran, serta pengawasan pembelajaran.⁴⁸

a) Perencanaan

Perencanaan pembelajaran merupakan sebuah proses penentuan keputusan yang dilakukan secara rasional yang berisi mengenai tujuan-tujuan yang kemudian memanfaatkan segala potensi serta pembelajaran yang ada. Dalam hal ini, perencanaan pembelajaran memiliki peranan yang penting dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Proses perencanaan juga dapat dijadikan sebagai acuan agar nantinya proses pembelajaran yang berlangsung di dalam kelas bisa berjalan secara efisien dan efektif. Perencanaan pembelajaran setidaknya harus mencantumkan tujuan

pembelajaran, materi ajar, metode pembelajaran, sumber pembelajaran, serta penilaian hasil pembelajaran. Perencanaan

⁴⁸ Asep Abdul Aziz et al., "Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Di Sekolah Dasar," *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam* 9, no. 1 (2021): 63, <https://doi.org/10.36667/jppi.v9i1.542>.

pembelajaran dapat berupa rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), dan Silabus, dimana kedua hal tersebut harus menyesuaikan dengan kondisi peserta didik.⁴⁹

Berikut beberapa perbedaan materi mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Berbagai Jenjang Pendidikan.

Dalam setiap jenjang pendidikan, mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki karakteristik yang berbeda-beda, baik dari segi bobot materi serta pendalaman materi. Lingkup materi yang diajarkan di sekolah meliputi⁵⁰ :

- (1) Hubungan manusia dengan Allah Swt.
- (2) Hubungan manusia dengan manusia, serta
- (3) Hubungan manusia dengan makhluk lain (selain manusia) serta lingkungan. Dalam hal ini, ada berbagai macam aspek pokok yang dipelajari.

(a) Bidang Al-qur'an dan Hadits

Dalam bidang ini, materi yang diajarkan mencakup menjelaskan hukum bacaan dan tajwid dalam ayat Al-Qur'an, serta menjelaskan beberapa hadits.

(b) Bidang keimanan dan Aqidah Islam

Dalam hal ini, materi yang diajarkan mengenai konsep rukun iman dan islam.

(c) Bidang Akhlak

Dalam bidang ini, membahas mengenai apa saja yang termasuk dalam akhlak yang baik, serta akhlak yang buruk.

⁴⁹ Muhamad Herman et al., "Manajemen Pembelajaran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik," *Hikmah* 19, no. 2 (2022): 271–80, <https://doi.org/10.53802/hikmah.v19i2.370>.

⁵⁰ Muh Haris Zubaidillah and M. Ahim Sulthan Nuruddaroini, "Analisis Karakteristik Materi Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Jenjang Sd, Smp Dan Sma," *ADDABANA: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 2, no. 1 (2019): 1–11, <https://doi.org/10.47732/adb.v2i1.95>.

(d) Bidang hukum islam atau syari'ah islam.

Dalam bidang ini, mempelajari mengenai bagaimana menjelaskan konsep keagamaan yang berkaitan dengan masalah ibadah, serta muamalah.

(e) Bidang Tarikh

Dalam bidang ini, mejlaskan bagaimana perkembangan sejarah peradaban islam, serta peserta didik diharapkan dapat mengambil ibrah dan menerapkan di masa sekarang.

Adapun pembelajaran PAI pada jenjang Sekolah Dasar (SD) secara keseluruhan masih dalam lingkup materi Al-Qur'an Hadits, keimanan, akhlaq, fiqh, dan sejarah. Dalam hal ini, materi materi yang dibahas mencakup perwujudan dari keserasian, sebuah keselarasan, serta keseimbangan antara hubungan manusia dengan Alloh Swt (*Hablum minalloh*), hubungan manusia dengan manusia atau dengan diri sendiri, makhluk lainnya maupun dengan ingkungannya (*hablum minannas*).

Secara garis besar mata pelajaran PAI pada tingkat Sekolah Dasar (SD), mengarahkan peserta didik pada sebuah pendekatan yaitu pendekatan tematik-integratif, namun tidak semua mata pelajaran diarahkan kepada pendeiakan tersebut, ada beberapa mata pelajaran yang dapat berdiri sendiri seperti PAI, dan PJOK.⁵¹ Ruang lingkup kajian materi berupa Al-Qur'an, akidah, fiqh/ibadah, SKI. .

Metode yang dapat diterapkan dalam pembelajaran pada jenjang Sekolah Dasar (SD) diantaranya :

(1) Metode Amsal.

Metode ini merupakan salah satu metode dengan memiliki ciri khas dengan mengumpamakan sesuatu yang belum jelas

⁵¹ Aziz et al., "Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Di Sekolah Dasar."

kemudian dihubungkan dengan hal yang lebih sederhana⁵². Penerapan metode ini bisa diumpamakan dengan sesuatu yang berada di lingkungan kita, seperti gambar, foto, serta dengan suatu peristiwa.

(2) Metode Kisah Qurani

Metode ini dilakukan untuk menceritakan kisah sejarah tentang umat terdahulu yang berada di dalam Al-Qur'an. Antonio berpendapat bahwa kisah/*storytelling* merupakan salah satu metode yang cukup efektif digunakan dalam pembelajaran.⁵³ Penerapan metode kisah Qur'ani dalam pembelajaran juga akan membantu dalam pembentukan karakter islami peserta didik.

(3) Metode *Ibrah Mau'idzoh*

Metode ini merupakan salah satu bentuk metode yang mengajarkan kepada peserta didik untuk mengambil pelajaran dari sebuah cerita sejarah atau peristiwa yang terjadi dimasa lampau. Hal ini dapat membantu peserta didik untuk membangunkan rasa kesadaran diri serta berpikir kritis.

(4) Metode Targhib-Tarhib

Metode targhib (imbalan) dan tarhib (hukuman) merupakan metode yang lebih baik dilakukan daripada metode konvensional. Dalam sebuah penelitian di SDIT Atikah Musaddad tentang mata pelajaran Bahasa Arab yang dianggap sulit oleh peserta didik, terbukti setelah menerapkan metode targhib dan tarhib, peserta didik lebih antusias dan proses pembelajaran berjalan lebih baik⁵⁴.

⁵² Tati Haryati, Syahidin, Edi Suresman, "Model Pembelajaran *Amtsah* dan Implikasinya dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam", *Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir* 5, no. 1 (2023)

⁵³ Muhammad Abdul Latif, "Pengembangan Metode Pendidikan Agama Islam Berbasis Kisah Qurani Sebagai Media Penanaman Karakter Islami," *Idarah Tarbawiyah: Journal of Management in Islamic Education* 2, no. 1 (2021): 21, <https://doi.org/10.32832/itjmie.v2i1.3659>.

⁵⁴ Syifa Nurlaila, Masripah, and Asep tutun Usman, "Penerapan Metode Pembelajaran Targhib (Imbalan) Dan Tarhib (Hukuman) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab (Penelitian Eksperimen Quasi Di Kelas III SDIT Atikah Musaddad Garut)," *Jurnal PGMI UNIGA* 01, no. 01 (2022): 35–40,

(5) Metode *Uswah Hasanah*

Metode ini merupakan salah satu metode yang mengajarkan kepada peserta didik melalui bentuk sebuah contoh teladan yang dilakukan oleh orang tua pada saat mengajarkan agama kepada anak. Metode Uswah Hasanah dapat memberikan dampak yang cukup signifikan terhadap perubahan akhlakul karimah peserta didik⁵⁵.

(6) Metode *Hiwar Qur'ani*

Merupakan metode yang mengajarkan tentang bagaimana hubungan timbal balik yang dilakukan secara langsung oleh peserta didik. Dengan adanya komunikasi secara langsung secara dua arah yang dilakukan oleh peserta didik, bertujuan untuk saling mengambil kesimpulan, serta mengambil manfaat dari topik pembahasan yang dibahas.⁵⁶

Pembelajaran PAI pada tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP) yang menggunakan kurikulum k13 akan mengarahkan peserta didik pada proses bagaimana menanggapi suatu materi yang diajarkan dengan melakukan diskusi, serta berfikir kritis. Berikut beberapa kompetensi inti yang ada dalam silabus pada tingkat SMP/MTs/SMPLB, sebagai berikut :⁵⁷

- 1) Menghargai serta menghayati ajaran agama islam yang dianutnya.
- 2) Menghargai serta menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab serta peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dan baik dalam bersosialisasi dalam lingkungannya.

⁵⁵ Agus Samsudin, Andewi Suhartini, and Nurwadjah Ahmad EQ, "Implementasi Metode Uswah Hasanah Pada Pembelajaran Jarak Jauh Di MTs Al Azhar Tembungraja Salem Brebes," *Ta'dibuna: Jurnal Pendidikan Islam* 10, no. 3 (2021): 337, <https://doi.org/10.32832/tadibuna.v10i3.5002>.

⁵⁶ Roy Sandra Yofa Zebua, Arif Setiawan, "Tafsir Ayat-Ayat Al-Qur'an Tentang Konsep Metode Pembelajaran", Bandung : Google book, 2021, hlm.20

⁵⁷ Hendriyanto Bujangga, "Analisa Pembelajaran PAI Pada Sekolah Umum (Kajian Pada Pembelajaran PAI Tingkat SMP/MTs)," *At-Ta'Dib: Jurnal Ilmiah Prodi Pendidikan Agama Islam* 14, no. 1 (2022): 35–47.

- 3) Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, serta prosedural) yang berdasar kepada rasa ingin tahu serta mengenai pengetahuan mengenai teknologi, seni budaya.
- 4) Mencoba, mengolah, serta menyaji dalam ranah yang konkret (menggunakan mengurai, serta merangkai, kemudian memodifikasi dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, serta menghitung, menggambar, dan mengarang). Yang kemudian sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang memiliki sudut pandang yang sama.

Secara universal, penggunaan silabus untuk SMP/MTs sederajat, memiliki point yang sama. Adapun hal yang membedakan adalah dalam penerapannya dimana, pada jenjang SMP materi yang dipelajari secara menyeluruh menjadi satu mata pelajaran yaitu PAI, sedangkan pada jenjang MTs materi yang diajarkan dibagi sesuai dengan bidangnya masing masing, seperti Akidah akhlak, fikih, Qur'an Hadits, serta SKI.

Sedangkan pembelajaran PAI pada jenjang Sekolah Menengah Atas (SMA) peserta didik akan mempelajari materi secara lebih mendalam, serta ruang lingkup yang lebih luas. Guru diharapkan mampu membantu peserta didik untuk memahami dan mengarahkan guna menambah khazanah keilmuan peserta didik. Adapun model pembelajaran yang digunakan oleh guru dapat menyesuaikan dengan materi yang disampaikan.

Diantaranya metode kontekstual yang sangat membantu peserta didik untuk lebih cepat memahami materi yang sedang dipelajari. Penerapan metode kontekstual dapat didukung dengan penayangan video, film, gambar, menampilkan sebuah cerita, atau hal yang mendukung serta masuk berkaitan dengan materi. Setelah proses penyampaian serta penjelasan materi, guru diharapkan memberikan tugas kepada peserta didik untuk menjawab beberapa soal guna mengetahui sejauh mana pemahaman peserta didik mengenai materi yang telah disampaikan.

Dari perbedaan karakteristik pembelajaran mata pelajaran PAI ditingkat SD, SMP, SMA, pemakaian kurikulum juga mempengaruhi bagaimana proses pembelajaran dikelas. Implementasi kurikulum PAI di sekolah umum juga harus didukung dengan beberapa hal yang cukup memadai. Dalam penerapan kurikulum di sekolah umum, seorang guru harus bisa menelaah serta mengembangkan visi yang terdapat di dalam kurikulum yang diterapkan, serta para guru diharapkan mampu menganalisis kekurangan serta kelebihan dari kurikulum tersebut. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi dalam penerapan kurikulum pembelajaran PAI, diantaranya :

1) Faktor guru/Tenaga Pendidik

Guru adalah seorang pendidik yang memiliki kemampuan mengajar dibidangnya serta berpengetahuan luas, sehingga tidak dapat dipungkiri bahwa guru menjadi hal yang terpenting dalam sebuah proses pembelajaran. Tugas guru selain memberikan wawasan kepada peserta didik, guru juga harus mampu menjadi tauladan bagi peserta didik. Guru juga diharapkan mampu membentuk karakter peserta didik agar dapat berkembang, serta memiliki akhlak yang baik, dan menjadi insan yang berbudi luhur. Terdapat beberapa hubungan guru dengan kualitas pembelajaran, diantaranya ;

- a) *Teacher formatif experience*, berupa jenis kelamin, pengalaman, kelahiran guru, suku, latar belakang budaya dan adat istiadat, keadaan guru, asal guru, serta keluarganya tergolong mampu atau tidak.
- b) *Teacher training experience*, berupa pengalaman yang berkaitan dengan aktivitas serta latar belakang pendidikan guru, seperti pengalaman latihan profesional, serta tingkat jabatan dalam bidang pendidikan.
- c) *Teacher Properties*, merupakan semua yang berkaitan dengan sifat yang dimiliki oleh guru, baik sikap terhadap profesinya

terhadap siswa, kemampuan guru, serta pengelolaan dalam proses pembelajaran maupun merencanakan serta mengevaluasi pembelajaran.

d) Faktor Orang Tua

Orang tua merupakan salah satu faktor pendukung yang penting bagi peserta didik dalam lingkungan keluarga, serta berperan terhadap proses pembinaan, pengawasan, dan tanggung jawab yang mutlak terhadap peserta didik.

e) Faktor Siswa/Peserta didik

Dalam jenjang Sekolah Menengah Atas (SMA) materi mata pelajaran PAI mencakup 4 pembahasan pokok yaitu : Qur'an-Hadits, Aqidah-Akhlak, Fikih, dan Tarikh/SKI (sejarah kebudayaan islam). Pokok bahasan materi tersebut, diajarkan menggunakan strategi atau metode pembelajaran yang sesuai. Dalam hal ini, seorang pendidik, dituntut tidak hanya menguasai materi pembelajaran, tetapi juga menyampaikan materi dengan cara yang menarik, tidak membosankan, serta mudah dipahami oleh peserta didik.

Menurut Arifin sebagaimana dikutip oleh Fitri Handayani, Uus Ruswandi, Bambang Samsul Arifin, mengatakan bahwa ada tiga aspek penilaian yang terdapat dalam tujuan pendidikan islam, yang kemudian akan direalisasikan melalui beberapa metode , yaitu : *pertama*, upaya dalam menjadikan peserta didik sebagai hamba Allah Swt. yang memiliki iman dan taqwa. *Kedua*, memiliki nilai pendidikan yang berpedoman kepada Alqur'an dan Al-Hadits. *Ketiga*, dapat memotivasi serta menumbuhkan sikap disiplin kepada peserta didik yang berdasar kepada Al-Qur'an yang disebut pahala dan siksaan.⁵⁸

⁵⁸ Fitri Handayani, Uus Ruswandi, and Bambang Samsul Arifin, "Pembelajaran PAI Di SMA: (Tujuan, Materi, Metode, Dan Evaluasi)", *Jurnal Al-Qiyam*, 2.1 (2021), pp. 93–101,

b) Pelaksanaan pembelajaran PAI

Pelaksanaan pembelajarialah sebuah proses belajar atau juga bisa dikatakan sebagai aktivitas dalam menyampaikan dan menjelaskan informasi dari guru terhadap peserta didik. Sedangkan dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 mengenai pembelajaran dilakukan dengan adanya interaksi dari pendidik dan juga peserta didik dengan menggunakan sumber belajar pada lingkungan belajar sebagai proses belajar mengajar.⁵⁹ Dalam pelaksanaan pembelajaran pendidik hendaklah menguasai beberapa metode pembelajaran yang menarik, guna mencapai hasil pembelajaran yang diharapkan. Selain itu, pendidik juga hendaknya menyiapkan media pembelajaran yang mendukung dengan materi pembelajaran yang akan disampaikan.

c) Evaluasi pembelajaran PAI

Menurut Mahrens dan Lahman dalam buku purwanto sebagaimana dikutip oleh Aidil Saputra dalam artikel jurnalnya yang berjudul Strategi Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam, mengatakan bahwa evaluasi merupakan suatu proses yang terdiri dari tahap merencanakan, memperoleh serta meyediakan informasi yang sangat diperlukan untuk menentukan berbagai alternatif keputusan.⁶⁰ Evaluasi dilakukan dengan tujuan agar nantinya proses pembelajaran berjalan secara sistematis, hal ini dilakukan untuk menentukan atau membuat keputusan sudah sejauh apa tujuan dari proses pembelajaran yang telah dicapai.

Berdasarkan permendikbud No.81 A Tahun 2013 membahas mengenai istilah penilaian (*assessment*) terdiri dari 3 kegiatan, yaitu pengukuran, penilaian, serta evaluasi. Dalam hal ini, ketika aspek tersebut memiliki pembahasan yang berbeda, namun memiliki

⁵⁹ Yulia Syafrin et al., "Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam," *Educativo: Jurnal Pendidikan* 2, no. 1 (2023): 72–77, <https://doi.org/10.56248/educativo.v2i1.111>.

⁶⁰ Saputra, "Strategi Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada SMP."

keterkaitan. Proses pengukuran merupakan proses membandingkan hasil pengalaman dengan suatu kriteria atau ukuran. Sedangkan penilaian yaitu sebuah proses pengumpulan data informasi melalui tahap pengukuran, penafsiran, pendeskripsian, interpretasi, serta hasil pengukuran. Kemudian, proses evaluasi merupakan akhir dari pengambilan hasil keputusan berdasarkan hasil penilaian yang telah dilakukan.⁶¹

B. Penelitian Lain Yang Relevan

Dalam penelitian ini, peneliti telah melakukan telaah pustaka untuk mengetahui dimana letak persamaan dan perbedaan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti terdahulu, di antaranya beberapa penelitian sebelumnya yakni sebagai berikut :

Pertama, Penelitian yang dilakukan oleh Meysy Franisela dalam skripsinya yang berjudul “Penerapan Strategi *Mnemonic Rhymes And Songs* Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemrosesan Informasi Pembelajaran Tematik Di Kelas II SD”, Universitas Jambi, pada tahun 2019.⁶² Mengungkapkan bahwa proses pembelajaran menggunakan Strategi *Mnemonic Rhymes and Songs* mampu meningkatkan kemampuan pemrosesan informasi pembelajaran, atau disebut juga dengan model menghafal. Secara tidak langsung, hal ini dapat meningkatkan kemampuan memahami materi dengan mudah, meningkatkan hasil belajar, dan menjadikan siswa merasa menyenangkan saat belajar. Objek penelitian ini adalah pada peserta didik kelas II Sekolah Dasar.

Penelitian ini, memiliki perbedaan, Meysy Franisela mengungkapkan bahwa kendala yang dihadapi peserta didik karena adanya permasalahan dalam memproses informasi atau metode menghafal. Sedangkan persamaan dari penelitian ini terletak pada pemilihan macam strategi Mnemonik yaitu,

⁶¹ Rina Febriana, “Evaluasi Pembelajaran”, Jakarta : Bumi Aksara, 2019, hal.10

⁶² Meysy Franisela, “Penerapan Strategi *Mnemonic Rhymes And Songs* Untuk Meningkatkan Kemampuan”, Pemrosesan Informasi Pembelajaran Tematik Di Kelas II SD Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Jambi, 2019.

Mnemonic Rhymes And Songs, dimana peserta didik akan menghafal diajak untuk mengingat sebuah materi dengan bantuan sebuah lagu. Objek penelitian yang dilakukan Meysy Franisela yaitu pada saat pembelajaran Tematik di kelas, sehingga melatarbelakangi penerepan Strategi *Mnemonic Rhymes And Songs*. Hasil dari penelitian ini, diharapkan sekolah tersebut dapat menerapkan strategi *Mnemonic Rhymes And Songs* bukan hanya untuk meningkatkan kemampuan pemrosesan dalam belajar, tetapi dijadikan variasi dalam merancang pembelajaran yang baik.

Kedua, Penelitian yang dilakukan oleh Evi Veronika, Angga Setiawan, dan Wahyu Nugroho dalam artikel yang berjudul “Pengaruh Strategi *Mnemonic Rhymes And Song* Terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas IV”, STKIP Trenggalek, pada tahun 2022⁶³, mengungkapkan bahwa penerapan Strategi *Mnemonic Rhymes And Songs*, dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, serta memudahkan peserta didik dalam mengingat pembelajaran. Secara tidak langsung, hal ini dapat mempengaruhi terhadap kenaikan nilai dan pemahaman siswa terhadap materi yang sudah diajarkan.

Penelitian ini memiliki perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh Evi Veronika, Angga Setiawan, dan Wahyu Nugroho, yaitu menggunakan metode kuantitatif dalam melakukan uji coba terhadap peningkatan kemampuan belajar siswa, serta tahapan dalam penerapan strategi *Mnemonic And Songs*. Sedangkan persamaan penelitian ini, terletak pada latarbelakang masalah, dimana peserta didik dalam menerima pembelajaran seringkali merasa bosan, dan kurang adanya minat belajar. Objek penelitian yang dilakukan oleh Evi Veronika, Angga Setiawan, dan Wahyu Nugroho yaitu pada saat pembelajaran Matematika dikelas VI Sekolah Dasar. Hasil dari penelitian ini, setelah adanya uji coba penerapan strategi *Mnemonic Rhymes And Songs*, nilai peserta didik meningkat cukup baik, dan kemampuan peserta didik terhadap pembelajaran matematika juga ikut meningkat.

⁶³ Evi Veronika, Angga Setiawan, dan Wahyu Nugroho, “Pengaruh Strategi *Mnemonic Rhymes And Song* Terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas IV,” *Jurnal Pendidikan Dewantara: Media Komunikasi, Kreasi dan Inovasi Ilmiah Pendidikan* 8, no. 2 (1 Oktober 2022): 102–7.

Ketiga, Penelitian yang dilakukan oleh Widya Maulina yang berjudul “Pengaruh Teknik Mnemonic Berbantuan Media Gambar Terhadap Hasil Belajar IPA Peserta Didik Kelas IV Di MIN 2 Lampung Selatan” Universitas Negeri Raden Intan Lampung pada tahun 2024⁶⁴, mengungkapkan bahwa penerapan teknik mnemonik dapat berpengaruh dengan baik terhadap kemampuan kognitif siswa, serta meningkatkan kemampuan otak untuk mengingat, menggabungkan kata-kata, serta ide dan khayalan. Penelitian ini, memiliki perbedaan, Widya Maulina lebih memfokuskan terhadap metode mnemonik dengan bantuan Media Gambar, sehingga peserta didik mampu mengombinasikan antara fakta dengan gagasan secara jelas melalui media gambar.

Sedangkan persamaan penelitian ini, terletak pada latarbelakang masalah, dimana peserta didik kurang adanya motivasi dan minat dalam proses pembelajaran, serta cepat sekali lupa terhadap materi yang sudah diajarkan. Hasil penelitian ini diharapkan peserta didik lebih termotivasi dalam belajar, mudah mengingat, dan tujuan pembelajaran tercapai. Objek penelitian ini memfokuskan pada pembelajaran IPA di sekolah MIN 2.

Keempat, penelitian yang dilakukan oleh Yunita Indriani Dewi yang berjudul “Implementasi Strategi *Mnemonic* Akronim Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran SKI Kelas VIII Mts NU Matholi’ul Huda Bakalankrapyak Kaliwungu Kudus” Institut Agama Islam Negeri Kudus pada tahun 2023⁶⁵, mengungkapkan bahwa implemmtasi strategi mnemonik dengan metode akronim sangat membantu siswa kelas VIII dalam menghafal dan mengingat materi mata pelajaran SKI.

Dalam penelitian tersebut diberikan contoh singkatan dengan strategi mnemonik yang diajarkan kepada peserta didik seperti SUSI yang berarti Said bin Husein dari keturunan Syi’ah ismailiyah yang merupakan pendiri dinasti

⁶⁴Widya Maulina, “Pengaruh Teknik Mnemonic Berbantuan Media Gambar Terhadap Hasil Belajar IPA Peserta Didik Kelas IV Di MIN 2 Lampung Selatan” Universitas Negeri Raden Intan Lampung, 2024

⁶⁵ Yunita Indriani Dewi, “Implementasi Strategi *Mnemonic* Akronim Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran SKI Kelas VIII Mts NU Matholi’ul Huda Bakalankrapyak Kaliwungu Kudus” Institut Agama Islam Negeri Kudus, 2023.

Dinasti Fathimiyah dan beberapa contoh singkatan lainnya. dalam penelitian ini memiliki perbedaan dalam hal pemilihan metode mnemonik yaitu Akronim, dimana nantinya seorang pendidik akan mengajar dengan menyelipkan singkatan-singkatan yang berkaitan dengan materi pembelajaran. Kemudian subjek dalam penelitian ini difokuskan pada kelas VIII jenjang Madrasah Tsanawiyah (Mts).

Sedangkan persamaan dalam penelitian ini terletak pada latar belakang masalah penerapan strategi mnemonik yaitu, kurangnya ketertarikan terhadap mata pelajaran SKI dan sulit menghafal serta mengingat pembelajaran sejarah juga kurangnya semangat belajar peserta didik. Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu peserta didik dalam memahami dan mengingat pembelajaran sejarah supaya lebih menyenangkan. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi referensi pemilihan strategi mengajar bagi para pendidik.

Penelitian-penelitian diatas menjadi dasar kajian pustaka penulis untuk melakukan penelitian. Penelitian diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa Strategi Mnemonik, dapat dijadikan sebagai sarana atau upaya seorang guru dalam membantu meningkatkan pembelajaran, serta dapat mengatasi permasalahan dalam proses pembelajaran, dan meningkatkan hasil belajar peserta didik. Khususnya Strategi *Mnemonic Rhymes And Songs*.

Namun, dari uraian karya-karya tulis diatas baik Skripsi maupun artikel, belum ada yang mengupas tentang strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Tingkat Sekolah Menengah Atas menggunakan Strategi *Mnemonic Rhymes And Songs*, pada masa sekarang

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk ke dalam jenis penelitian lapangan (*field research*) dimana peneliti melakukan penelitian langsung ke lapangan dengan melihat fakta dan realita yang terjadi secara langsung, dan dilakukan secara sistematis dan mendalam. Penelitian ini menggunakan jenis pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan sebuah penelitian yang dilakukan dengan cara mendeskripsikan atau menjelaskan secara holistik serta mendalam terhadap subjek/partisipan dengan menggunakan sebuah konteks khusus pada latar yang alamiah serta dengan memanfaatkan metode yang alamiah juga.⁶⁶

Pada hakekatnya penelitian dengan menggunakan pendekatan kualitatif termasuk ke dalam penelitian *naturalistic inquiry*, dimana dalam penelitian ini memerlukan manusia sebagai instrumen penelitiannya karena manusia yang termasuk dalam syarat muatan *naturalistik*, dalam hal ini peneliti perlu memiliki sifat adaptif serta memahami sepenuhnya terhadap keadaan sosial yang dihadapinya, dengan menggunakan metode wawancara, observasi, baik observasi partisipasi, analisis dokumen, kepustakaan, serta dokumentasi nyata (*concrete documentation*).⁶⁷

Alasan peneliti memilih menggunakan metode kualitatif karena pembahasannya berupa penjelasan dan penjabaran dari objek itu sendiri, serta menurut peneliti akan lebih mudah jika mendapatkan data yang berupa fakta di lapangan. Sebuah penelitian yang peneliti lakukan berupaya untuk mendeskripsikan bagaimana pelaksanaan dari penerapan strategi *Mnemonic Rhymes And Songs* di SMA N 1 Ajibarang Banyumas.

⁶⁶ Amtai Alaskan and others, *Penelitian Metode Kualitatif*, 2023

⁶⁷ Zuhri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Makassar : Syakir Media Press, 2021), hlm.43

B. Tempat dan Waktu Penelitian.

Tabel 1.1 keterangan waktu penelitian

Tempat	Tanggal	Objek	Keterangan
SMA N 1 Ajibarang	29-Agustus-2024 s/d 12-September-2024	Strategi Pembelajaran PAI	Observasi Pendahuluan
SMA N 1 Ajibarang	27-Desember-2024 s/d 17-Februari-2025	Strategi Pembelajaran PAI	Riset Penelitian individu pertama
SMA N 1 Ajibarang	14-01-2025 s/d 14-03-2025	Strategi Pembelajaran PAI	Riset Penelitian individu ke-2

Penelitian ini bermaksud untuk mendapatkan sebuah informasi serta gambaran yang lebih mendalam bagaimana pelaksanaan dari Strategi *Mnemonic Rhymes And Songs* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA N 1 Ajibarang. Penelitian ini dilaksanakan di SMA N 1 Ajibarang, yang berada di Jl. Raya Pancurendang Kec. Ajibarang (53163), Kabupaten Banyumas. Alasan peneliti memilih sekolah ini sebagai tempat penelitian, karena sekolah tersebut merupakan salah satu sekolah yang favorit di Kecamatan Ajibarang yang memiliki banyak prestasi baik akademik maupun non akademik. Di sisi lain, strategi pembelajaran yang diterapkan dalam pembelajaran PAI menarik untuk diteliti. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 29 Agustus sampai 12 September 2024. Beberapa alasan peneliti memilih SMA N 1 Ajibarang sebagai tempat penelitian adalah sebagai berikut :

- a. SMA N 1 Ajibarang merupakan sekolah yang berstatus negeri pada jenjang SMA di wilayah Kecamatan Ajibarang Kabupaten Banyumas.
- b. SMA N 1 Ajibarang termasuk dalam kategori sekolah favorit.

- c. SMA N 1 Ajibarang, walaupun sekolah yang berstatus negeri, tetapi sangat memperhatikan dalam bidang keagamaan, sopan santun serta pembiasaan akhlak yang baik.
- d. SMA N 1 Ajibarang sering direkomendasikan oleh pemerintah Provinsi sebagai sekolah untuk kegiatan studi banding dengan sekolah lain. Hal ini dikarenakan sekolah SMA N 1 Ajibarang memiliki program pembiasaan yang konsisten diterapkan, yaitu program 30 menit bersama SMANA.

C. Subjek dan Objek Penelitian

penelitian ini menggunakan penelitian situasi sosial (*social situation*) atau tidak menggunakan sebuah istilah populasi. Dimana dalam hal ini terdapat 3 elemen yakni : pelaku, tempat, serta adanya aktivitas di dalamnya. Dalam hal ini objek penelitiannya adalah Strategi *Mnemonic Rhymes And Songs* dalam pembelajaran mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI).

Subjek penelitian meliputi guru yang mengajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, peserta didik kelas XI-1 dan XI-4, serta Kepala sekolah SMA N 1 Ajibarang.. Dalam menentukan subjek penelitian, peneliti menggunakan metode penelitian *purposive sampling* , atau cara memilih sebuah subjek penelitian yang sesuai dengan tujuan dari penelitian tersebut.

Diantaranya sebagai berikut :

- a. Beberapa peserta didik kelas (XI) :
 - 1) Widya safriana kusuma wardhani (XI-1)
 - 2) Afifah Sekar Agustin (XI-1)
 - 3) Aliya Rahmi Safiyyul Aini (XI-1)
 - 4) Salsa Khayyu Felita (XI-4)
- b. Bapak Saidan, S.Pd., selaku kepala sekolah SMA N 1 Ajibarang
- c. Ibu Fatkhatul Mar'ah, M.Pd., selaku guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI)

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan sebuah cara atau langkah dalam proses pengumpulan data. Penelitian ini tidak akan mendapatkan data yang dibutuhkan jika peneliti tidak melakukan proses pengumpulan data. Dalam penelitian kualitatif terdapat dua jenis data, data primer dan data sekunder.

Dalam mencari data (biasanya berupa berbagai informasi yang didapat) penelitian kualitatif, terdapat berupa sebah tulisan, rekaman dengan narasumber, sesi dokumentasi, amhka, dan bisa dalm bentuk data lain yang sekiranya bisa di transfusikan menjadi sebuah teks, semua data tersebut dapat berupa hasil dari survei, observasi, wawancara, pengambilan gambar (dokumentasi), rekaman dengan narasumber, hasil evaluasi, serta sejenisnya.

Dalam hal ini harus memperhatikan tiga aspek pokok dalam mengumpulkan data informasi dalam penelitian kualitaitaif : (1) perspektif, (2) tekstualisasi, serta (3) kebermaknaan⁶⁸. Adapun metode pengumpulan data yang peneliti gunakan adalah metode triangulasi data, yaitu :

1. Observasi

Observasi merupakan metode pengamatan yang mencatat keadaan/gejala yang diamati.⁶⁹ Observasi atau lebih dikenal dengan istilah pengamatan, merupakan salah satu dasar dari berbagai jenis pengumpulan data dalam penelitian kualitatif, khususnya dalam bidang ilmu sosial serta ilmu yang berkaitan dengan perilaku manusia.⁷⁰

Observasi merupakan metode yang dipakai dengan mengamati gejala fenomena-fenomena yang diteliti. Pada penelitian ini, peneliti

⁶⁸ Suyitno, "Analisis Data Dalam Rancangan Penelitian Kualitatif", *Akademika*, 18.1 (2020), pp. 49–57

⁶⁹ Eko Haryono, "Metodologi Penelitian Kualitatif Di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam," *E-Journal an-Nuur: The Journal of Islamic Studies* 13 (2023): 1–6.

⁷⁰ Arnild Augina Mekarisce, "Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Pada Penelitian Kualitatif Di Bidang Kesehatan Masyarakat," *JURNAL ILMIAH KESEHATAN MASYARAKAT: Media Komunikasi Komunitas Kesehatan Masyarakat* 12, no. 3 (2020): 145–51, <https://doi.org/10.52022/jikm.v12i3.102>.

menggunakan metode observasi non-partisipan dimana peneliti hanya meneliti dan mengamati tanpa ikut berpartisipasi menjadi bagian dari kelompok yang diteliti..

Metode ini, dilakukan untuk memperoleh data secara langsung terkait pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA N 1 Ajibarang. Pengumpulan data dengan teknik observasi dilakukan dengan melakukan pengamatan terhadap subjek yang diteliti secara langsung, berupa tindakan, sikap, serta pembicaraan serta interaksi yang terjadi antarpersonal.

2. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu tehnik pengumpulan data dalam metode kualitatif yang harus dilakukan oleh peneliti. Wawancara adalah sebuah proses dimana di dalamnya terdapat kegiatan interaksi dan komunikasi yang dilakukan oleh setidaknya dua orang, dengan adanya kesediaanya serta dalam *setting* yang alamiah, dengan arah pembicaraan yang mengacu pada sebuah tujuan peneliti yang telah ditetapkan untuk mendapatkan informasi sedetail mungkin dari orang yang di diwawancara.⁷¹ Dalam proses wawancara, peneliti harus mengedepankan sebuah *trust* sebagai landasan utama bagi peneliti dalam proses memahami konsep yang dibahas.

Peneliti melakukan wawancara dengsn beberapa pihak sekolah di SMA N 1 Ajibarang mengenai penerapan, pengaruh, hambatan serta solusi mengenai implementasi Strategi *Mnemonic Rhymes And Songs* di SMA N 1Ajibarang. Wawancara yang dilakukan oleh peneliti bersifat, semistruktur yang artinya bahwa wawancara yang dilakukan sesuai dengan panduan wawancara dan adapula yang wawancara yang pertanyaannya diluar panduan wawancara, mengikuti alur pembahasan narasumber. Adapun rincian wawancara yang dilakukan peneliti sebagai berikut :

⁷¹ MA Dr. Umar Sidiq, M.Ag Dr. Moh. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan, Journal of Chemical Information and Modeling*, vol. 53, 2019,

- a. Wawancara dengan peserta didik yang dilakukan secara bertahap dengan mengambil sampel sebanyak tiga peserta didik yang aktif dalam pembelajaran, serta memiliki progres pembelajaran yang baik dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) pada tanggal 30 Agustus 2024. Wawancara dengan peserta didik menanyakan beberapa hal mengenai bagaimana pengaruh proses pembelajaran yang berlangsung dalam kelas dengan menerapkan Strategi *Mnemonic Rhymes And Songs* yang di terapkan oleh Ibu Fatkhatul Mar'ah, M.Pd. Durasi wawancara berlangsung selama 15-20 menit.
- b. Wawancara dengan Ibu Fatkhatul Mar'ah, M.Pd. selaku guru mata pelajaran PAI yang menerapkan strategi *Mnemonic Rhymes And Songs* dalam proses pembelajaran. Wawancara dilakukan sebanyak dua kali pada tanggal 30 Agustus 2024 dan 2 September 2024. Pada awal tanggal 30 Agustus 2024 berlangsung selama 17 menit membahas tentang bagaimana awal penerapan strategi *Mnemonic Rhymes And Songs* sebagai salah satu cara agar suasana pembelajaran tidak membosankan, serta siswa mampu mengingat materi yang diajarkan minggu lali.

Kemudian wawancara yang kedua pada tanggal 2 September 2024 berlangsung selama 20 menit membahas mengenai bagaimana cara menerapkan strategi *Mnemonic Rhymes And Songs* pada proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di kelas. Informasi yang didapat peneliti yaitu bahwa penerapan strategi *Mnemonic Rhymes And Songs* sebagai salah satu cara untuk mengingatkan kembalimemori peserta didik mengenai materi minggu lalu dengan cara mengajak bersama-sama peserta didik untuk menyanyukan kembali lagu yang sudah dibuat oleh guru yang berisi materi pembelajaran PAI atau menyanyikan lagu yang masih dalam konteks materi. Dari penjelasan tersebut, peneliti juga diajak langsung untuk melihat suasana pembelajaran dikelas ketika pembelajaran sedang berlangsung. Walaupun memang mereka sudah mengunjak masa

SMA tetapi, pembelajaran dengan diselingi lagu cukup efektif diterapkan, sebagai selingan pada proses pembelajaran.

3. Dokumentasi

Selain pengumpulan data dengan observasi dan wawancara, peneliti juga melakukan pengumpulan dokumen-dokumen berupa fakta yang ada di lapangan sebagai alat untuk memperkuat data informasi yang peneliti cari. Definisi dokumentasi berasal dari kata dokumen, sedangkan dalam bahasa Belanda disebut dengan istilah *Document* sedangkan penjelasan lengkap mengenai dokumentasi yaitu sebuah wahana informasi, data yang telah terekam atau sudah dimuat di dalam wahana tersebut, beserta maknanya yang kemudian informasi tersebut digunakan untuk belajar, sebagai sebuah kesaksian, penelitian, serta rekreasi dan sejenisnya.⁷²

Dalam hal ini peneliti akan mengkaji dokumen-dokumen yang berkaitan dengan topik pembahasan berupa surat, arsip foto, silabus, bahan ajar yang digunakan, serta video, maupun rekaman hasil wawancara dengan pihak-pihak sekolah di SMA N 1 Ajibarang.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan sebuah sistematis data yang didapat dari hasil wawancara, sebuah catatan lapangan, serta bahan-bahan lain, kemudian menjadi mudah dipahami oleh orang lain, dan dapat dijadikan sebuah panduan informasi oleh khalayak umum.⁷³ Dalam proses analisis data kualitatif peneliti harus memahami konsep serta teori hingga penggunaan dalam proses penelitian, sehingga data yang nantinya akan dikumpulkan dapat sesuai dengan informasi yang dibutuhkan.

Dalam penelitian ini, peneliti menjabarkan semua data penelitian menggunakan sebuah analisis data model Miles dan Huberman. Penelitian

⁷² Purwono, "Konsep Dan Definisi Dokumentasi", *Evaluation*, 2022, hlm.16

⁷³ Annisa Rizky Fadilla and Putri Ayu Wulandari, "Literature Review Analisis Data Kualitatif: Tahap Pengumpulan Data," *Mitita Jurnal Penelitian* 1, no. No 3 (2023): 34–46.

dengan model ini, meliputi beberapa tahapan yang harus dilakukan oleh peneliti, diantaranya tahap reduksi data, penyajian data, serta kesimpulan.

1) Reduksi Data

Reduksi dapat diartikan sebagai merangkum atau memilih hal-hal yang diperlukan dalam penelitian. Reduksi data, menyediakan beberapa data informasi yang akan menjadi panduan pokok oleh peneliti, namun hanya bisa diambil yang sesuai dengan topik penelitian. Dalam tahap reduksi data, akan memberikan sebuah gambaran yang lebih detail dan jelas, sehingga hal ini akan sangat membantu serta mempermudah dalam penelitian selanjutnya.

Dalam mereduksi data, perlu adanya pengetahuan yang cukup, kecerdasan serta kead;aman pemahaman yang cukup. Bagi peneliti baru tahapan mereduksi data dapat meminta bantuan kepada teman maupun orang lain yang dianggap menguasai dalam bidang tersebut. Melalui sebuah diskusi yang dilakukan peneliti dengan bantuan teman atau orang yang menguasai, diharapkan dapat mengembangkan wawasan bagi peneliti.

Setelah melakukan penelitian di lapangan serta memperoleh informasi dan berbagai data, tahap selanjutnya peneliti harus mereduksi data yang telah diperoleh memilih mana yang dianggap penting dan tidak. Data yang diambil, berupa data yang berhubungan terhadap penelitian yang dilakukan atau berfokus terhadap informasi mengenai Strategi *Mnemonic Rhymes And Songs* yang diterapkan di SMA N 1 Ajibarang Banyumas.

2) Penyajian Data

Data yang sudah melalui proses reduksi kemudian akan di ambil yang paling cocok dengan fokus penelitian. Dalam penelitian kualitatif penyajian data dapat berupa sebuah uraian singkat atau biasanya berupa teks yang bersifat naratif. Salah satu tujuan dari penyajian data adalah untuk mempermudah proses tahapan selanjutnya yaitu penarikan kesimpulan.

3) Penarikan Kesimpulan

Dalam menarik kesimpulan perlu adanya kumpulan data yang sudah valid dan bersifat konsisten, dengan begitu sebuah kesimpulan yang diambil dapat menjawab semua rumusan permasalahan yang ada.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Implementasi Strategi Mnemonic Rhymes And Songs Dalam Pembelajaran PAI

Setelah peneliti melakukan penelitian di SMA N 1 Ajibarang dengan menggunakan metode wawancara, observasi, serta dokumentasi berikut akan dipaparkan hasil wawancara, observasi serta dokumentasi terkait implementasi strategi *mnemonic rhymes and songs* dalam pembelajaran PAI di SMA N 1 Ajibarang. Hal ini didasarkan kepada kondisi peserta didik yang kurang antusias pada saat pembelajaran PAI berlangsung. Sedangkan guru dituntut untuk menyampaikan materi kepada peserta didik dengan jelas, dan mudah dipahami oleh peserta didik. Berdasarkan hal tersebut, akhirnya guru menerapkan strategi *mnemonic rhymes and songs* ini, atau lebih dikenal dengan jembatan keledai.⁷⁴ Dalam menerapkan strategi *mnemonic rhymes and songs* pada pembelajaran PAI terdapat beberapa tahapan serta persiapan yang harus dilakukan oleh guru terlebih dahulu. Diantaranya menyiapkan materi pembelajaran, menyiapkan lagu yang akan dinyanyikan, serta menyanyikan bersama-sama. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SMA N 1 Ajibarang selama kurang lebih dua bulan mengenai penerapan strategi *Mnemonic Rhymes And Songs* dalam pembelajaran PAI, peneliti memperoleh data sebagai berikut. Sebelum pembelajaran dilakukan guru menyiapkan materi yang akan dipelajari dengan membuat modul ajar, serta didukung dengan adanya bahan ajar lainnya seperti buku paket.

1. Menyiapkan materi yang akan dihafalkan

Salah satu tahapan sebelum guru mengimplementasikan strategi mnemonik dalam pembelajaran, guru akan terlebih dahulu menyiapkan materi yang nantinya akan dikaitkan dengan lagu pada saat pembelajaran. Materi

⁷⁴ Octa Pratama Putra, "Studi Interpretatif Fenomenologi : Penggunaan Strategi Mnemonik Sebagai Sarana Pembelajaran Bahasa Inggris Perguruan Tinggi" 07, no. 01 (2024): 5071–82.

tersebut disiapkan dalam bentuk modul, maupun buku paket yang mendukung pembahasan materi yang akan disampaikan. Berikut modul yang dibuat sebagai panduan dalam berlangsungnya pembelajaran.

BAB 8 : MENEBAKAN ISLAM DENGAN SANTUN DAN DAMAI MELALUI DAKWAH, KHUTBAH, DAN TABLIG

A. IDENTITAS MODUL

Nama Penyusun	: Fatkhatul Mar'ah, M.Pd
Satuan Pendidikan	: SMA Negeri 1 Ajibarang
Kelas / Fase	: XI (Sebelas) - F
Mata Pelajaran	: Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
Tahun Ajaran	: 2024/2025
Alokasi Waktu	: 3 x Pertemuan

B. KOMPETENSI AWAL

Lihat di rubrik "Tadabbur".

Di rubrik itu, guru membimbing peserta didik, agar mengamati 4 gambar atau ilustrasi! Lalu peserta didik memberi tanggapan yang dikaitkan dengan materi ajar yang dipelajari, yakni: Menebarkan Islam dengan Santun dan Damai Melalui Dakwah, Khutbah, dan Tablig.

C. PROFIL PELAJAR PANCASILA

Beriman, bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, bergotong royong, bernalar kritis, kreatif, inovatif, mandiri, berkebhinekaan global

D. SARANA DAN PRASARANA

Sarana yang diperlukan, antara lain: Buku dan Rujukan yang kuat, misalnya Buku-buku Tafsir, Hadis-hadis Shahih, dan Buku Fiqh, termasuk buku-buku yang sudah diterbitkan oleh lembaga/kelompok atau perorangan di Indonesia yang kompeten di bidangnya, sejalan dengan materi ajar yang dipelajari.

Khusus sub Bab "Dakwah", maka dapat merujuk kepada Buku atau karya tulis, sebagai berikut, selain buku dan rujukan yang sudah dikemukakan di muka, yakni: Kemenag RI, Islam Rahmatan Lil 'Alamin: Buku Rujukan GPAI SMA-SMK, Ditpai, 2010; Said Ramadhan, Keunikan dan Keistimewaan Hukum Islam, Firdaus, Jakarta, 1991; Muhammad Imaduddin Abdurrahim, Islam Sistem Nilai Terpadu, Yayasan Pembina Sari Insan (Yaasin) 1999, dan lain-lain.

Khusus sub Bab "Khutbah Jum'at", maka dapat merujuk kepada Buku karya tulis, sebagai berikut, selain buku dan rujukan yang sudah dikemukakan di muka, yakni: Aplikasi Khutbah Jum'at Ala NU, yang berisikan kumpulan Khutbah-khutbah Ala NU (ada yang berbahasa Indonesia, ada juga Bahasa Jawa); Drs. H. Ahmad Yani, Buku 52 Materi Khotbah, Kumpulan Khotbah Jum'at Setahun, DMI (Dewan Masjid Indonesia); Khutbah jum'at Pilihan Setahun Jilid 1 dan 2, Darul Haq; Abu Bakar Jabir Al-Jazari, Khutbah Jum'at Pilihan Setahun, Fatiha; dan lain-lain.

Khusus sub Bab "Tablig", maka dapat merujuk kepada buku atau karya tulis, sebagai berikut, selain buku dan rujukan yang sudah dikemukakan di muka, yakni: Menelusuri Interpretasi Ideologis Jamaah Tablig (www.journal.uinjkt.ac.id); Ust. Ahmad Sarwat, Lc, MA, Rumah Fiqh Indonesia, Dakwah, Tabligh, Khutbah, dan Ceramah, Apa Bedanya? (www.rumahfiqh.com); Menggali Makna Tabligh (www.republika.co.id); dll.

Dalam sebuah pembelajaran perlu adanya sebuah acuan juga rancangan yang perlu disiapkan oleh pendidik sebelum memulai pembelajaran.

Adapun hal tersebut dapat berupa rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) ataupun modul ajar. Penyusunan rencana pembelajaran merupakan salah satu aspek terpenting yang harus guru lakukan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Ada beberapa aspek penting yang perlu diperhatikan dalam penyusunan rencana pembelajaran, diantaranya berupa pemilihan metode, model, serta pembelajaran yang akan digunakan. Hal ini juga dijelaskan oleh Kasna Gustiansyah, Nur Maulidatis Sholihah, dan Wardatuz Sobri dalam artikel jurnalnya dipaparkan bahwa penyusunan RPP dapat mempermudah jalannya pembelajaran serta merupakan sarana dalam mencapai tujuan pembelajaran. Selain itu, seorang pendidik juga perlu memiliki kemampuan yang kompeten dalam mengajar, kompeten dalam membuat perencanaan KBM yang kreatif sehingga peserta didik lebih aktif dan bersemangat dalam pembelajaran.⁷⁵ Adapun sekolah yang menerapkan kurikulum merdeka, pendidik diuntut untuk membuat modul ajar sebagai panduan dalam pembelajaran. Modul ajar merupakan salah satu perangkat pembelajaran yang berlandaskan pada kurikulum yang berlaku yang kemudian diaplikasikan dengan adanya tujuan untuk mencapai suatu standar kompetensi yang kemudian di tetapkan.⁷⁶ Modul ajar memiliki peran yang penting bagi seorang pendidik untuk membantu dalam merancang pembelajaran.

2. Menyiapkan lagu yang dikaitkan dengan materi

Dalam memilih lagu yang akan dinyanyikan, guru lebih menerapkan lagu yang sudah umum serta dikenal oleh peserta didik, serta menyanyikan secara langsung dan jarang menyiapkan terlebih dahulu. Observasi yang telah dilakukan oleh peneliti, selama proses pembelajaran PAI, yaitu mengamati bagaimana implementasi strategi pembelajaran *Mnemonic Rhymes And Songs* diterapkan dalam proses pembelajaran berlangsung. Ada

⁷⁵ Gustiansyah, Kasna, Nur Maulidatis Sholihah, and Wardatuz Sobri. "Pentingnya Penyusunan RPP untuk Meningkatkan Keaktifan Siswa dalam Belajar Mengajar di Kelas." *Idarotuna: Journal of Administrative Science* 1, no. 2 (2020): 81-94.

⁷⁶ Salsabilla, Irmaliya Izzah, Erisya Jannah, and Juanda Juanda. "Analisis modul ajar berbasis kurikulum merdeka." *Jurnal Literasi Dan Pembelajaran Indonesia* 3, no. 1 (2023): 33-41.

beberapa tahapan dalam melaksanakan *Mnemonic Rhymes And Songs*, guru menjelaskan materi PAI yang akan dibahas, kemudian selama proses pembelajaran guru akan memberikan pancingan-pancingan dalam bentuk lagu yang berisi materi yang sedang dibahas, kemudian peserta didik akan diajak untuk menyanyikan secara bersama-sama dengan cara mengulang-ulang bersama guru selama pembelajaran. Lagu yang dinyanyikan tidak terlalu panjang, karena hanya sebagai pancingan agar peserta didik mampu mengingat kembali materi yang telah diajarkan. Proses pemilihan lagu dilakukan secara *spontan* oleh guru, dimana lagu tersebut memang berkaitan dengan pembahasan yang sedang di sampaikan.⁷⁷

“Biasanya saya kalau di kelas saya seringnya mengaitkan lagu yang berkaitan dengan materi secara langsung, jarang terencana. Tapi lagunya masih berkaitan dengan materi, biasanya saya kait-kaitkan dengan materi. Misalnya lagu yang berkaitan dengan materi narkoba, kemudian lagu yang berkaitan dengan dakwah nabi Muhammad, sebagai pengingat biasanya saya kaitkan dengan lagu yang sudah masyhur seperti kisah rosul. Pernah sesekali saya rencanakan, tapi itu ngga sering mba, pernah merencanakan saya nanti dikelas nanti nyanyi ini, nyanyi itu, tapi itu kebetulan karena saya sibuk banget karena harus ada tamu kunjungan atau apa gitu mba, jadi saya tidak terlalu merencanakan banget, kecuali kalau memang lagi waktunya agak santai itu mungkin saya bisa, tapi kalau mungkin selama waktu itu saya sedang sibuk saya seringnya langsung saja gitu mengaitkan lagu yang masih berkaitan dengan materi. Jadi pada intinya, kalau direncanakan saya pernah, tapi itu ngga sering jarang sekali mba.”⁷⁸

Wawasan serta kemampuan yang kompeten dalam suatu bidang dapat membantu seseorang untuk melakukan sesuatu lebih maksimal. Selain itu, Mudasir juga mengemukakan bahwa gaya kepemimpinan yang dimiliki oleh seorang pendidik dituntut untuk terkoneksi dengan situasi dalam pembelajaran. Adapun maksud dari penjelasan tersebut adalah seorang pendidik dengan gaya kepemimpinannya harus mampu mengembangkan dalam penerapannya serta menciptakan suasana pembelajaran yang efektif

⁷⁷ Hasil Observasi penelitian di SMA N 1 Ajibarang Banyumas, Pada tanggal 4 November 2024

⁷⁸ Wawancara dengan Ibu Fatkhatul Mar’ah, pada tanggal 6 Februari 2025, pukul 08.46

serta efisien.⁷⁹ Pemilihan lagu yang dilakukan secara langsung, menunjukkan bahwa pendidik memiliki wawasan serta referensi lagu yang cukup banyak untuk diterapkan dalam pembelajaran yang menerapkan strategi *mnemonic rhymes and songs*.

Sebagai pendidik perlu adanya kreativitas serta inovasi baru dalam menyampaikan pembelajaran terhadap peserta didik. salah satunya dengan menerapkan strategi pembelajaran *mnemonic rhymes and songs* yang diaplikasikan secara langsung dengan memperkaya referensi lagu juga kreativitas dalam mengimepelementasikannya. sebuah kreativitas dapat meningkatkan serta menciptakan imajinasi juga fantasi seseorang. Hal ini juga sesuai dengan pembahasan yang dipaparkan dalam artikel penelitian yang disusun oleh Hakop Walangado, Nurmilasari Djau dimana artikel ini menjelaskan mengenai sebuah kreativitas yang dapat mendukung pola pikir serta imajinasi seseorang. Kreativitas merupakan sebuah kemampuan yang menggambarkan terhadap kelancaran, keluwesan serta orisinalitas dalam berpikir juga sebuah kemampuan untuk mengolaborasikan suatu gagasan.⁸⁰

Beliau juga menambahkan bahwa :

“Terkadang saya juga mencari referensi lagu yang masih berkaitan dengan materi kemudian kita tampilkan dengan pengeras suara, seperti lagu yang berkaitan dengan para tokoh, lagu yang berkaitan dengan dakwah nabi, dan kadang kita juga bisa me *mix* nya dengan lagu zaman sekarang kemudian kita ganti liriknya dengan materi yang sudah berkaitan, tapi saya spontan saja mba tiba-tiba menyanyikan lagu tersebut.”⁸¹

Sarana prasarana yang memadai sangat membantu dalam proses pembelajaran. Selama pembelajaran berlangsung, pendidik hendaknya menggunakan alat bantu yang sesuai dengan materi yang sedang diajarkan.

⁷⁹ Mansyur, Abd Rahim, and Andi Bunyamin. "Wawasan kepemimpinan guru (teacher leadership) dan konsep guru penggerak." *Education and Learning Journal* 2, no. 2 (2022): 101-109.

⁸⁰ Walangado, Hakop, and Nurmilasari Djau. "Pelatihan Mengaransemen Lagu Untuk Meningkatkan Kreatifitas Mahasiswa Jurusan PGSD UNG." *Dikmas: Jurnal Pendidikan Masyarakat dan Pengabdian* 2, no. 3 (2022): 773-784.

⁸¹ Wawancara dengan Ibu Fatkhatul Mar'ah pada tanggal 6 Februari 2025, pukul 08.45

Seperti halnya penggunaan pengeras suara untuk mendukung implementasi strategi *mnemonic rhymes and songs*. Sesuai dengan penjelasan dari Menteri Pendidikan Nasional Nomor 24 Tahun 2007 mengenai sarana yaitu sebuah perangkat pembelajaran portabel serta prasarana merupakan suatu sarana dasar untuk menyelenggarakan fungsi sekolah.⁸² Adapun sarana pendidikan meliputi gedung, ruang kelas, meja, kursi, serta media pembelajaran, infrastruktur meliputi kebun, taman, ladang, jalan menuju sekolah, dan lain sebagainya. Banyak sekali media pembelajaran yang dapat dijadikan sebagai alat bantu dalam pembelajaran sesuai dengan karakteristik materi yang diajarkan. Dalam hal ini, pembelajaran dengan menerapkan strategi *mnemonic rhymes and songs* guru dapat memilih penggunaan sarana yang sesuai dengan materi yang diajarkan, seperti penggunaan *speaker* serta layar proyektor.

Pada saat penelitian, peneliti juga mengamati secara langsung bagaimana implementasi dari strategi *mnemonic rhymes and songs* ini diterapkan. Observasi pertama dilakukan pada tanggal 6 Januari 2025 kelas XI-I pukul 08.00 WIB. Pada saat itu, materi yang dibahas mengenai pentingnya berdakwah, materi tersebut dijelaskan oleh guru mengenai kewajiban umat muslim untuk berdakwah, serta memahami tujuan dakwah yang dilakukan. Dalam pembelajaran tersebut, guru menyebutkan salah satu contoh dakwah yang dilakukan oleh nabi Muhammad SAW pada saat berdakwah kepada kerabatnya dan para sahabatnya. Kemudian ditengah pembelajaran guru mengaitkan lagu yang masih berkaitan dengan materi yang dibahas yaitu lagu tentang kisah sang rosul. Secara spontan pada saat itu, peserta didik menyanyikan bersama-sama sampai akhir lagu, namun pada saat menyanyikan ke dua kalinya guru menyambungkannya dengan pengeras suara, sehingga anak lebih bersemangat ketika bernyanyi. Guru menjelaskan bahwa lagu tersebut menggambarkan mengenai perjalanan

⁸² Anggraeni, Erina Putri, and Joko Pamungkas. "Sarana dan prasarana lembaga dalam menciptakan potensi pengembangan seni anak usia dini." *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 7, no. 1 (2023): 85-93.

hidup nabi Muhammad SAW yang penuh dengan tantangan dan cobaan dari Alloh SWT. selain itu lagu tersebut juga mengandung pesan moral seperti keteguhan, rasa ikhlas, serta sabar dalam menghadapi segala rintangan.⁸³ Lirik lagu yang dinyanyikan

Dua bulan di kandungan, Wafat ayahandanya
 Tahun gajah dilahirkan, Yatim dengan kakeknya
 Sesuai adat yang ada, disusui Halimah
 Enam tahun usianya, Wafat Ibu tercinta
 Inilah Kisah Sang Rasul yang penuh suka duka yang penuh Suka duka
 Delapan tahun usia, Kakek meninggalkannya
 Abu thalib pun menjaga, Paman paling membela
 Saat kecil menggembala, Dagang saat remaja
 Umur dua puluh lima, Memperistri Khadijah
 Inilah Kisah Sang Rasul yang penuh suka duka yang penuh Suka duka
 Di umur ketiga puluh, Mempersatukan bangsa
 Saat peletakan batu, Hajar aswad mulia
 Genap empat puluh tahun, Mendapatkan risalah
 Ia pun menjadi Rasul, Akhir para Anbiya

“Menurut saya, pembelajaran dengan bu Fatkatul mar’ah itu seru mba, ngga ngebosenin, ngga suruh nulis saja, jadi semangat, kadang dengan lagu, kadang juga bu fat dengan becandaan, dan singkatan.”⁸⁴

Seorang pendidik harus mampu menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan, tidak membosankan serta dapat meningkatkan semangat peserta didik dalam belajar. Suasana merupakan suatu peristiwa ataupun keadaan lingkungan yang sekitar.⁸⁵ Guru bertanggung jawab terhadap pengelolaan pembelajaran dikelas. Sebuah proses pembelajaran merupakan salah satu bantuan guru untuk memperoleh ilmu pengetahuan yang bertujuan untuk membentuk sikap peserta didik atau dapat didefinisikan sebagai proses membangun pemahaman peserta didik. Jika seorang pendidik mampu menciptakan suasana pembelajaran yang tidak membosankan serta berjalan secara efektif dan efisien. Untuk mewujudkan

⁸³ Hasil observasi penelitian di kelas XI-I saat mata Pelajaran PAI pada tanggal 6 januari 2024 pukul 10.24.

⁸⁴ Hasil wawancara dengan oleh Widya Agustin Kusuma Wardhani siswi kelas XI-I, pada 20 januari 2025, pukul 14.07.

⁸⁵ Nurjanah, Siti. "Menciptakan Suasana Pembelajaran yang Menyenangkan Melalui Metode Tanya Jawab." (2022).

hal tersebut pendidik dapat menggunakan strategi pembelajaran yang unik, serta mudah diikuti oleh peserta didik. Salah satunya dengan menerapkan strategi *mnemonic rhymes and songs*

Observasi kedua dilaksanakan pada tanggal 13 Januari 2025 pukul 07.30 WIB di kelas XI-1. Pada saat itu guru menjelaskan mengenai materi pentingnya Tabligh. Pada saat pembelajaran, peneliti menyimak penjelasan guru mengenai pentingnya tabligh, dimana guru menjelaskan bahwa tabligh merupakan salah satu dari sifat Nabi Muhammad SAW yang bermakna menyampaikan, atau lengkapnya menyampaikan ajaran agama Islam kepada masyarakat. Guru juga menjelaskan bahwa bukan hanya ulama yang bertugas dalam menyampaikan hal kebaikan, tetapi juga kewajiban kita sebagai umat muslim yang baik untuk menyampaikan kebaikan, mencegah perbuatan yang keji, dan memberikan nasihat kepada orang yang berlaku tidak sesuai dengan syari'at agama Islam. Jika pada zaman dahulu walisongo menyampaikan ajaran agama Islam melalui kearifan lokal seperti wayang, tembang Jawa, dan lain sebagainya, di zaman yang *modern* ini kita bisa menyampaikan kebaikan dengan media sosial. Salah satu contoh lagu yang dikaitkan dengan tabligh yaitu lagu yang berjudul Lir-ilir, secara spontan guru menyanyikan lagu tersebut, dan kemudian serentak diikuti oleh para peserta didik dengan semangat. Menurut penjelasan guru, pemilihan lagu ini, selain karena memang sudah terkenal, lagu ini berhubungan dengan salah satu metode penyampaian ajaran yang baik pada zaman dahulu yang disampaikan oleh walisongo, sehingga ketika nantinya peserta didik akan teringat tentang materi tabligh yang sudah disampaikan pada pertemuan sebelumnya.⁸⁶ Lirik lagu yang dinyanyikan, sebagai berikut :

Lir-ilir lir-ilir tandure wong sumilir
 Tak ijo royo-royo
 Tak sengguh panganten anyar
 Cah angon cah angon penekna blimbing kuwi
 Lunyu lunyu penekna kanggo mbasuh dodot ira

⁸⁶ Hasil observasi penelitian di kelas XI-I ke dua pada tanggal 13 Januari 2025, pukul 07.30.

Dodot ira dodot ira kumintir bedah ing pinggir
 Dondomana jrumatana kanggo seba mengko sore
 Mumpung padang rembulane
 Mumpung jembar kalangane
 Sun suraka surak hiyo

Observasi yang ke tiga dilakukan pada tanggal 6 Februari 2025 dikelas XI-4, pada pukul 13.00 WIB. Dalam penelitian tersebut, peneliti mengamati penerapan strategi *mnemonic rhymes and songs* pada materi tentang *khamr* (minuman keras) dan pergaulan bebas. Selama pembelajaran, peneliti mengamati guru dalam menyampaikan materi. Materi yang disampaikan dijelaskan secara menyeluruh oleh guru mengenai bahaya minuman keras. Selama pembelajaran berlangsung, tidak lupa guru mengaitkan materi pembelajaran dengan lagu yang berjudul “gara-gara sebotol”, lirik lagu ini berisi mengenai dampak buruk bagi pengguna minuman keras. Guru pun mengajak peserta didik untuk menyanyikan lagu tersebut secara bersama-sama. Setelah itu, peneliti juga mendengarkan terkait penjelasan yang guru sampaikan mengenai isi lagu tersebut kepada peserta didik.⁸⁷ Lirik lagu yang dinyanyikan :

Gara-gara sebotol minuman
 Dia jalan sempoyongan
 Hobi anak muda sekarang
 Yang penting botol katanya
 Kalau lagi kumpul-kumpul
 Pasti ada botol
 Tambah lagi tambah lagi
 Sebotol lagi
 Idih-idih apa enakunya
 Minum kok sampai berbotol-botol

“ Menurut saya mba, belajar dikaitkan dengan lagu asik, juga lebih mudah diingat materi pembelajaran. Contohnya kaya lagu sebotol minuman saya inget tentang miras, mengenai dampak negatifnya”⁸⁸

⁸⁷ Hasil observasi kelas pada saat pembelajaran PAI di kelas XI-4 pada tanggal 6 Februari 2025 pukul 13.00 WIB.

⁸⁸ Hasil Wawancara dengan Salasa Khayyu Felita siswi SMA N 1 Ajibarang Kelas XI-4 pada tanggal 6 Februari 2025, pukul 13.55 WIB.

Lagu dapat membantu untuk menumbuhkan semangat belajar peserta didik dalam proses pembelajaran. Aizid menuturkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan metode lagu atau alat musik dapat meningkatkan kecerdasan intelegensi karena rangsangan ritmis berfungsi meningkatkan kerja otak manusia, selain itu juga dapat mengaktifkan saraf-saraf otak untuk menciptakan perasaan tenang untuk mendukung kerja otak supaya optimal. Hal ini juga dapat menyebabkan peningkatan kemampuan berbahasa, kreativitas, konsentrasi, serta daya ingat.⁸⁹ Adapun beberapa aspek yang ada dalam lagu dapat di manfaatkan sebagai perantara untuk menyampaikan materi pada saat pembelajaran, aspek tersebut meliputi (istima', qiro'ah, kitabah, serta kalam). Lagu juga dapat menjadi salah satu alternatif bagi guru untuk menciptakan pembelajaran yang menyenangkan serta tidak membosankan.

Observasi ke empat dilakukan pada tanggal 13 Februari 2025 di kelas XI-4 pada pukul 13.30 WIB. Pada saat itu materi pembelajaran yang sedang dijelaskan adalah dakwah. Guru menjelaskan mengenai pentingnya berdakwah, serta mengaitkan dengan lagu lir-ilir yang merupakan salah satu straeitgi secara spontan guru menyanyikan lagu tersebut, dan kemudian serentak diikuti oleh para peserta didik dengan semangat. Menurut penjelasan guru, pemilihan lagu ini, selain karena memang sudah terkenal, lagu ini berhubungan dengan salah satu metode penyampaian ajaran yang baik pada zaman dahulu yang disampaikan oleh walisongo, sehingga ketika nantinya peserta didik akan teringat tentang materi tabligh yang sudah disampaikan pada pertemuan sebelumnya.⁹⁰

Lirik lagu yang dinyanyikan, sebagai berikut :

Lir ilir lir ilir tandure wong sumilir
 Tak ijo royo- royo
 Tak sengguh panganten anyar

⁸⁹ Ekasanti, Noviya. "Penggunaan Media Lagu Dalam Pembelajaran Mufradat Di Tingkat Madrasah Aliyah." *JIRA: Jurnal Inovasi Dan Riset Akademik* 2, no. 5 (2021): 712-728.

⁹⁰ Hasil observasi kelas pada saat pembelajaran PAI di kelas XI-4 pada tanggal 13 Februari 2025 pukul 13.00 WIB.

Cah angon cah angon penekna blimbing kuwi
 Lunyu lunyu penekna kanggo mbasuh dodotira
 Dodotira dodotira kumintir bedah ing pinggir
 Dondomana jrumatana kanggo seba mengko sore
 Mumpung padang rembulane
 Mumpung jembar kalangane

Lagu lir-ilir merupakan sebuah tembang yang di populerkan oleh Sunan Kalijaga sebagai salah satu bagian dari dakwah beliau supaya mudah diterima oleh masyarakat. Adapun nilai pendidikan dalam tembang tersebut adalah nilai religius, nilai toleransi, nilai disiplin, nilai kerja keras, nilai mandiri, nilai tanggung jawab.⁹¹

Adanya pembelajaran PAI dengan menerapkan strategi *mnemonic rhymes and songs* yang dilakukan oleh guru, memberikan perubahan yang signifikan terhadap minat belajar peserta didik. Namun, selain itu perlu adanya kerja sama yang dilakukan antara pihak sekolah dan guru supaya proses pembelajaran bisa berjalan dengan baik.

“ Pihak sekolah memberikan akses internet 24 jam, untuk mencari materi maupun download berbagai bahan ajar maupun metode pembelajaran yang cocok dan sesuai dengan tema atau kompetensi pembelajarannya, selain itu, setiap kelas ada LCD ada *sound system* semua itu fasilitas bisa mendukung, serta fasilitas diruangannya juga lengkap”.⁹²

Pelaksanaan strategi *mnemonic rhymes and songs* adalah salah satu bentuk kerja sama yang dilakukan peserta didik dan guru juga instansi sekolah, terlaksananya implementasi yang baik, dikatakan bermanfaat serta mencapai tujuan pembelajaran yang baik ketika sudah mencapai beberapa syarat. Dalam model pelaksanaan serta implementasi kebijakan baik dari aspek ekonomi, sosial, serta pendidikan menurut Brian W. Hogwood dan Lewis A. Gunn, mereka merupakan pencetus dari adanya teori implementasi kebijakan yaitu berupa *The top Down Approach*, dimana apabila sebuah implementasi dapat terlaksana dengan sempurna

⁹¹ Wijayanti, Nanda Arif. "Tembang Dolanan Gajah-Gajah dan Lir-Ilir: Frasa dan Makna dengan Relevansinya Terhadap Pendidikan Karakter." In *Interdisciplinary and Multidisciplinary Studies: Conference Series*, vol. 1, no. 1, pp. 125-132. 2023.

⁹² Hasil Wawancara dengan Bapak Saidan, S.Pd. selaku Kepala Sekolah di SMA N 1 Ajibarang, pada 12 Februari, pukul 10.44 WIB.

maka perlu adanya beberapa syarat yang menjadi hubungan satu sama lain⁹³, seperti :

- a. Sebuah kondisi eksternal dari sebuah instansi tidak menimbulkan sebuah kendala serta ganggana yang krusial.
- b. Harus adanya perpaduan antara sumber daya yang diperlukan untuk terlaksananya sebuah program.
- c. Waktu dan sumber daya
- d. Kebijakan yang akan digunakan berdasarkan oelh suatu hubungan sebab akibat.
- e. Serta terjadi komunikasi dan koordinasi yang baik dalam pelaksanaan strategi *Mnemonic Rhymes And Songs*.

3. Menyanyikan Lagu Bersama-sama.

Tahapan terakhir dalam mengimplementasikan strategi *mnemonic rhymes and songs* , yaitu menyanyikan lagu yang telah dipilih secara bersama-sama. Dalam tahapan ini, guru dapat memanfaatkan sarana yang ada sebagai penunjang dalam pembelajaran. Guru PAI SMA N 1 Ajibarang dalam mengimplementasikan strategi *mnemonic rhymes and songs* memanfaatkan sarana proyektor, serta penguat suara yang bertujuan agar peserta didik yang belum hafal lirik lagu yang dinyanyikan, dapat membacanya lewat layar proyektor yang ditampilkan oleh guru. Sekolah yang memfasilitasi sarana prasarana yang mendukung dalam setiap kelas, akan mempermudah pendidik untuk mengeksplor serta lebih kreatif dalam setiap pembelajaran. Tidak hanya itu, hal ini juga dapat berpengaruh terhadap minat belajar peserta didik terhadap mata pelajaran PAI. Berikut merupakan dokumentasi pemanfaatan sarana LCD, Proyektor serta penguat suara yang ada dalam kelas.

⁹³ Eliah Yuliah, "Implementasi Kebijakan Pendidikan," Jurnal At Tadbir: Media Hukum Dan Pendidikan 30, no. 2 (2020): 129–53.



Berdasarkan data yang telah didapatkan oleh peneliti bahwa implementasi strategi mnemonik diupayakan oleh guru untuk mengurangi permasalahan yang ada dalam pembelajaran PAI. Dalam pelaksanaannya strategi *Mnemonic Rhymes And Songs* memiliki tahapan-tahapan yang harus dilalukan oleh guru sebelum menerapkannya dikelas. Berdasarkan teori yang dijelaskan oleh Hafidah dan Firdaus, terdapat tiga langkah dalam mengimplementasikan strategi *Mnemonic Rhymes And Songs* , yakni tahapan menyiapkan materi, memberikan contoh lagu yang akan dinyanyikan, kemudian menyanyikan bersama-sama.⁹⁴ Teori ini sesuai dengan langkah-lagkah yang diterapkan oleh guru PAI di SMA N 1 Ajibarang, yang penulis jabarkan sebagai berikut :

- a. Guru mempersiapkan materi PAI yang akan disampaikan kepada peserta didik, kemudian guru menjelaskan materi tersebut kepada peserta didik dengan runtut dan terstruktur, sehingga peserta didik mampu memahami materi yang sedang disampaikan oleh guru.

⁹⁴ Evi Veronika, Angga Setiawan, and Wahyu Nugroho, "Pengaruh Strategi Mnemonic Rhymes and Song Terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas Iv," *Jurnal Pendidikan DEWANTARA: Media Komunikasi, Kreasi Dan Inovasi Ilmiah Pendidikan* 8, no. 2 (2022): 102–7, <https://doi.org/10.55933/jpd.v8i2.360>.

- b. Guru memberikan contoh lagu kepada peserta didik yang liriknya masih berkaitan dengan materi dengan memilih lagu yang sedang *trend*.
- c. Kemudian, lagu dinyanyikan secara bersama-sama bersama peserta didik.



BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian skripsi dengan judul “Strategi *Mnemonic Rhymes And Songs* Dalam Pembelajaran PAI di SMA N 1 Ajibarang Kecamatan Ajibarang Kabupaten Banyumas” maka penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Pendidik terlebih dahulu menyiapkan materi yang akan dipelajari kemudian mengawali dengan sebuah penjelasan dan didukung dengan bahan ajar lain.
2. Dalam pengimplementasian strategi *mnemonic rhymes and songs* dalam pembelajaran PAI, pendidik lebih sering mengaitkan lagu yang berhubungan dengan materi secara langsung dan jarang mempersiapkan terlebih dahulu.
3. Dampak dari penerapan strategi *mnemonic rhymes and songs* dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik dan meningkatkan daya ingat peserta didik terhadap materi yang sudah dipelajari.

B. Keterbatasan Penelitian

Penelitian yang sudah dilaksanakan secara maksimal masih memiliki tentunya tidak terlepas dari kekurangan dan keterbatasan peneliti. Diantara keterbatasan peneliti diantaranya yaitu :

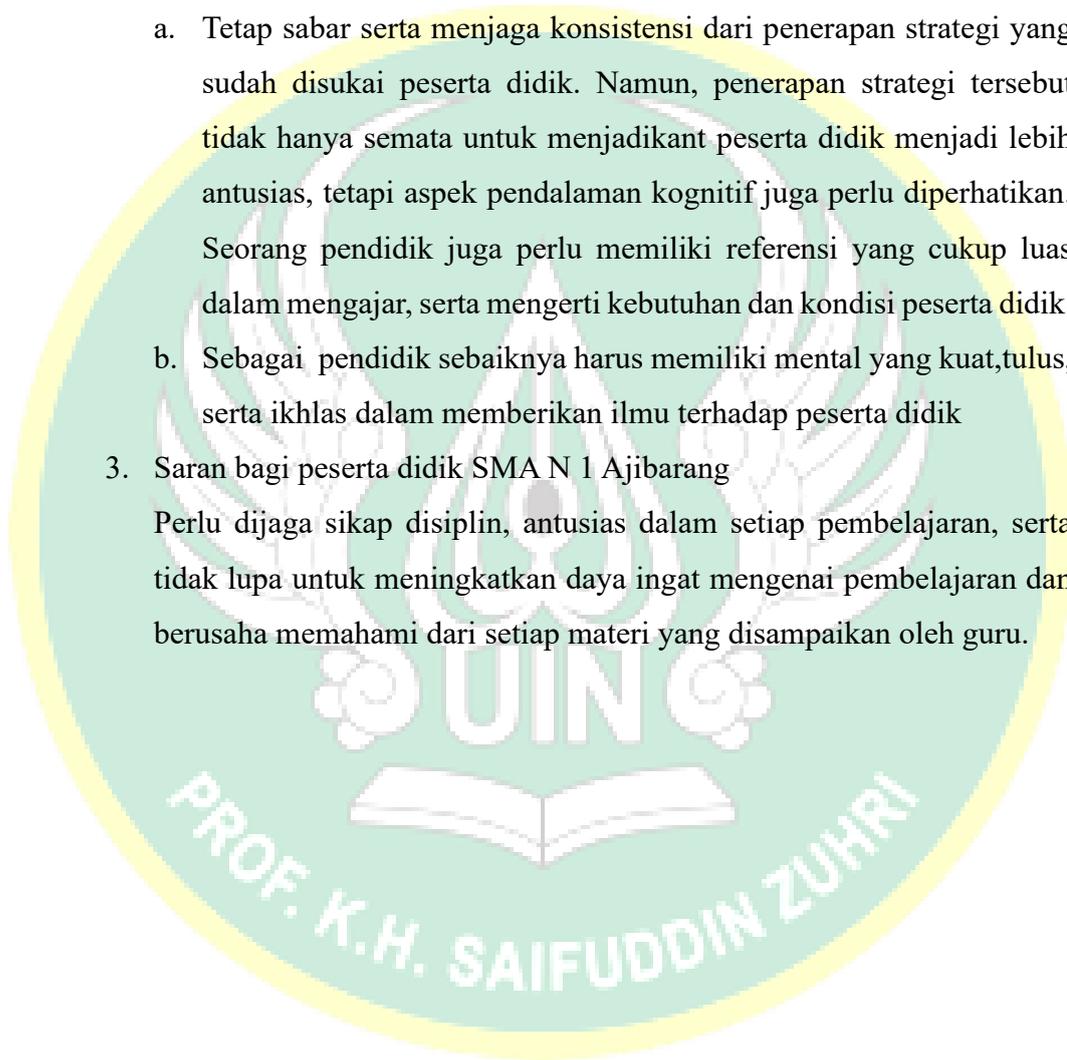
1. Keterbatasan waktu
penelitian ini terbatas oleh waktu karena setiap pembelajaran hanya berlangsung selama 90 menit, serta implementasi dari strategi pembelajaran *Mnemonic Rhymes And Songs* kurang dimaksimalkan pada beberapa pertemuan.

C. Saran

Berdasarkan hasil kajian teori serta penelitian lapangan, ada beberapa saran yang dapat penulis sampaikan, berikut beberapa saran yang dapat disampaikan :

1. Untuk Kepala Sekolah SMA N 1 Ajibarang
 - a. Terus mendukung setiap guru yang memiliki ide kreatif dalam mengajar.
 - b. Terus meberikan dukungan fasilitas serta sarana prasaran bagi pendidik dan peserta didik.
2. Saran Untuk Guru PAI SMA N 1 Ajibarang
 - a. Tetap sabar serta menjaga konsistensi dari penerapan strategi yang sudah disukai peserta didik. Namun, penerapan strategi tersebut tidak hanya semata untuk menjadikant peserta didik menjadi lebih antusias, tetapi aspek pendalaman kognitif juga perlu diperhatikan. Seorang pendidik juga perlu memiliki referensi yang cukup luas dalam mengajar, serta mengerti kebutuhan dan kondisi peserta didik.
 - b. Sebagai pendidik sebaiknya harus memiliki mental yang kuat,tulus, serta ikhlas dalam memberikan ilmu terhadap peserta didik
3. Saran bagi peserta didik SMA N 1 Ajibarang

Perlu dijaga sikap disiplin, antusias dalam setiap pembelajaran, serta tidak lupa untuk meningkatkan daya ingat mengenai pembelajaran dan berusaha memahami dari setiap materi yang disampaikan oleh guru.



DAFTAR PUSTAKA

- Aeni, Ani Nur, Corry Rahma Aulia, Luthfiah Nur Eka Fauziah, dan Yogi Fernando. 2022. "Pengembangan Lagu 'Malaikatku' Sebagai Media Edukasi Mengenalkan Malaikat Allah dalam Islam bagi Siswa Sekolah Dasar." *Jurnal Basicedu* 6, no. 3 4549–57.
- Abd Rahman, Hery Nugroho. 2021. "Buku Panduan Guru Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti" (Jakarta Pusat :Pusat Kurikulum dan Perbukuan) hlm. IX
- Ahmad Tufik, Nurwastuti Setyowati, 2021. "Buku Panduan Guru Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti", (Jakarta Pusat :Pusat Kurikulum dan Perbukuan) hlm.vii
- Alaslan, Amtai, Bangun Suharti, Laxmi, Nanang Rustandi, Eko Sutrisno, and Siti Rahmi. 2023. "Penelitian Metode Kualitatif".
- Amma, Tasurun, Ari Setiyanto, dan Mahmud Fauzi. 2021 "Problematika Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Peserta Didik." *Edification Journal* 3, no. 2 135–51.
- Amanda, Iman Permatasari. 2020. "Kebijakan Publik (Teori, Analisis, Implementasi Dan Evaluasi Kebijakan)." *TheJournalish: Social and Government* 1, no. 1
- Arjun Idam Zahara Suwarno Imam Samsul. 2022. "Penggunaan Strategi Mnemonik Penggunaan Strategi Mnemonik Dalam Mempelajari Kosakata Bahasa Jerman Pada Siswa Kelas X Sma Negeri 1 Gedangan . *E-Journal Laterne*. Vol.1
- Aryani, Nini, and Molli Wahyuni. 2021. "Teori Belajar Behavioristik Dan Implikasinya Dalam Pembelajaran." *Universitas Negeri Malang*, 1–163.
- Atimi, Nisa Dhanita, Asriah Nurdini Mardiyaya Ningsih, and Erni Lestari. "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dan Retensinya Menggunakan Metode Mnemonics." *Jurnal Studi Guru dan Pembelajaran* 6, no. 2 (2023): 107-117.

- Aziz, Asep Abdul, Ajat Syarif Hidayatullah, Uus Ruswandi, and Bambang Samsul Arifin. 2021. "Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Di Sekolah Dasar." *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam* 9, no. 1. 63. <https://doi.org/10.36667/jppi.v9i1.542>.
- Bujangga, Hendriyanto. 2021 "Analisa Pembelajaran PAI Pada Sekolah Umum (Kajian Pada Pembelajaran PAI Tingkat SMP/MTs)." *At-Ta'Dib: Jurnal Ilmiah Prodi Pendidikan Agama Islam* 14, no. 1. 35–47.
- Dhamayanti, Putri Vadia. 2022. "Systematic Literature Review: Pengaruh Strategi Pembelajaran Inkuiri Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik." *Indonesian Journal of Educational Development* 3, no. 2. 209–19.
- Fadilla, Annisa Rizky, Putri Ayu Wulandari, Fakultas Bahasa, and Universitas Negeri Yogyakarta, 2023, " Literature Review Analisis Data Kualitatif : Tahap Pengumpulan Data, Jurnal Penelitian Volume 1 No 3 II Agustus 2023 Volume 1 No 3 II, Page 34-46
- Fadhlina Harisnur dan Suriana. 2022. "Pendekatan, Strategi, Metode dan teknik Dalam Pembelajaran PAI Di Sekolah Dasar." *Genderang Asa: Journal of Primary Education* 3, no. 1: 20–31.
- Faizah, N. 2022. Pentingnya Pendidikan Islam dalam Pembentukan Karakter Siswa di Sekolah. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 11(01).
- Fakhrudin, Alifia Mutsla, Annisa Annisa, Lesi Oktiani Putri, dan Putri Rizqi Aura Tanzilla Sudirman. 2023. "Kompetensi Seorang Guru dalam Mengajar." *Journal on Education* 5, no. 2. 3418–25.
- Fipli, Muhammad Iqbal. 2022. "Peran Guru Pendidikan Agama Islam (Pai) Dalam Upaya Pembentukan Karakter Disiplin Dan Tanggung Jawab Siswa Sma Negeri 1 Ciomas" 1, no. 3
- Firmansyah, Mokh Iman. t.t. "Pendidikan Agama Islam : Pengertian, Tujuan, Dasar, Dan Fungsi,"

- Franisela, Meysy. 2019. "Penerapan Strategi Mnemonic Rhymes And Songs Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemrosesan Informasi Pembelajaran Tematik Di Kelas II SD Program, Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Jambi ,"
- Dr. Umar Sidiq, M.Ag Dr. Moh. Miftachul Choiri, MA. 2019. "Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan". *Journal of Chemical Information and Modeling*. Vol. 53.
- Handayani, Fitri, Uus Ruswandi, and Bambang Samsul Arifin. 2021. "Pembelajaran PAI Di SMA: (Tujuan, Materi, Metode, Dan Evaluasi)." *Jurnal Al-Qiyam* 2, no. 1. hlm. 93–101. <https://doi.org/10.33648/alqiyam.v2i1.120>.
- Haryono, Eko. 2023. "Metodologi Penelitian Kualitatif Di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam." *E-Journal an-Nuur: The Journal of Islamic Studies* 13.: 1–6.
- Herman, Muhamad, Bahaking Rama, Muhammad Ali Bakri, and Rusli Malli. 2022. "Manajemen Pembelajaran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik." *Hikmah* 19, no. 2. 271–80. <https://doi.org/10.53802/hikmah.v19i2.370>.
- Humaidi, Humaidi, and Moh. Sain. 2020. "Pengembangan Kreativitas Guru Dalam Proses Pembelajaran." *Al-Liqo: Jurnal Pendidikan Islam* 5, no. 02. 146–60. <https://doi.org/10.46963/alliqo.v5i02.238>.
- Kartika, Resti Okvani, Ahmad Nabih Billah, and Muqowim. 2024. "Pai Learning With a Humanistic Approach in the Independent Curriculum." *Al-Iltizam: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 9, no. 1. 51–71.
- Latif, Muhammad Abdul. 2021. "Pengembangan Metode Pendidikan Agama Islam Berbasis Kisah Qurani Sebagai Media Penanaman Karakter Islami." *Idarah Tarbawiyah: Journal of Management in Islamic Education* 2, no. 1. 21. <https://doi.org/10.32832/itjmie.v2i1.3659>.
- Marlina Eliyanti Simbolon, Fridolin Vrosansen Borolla, Mega Prasrihamni, Asep Supena,

2022. “ Mnemonic Techniques In Slow learner Student Learning In Elementary School”. *Jurnal Kependidikan*, 8. No. 2
- Mekarisce, Arnild Augina. 2020. “Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Pada Penelitian Kualitatif Di Bidang Kesehatan Masyarakat.” *JURNAL ILMIAH KESEHATAN MASYARAKAT: Media Komunikasi Komunitas Kesehatan Masyarakat* 12, no. 3. : 145–51. <https://doi.org/10.52022/jikm.v12i3.102>.
- Muchlis, Muchlis. 2020. “Pembelajaran Materi Pendidikan Agama Islam (Pai) Berwawasan Moderat.” *Profetika: Jurnal Studi Islam* 21, no. 1. 11–20. <https://doi.org/10.23917/profetika.v21i1.11053>.
- Muh Haris Zubaidillah and M. Ahim Sulthan Nuruddaroini, 2019."Analisis Karakteristik Materi Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Jenjang Sd, Smp Dan Sma", *ADDABANA: Jurnal Pendidikan Agama Islam*,
- Muchlis, Muchlis. 2020."Pembelajaran Materi Pendidikan Agama Islam (Pai) Berwawasan Moderat", *Profetika: Jurnal Studi Islam*, 21.1.11–20,
- Nawir, Fadhilah Triastuti, and Cikal Yayang Kara. 2024. “Penerapan Teknik Mengingat Mnemonic Untuk Meningkatkan Kemampuan Mengingat Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Negeri Makassar” 1, no. 3 (2024): 94–100.
- Nasution, Alwi Asnawi. “Fungsi Belahan Otak Kiri dan Kanan dalam Psikologi Pendidikan,”
- Nuryana, Arief, Pawito Pawito, dan Prahastiwi Utari. 2 “Pengantar Metode Penelitian Kepada Suatu Pengertian Yang Mendalam Mengenai Konsep Fenomenologi.” *Ensains Journal* 2, no. 1.
- Nusroh, Siti, dan Eva Luthfi.2020. “Analisis Kesulitan Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) Serta Cara Mengatasinya.” *Belajar; Jurnal Pendidikan Islam* 5, no. 1: 71.
- Nurlaila, Syifa, Masripah, and Asep tutun Usman. 2022. “Penerapan Metode Pembelajaran Targhib (Imbalan) Dan Tarhib (Hukuman) Untuk Meningkatkan

Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab (Penelitian Eksperimen Quasi Di Kelas III SDIT Atikah Musaddad Garut).” *Jurnal PGMI UNIGA* 01, no. 0135–40.

Pristiwanti, Desi, Bai Badariah, Sholeh Hidayat, and Ratna Sari Dewi. 2022. "Pengertian pendidikan." *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)* 4, no. 6 7911-7915.

Purwono. 2017. “Konsep Dan Definisi Dokumentasi.” *Evaluatio*. hlm., 16.

Putra, Octa Pratama. 2024. “Studi Interpretatif Fenomenologi : Penggunaan Strategi Mnemonik Sebagai Sarana Pembelajaran Bahasa Inggris Perguruan Tinggi” 07, no. 01 : 5071–82.

Ramdani, Nanang Gustri, Nisa Fauziyyah, Riqotul Fuadah, Soleh Rudiyo, Yayang Alistin Septiyaningrum, Nur Salamatussa’adah, and Aida Hayani. 2023. “Definisi Dan Teori Pendekatan, Strategi, Dan Metode Pembelajaran.” *Indonesian Journal of Elementary Education and Teaching Innovation* 2, no. 1 : 20. [https://doi.org/10.21927/ijeeti.2023.2\(1\).20-31](https://doi.org/10.21927/ijeeti.2023.2(1).20-31).

Relisa, Yunita Murdiyaningrum, and Siska Lismaynati. 2019. "Kreativitas Guru Dalam Implementasi Kurikulum". Jakarta: Pusat Penelitian Kebijakan Pendidikan Dan Kebudayaan, Badan Penelitian Dan Pengembangan. Kementrian Pendidikan Dan Kebudayaan. Badan Penelitian Dan Pengembangan Pusat Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan, hlm. 8

Rizky Fadilla, Annisa, and Putri Ayu Wulandari.2023. “Literature Review Analisis Data Kualitatif: Tahap Pengumpulan Data.” *Mitita Jurnal Penelitian* 1, no. No 3 (2: 34–46.

Rohmat Chozin, Untor. 2022. ,” Buku Panduan Guru Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekrti” (Jakarta Pusat :Pusat Kurikulum dan Perbukuan) hlm.xi

Rusdi, Ahyar, Muh Zulkifli, dan Muyassaroh Zaini.2022. “Problematika Guru Pai Dalam Proses Belajar Mengajar Dan Solusinya Di Sma Al Hasaniyah Nw Jenggik” 1, No. 2 .

- Suparjo, Muh. Hanif, Dimas Indianto. S, 2021. " Developing Islamic Science Based Integrated Teaching Materials For Islamic Education In Islamic High School". *Pegem Journal Of Education And Instruction*. 11. No.4. 282-289
- Suyitno. 2020. "Analisis Data Dalam Rancangan Penelitian Kualitatif", *Akademika*, 18.1
- Sari, Dewita Purnama, Muhiddinur Kamal, dan Wedra Aprison.2023. "Upaya Guru Pai Dalam Mengembangkan Keterampilan Berfikir Tingkat Tinggi Di Sma N 1 Kinali" 1, no. 3.
- Sari, Nur Rohmah Nilam, Mochamad Nursalim, dan Diana Rahmasari. 2023. "Kajian Neoropsikology: Strategi Mnemonic Untuk Meningkatkan Kinerja Memori Dalam Pembelajaran di Sekolah Dasar." *EDUKASIA: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran* 4, no. 2 .
- Siregar, Suriani. 2020. "Pembelajaran Sistem Ekskresi dengan Metode Mnemonik untuk Meningkatkan Retensi (Daya Ingat) dan Hasil Belajar Siswa." *Serambi Konstruktivis* 2, no. 1.
- Somad, Momod Abdul.2021. "Pentingnya Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Karakter Anak." *QALAMUNA: Jurnal Pendidikan, Sosial, dan Agama* 13, no. 2 . 171–86.
- Suhaidin Dena, Nelud Drajatul Aliyah, dan Didit Darmawan. 2024. "Pengaruh Budaya Sekolah, Hasil Belajar PAI, dan Pola Asuh Orang Tua Terhadap Pembentukan Karakter Siswa di SMA Negeri 4 Surabaya." *Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal* 6, no. 6 .
- Suyitno. 2020. "Analisis Data Dalam Rancangan Penelitian Kualitatif", *Akademika*, 18.1
- Sari, Dewita Purnama, Muhiddinur Kamal, dan Wedra Aprison.2023. "Upaya Guru Pai Dalam Mengembangkan Keterampilan Berfikir Tingkat Tinggi Di Sma N 1 Kinali" 1, no. 3.
- Sari, Nur Rohmah Nilam, Mochamad Nursalim, dan Diana Rahmasari. 2023. "Kajian Neoropsikology: Strategi Mnemonic Untuk Meningkatkan Kinerja Memori Dalam Pembelajaran di Sekolah Dasar." *EDUKASIA: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran* 4, no. 2 .

- Siregar, Suriani. 2020. "Pembelajaran Sistem Ekskresi dengan Metode Mnemonik untuk Meningkatkan Retensi (Daya Ingat) dan Hasil Belajar Siswa." *Serambi Konstruktivis* 2, no. 1.
- Somad, Momod Abdul. 2021. "Pentingnya Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Karakter Anak." *QALAMUNA: Jurnal Pendidikan, Sosial, dan Agama* 13, no. 2 . 171–86.
- Suhaidin Dena, Nelud Drajatul Aliyah, dan Didit Darmawan. 2024. "Pengaruh Budaya Sekolah, Hasil Belajar PAI, dan Pola Asuh Orang Tua Terhadap Pembentukan Karakter Siswa di SMA Negeri 4 Surabaya." *Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal* 6, no. 6 .
- Samsudin, Agus, Andewi Suhartini, and Nurwadjah Ahmad EQ. 2021. "Implementasi Metode Uswah Hasanah Pada Pembelajaran Jarak Jauh Di MTs Al Azhar Tembongraja Salem Brebes." *Ta'dibuna: Jurnal Pendidikan Islam* 10, no. 3. 337. <https://doi.org/10.32832/tadibuna.v10i3.5002>.
- Saputra, A. 2022. "Strategi Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada SMP." *Genta Mulia: Jurnal Ilmiah Pendidikan* 13, no. 2. 73–83.
- Sritama, Wayan. 2019. "Konsep Dasar Dan Teori Pendidikan Agama Islam." *Inovatif* . 5, no. 1. 132–46.
- Suyitno. 2020. "Analisis Data Dalam Rancangan Penelitian Kualitatif." *Akademika* 18, no. 1: 49–57. <http://dx.doi.org/10.51881/jam.v18i1.188>.
- Syafrin, Yulia, Muhiddinur Kamal, Arifmiboy Arifmiboy, and Arman Husni. 2023. "Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam." *Educativo: Jurnal Pendidikan* 2, no. 1 . 72–77. <https://doi.org/10.56248/educativo.v2i1.111>.
- Verdianingsih, Eliza. 2020. "Strategi Mnemonic Dalam Pembelajaran Matematika." *EDUSCOPE: Jurnal Pendidikan, Pembelajaran, Dan Teknologi* 6, no. 1.: 78–85. <https://doi.org/10.32764/eduscope.v6i1.879>.
- Veronika, Evi, Angga Setiawan, and Wahyu Nugroho. 2022. "Pengaruh Strategi Mnemonic Rhymes and Song Terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas Iv." *Jurnal Pendidikan DEWANTARA: Media Komunikasi, Kreasi Dan Inovasi Ilmiah Pendidikan* 8, no. 2. 102–7. <https://doi.org/10.55933/jpd.v8i2.360>.

- Widiyaningsih, Putri, and Sabar Narimo. 2023. "Peran Guru Dalam Memaksimalkan Semangat Belajar Peserta Didik Pada Implementasi Program Kurikulum Merdeka Di SMK Negeri 1 Boyolali." *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 6, no. 8. : 6325–32. <https://doi.org/10.54371/jiip.v6i8.2753>.
- Yatminiwati, Mimin. 2019. "Manajemen Strategi Buku Ajar Perkuliahan Bagi Mahasiswa". *Widya Gama Press*. hlm. 3
- Zubaidillah, Muh Haris, and M. Ahim Sulthan Nuruddaroini. 2019. "Analisis Karakteristik Materi Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Jenjang Sd, Smp Dan Sma." *ADDABANA: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 2, no. 1. 1–11. <https://doi.org/10.47732/adb.v2i1.95>.



LAMPIRAN-LAMPIRAN



Lampiran 1 Pedoman Observasi

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan observasi terhadap pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang menerapkan strategi *Mnemonic Rhymes And Songs* sebafei berikut :

1. Tujuan peneliti melakukan onservasi di SMA N 1 Ajibarang Banyumas pada pembelajaran PAI yang menerapkan Strategi *Mnemonic Rhymes And Songs* adalah untuk mengetahui bagaimana implementasi dari *strategi mnemonic rhymes and song* pada pembelaran PAI. Tidak hanya itu, peneliti juga ingin tahu bagaimana faktor yang menyebabkan guru untuk menerapkan strategi tersebut dalam pembelajaran PAI.
2. Aspek-aspek yang peneliti amati :
 - a. Pembelajaran PAI
 - b. Peserta didik
 - c. Implementasi Strategi *Mnemonic Rhymes And Songs*.
 - d. Sarana yang menunjang kegiatan pembelajaran dengan menerapkan Strategi *Mnemonic Rhymes And Songs*.
 - e. Suasana pada saat pembelajaran dimulai.

Lampiran 2 Pedoman Wawancara

A. Pedoman Wawancara Kepala Sekolah

Identitas Informan :

Nama :

Jabatan :

Hari, Tanggal :

Waktu :

Pertanyaan :

1. Bagaimana pandangan bapak terkait guru yang menggunakan strategi pembelajaran kreatif seperti mengajar dengan mengaitkannya dengan lagu ?
2. Sejauh mana sekolah mengakomodasi kebutuhan guru untuk mendukung proses pembelajaran ?
3. Sejauh mana sekolah mengakomodasi kebutuhan guru untuk mendukung proses pembelajaran ?
4. Harapan bapak bagaimana terkait guru yang mengajar di sekolah ini pak? Terutama guru PAI.

B. Pedoman Wawancara Guru PAI SMAN 1 Ajibarang

Identitas Informan :

Nama :

Jabatan :

Hari, Tanggal :

Waktu :

Pertanyaan :

1. Bagaimana awal mula ibu menerapkan strategi pembelajaran mnemonic rhymes and songs atau mengaitkan dengan lagu ?
2. Dimulai pada tahun berapa ibu menerapkan strategi tersebut ?
3. Bagaimana implementasinya di pembelajaran PAI ?
4. Apa tujuan ibu menerapkan strategi *Mnemonic Rhymes And Songs* ? dalam pembelajaran ?

5. Apa saja hambatan dalam mengimplementasikan Strategi *Mnemonic Rhymes And Songs* ?
6. Bagaimana solusi yang ibu lakukan ?

C. Panduan Wawancara Peserta Didik SMA N 1 Ajibarang

Identitas Informan :

Nama :

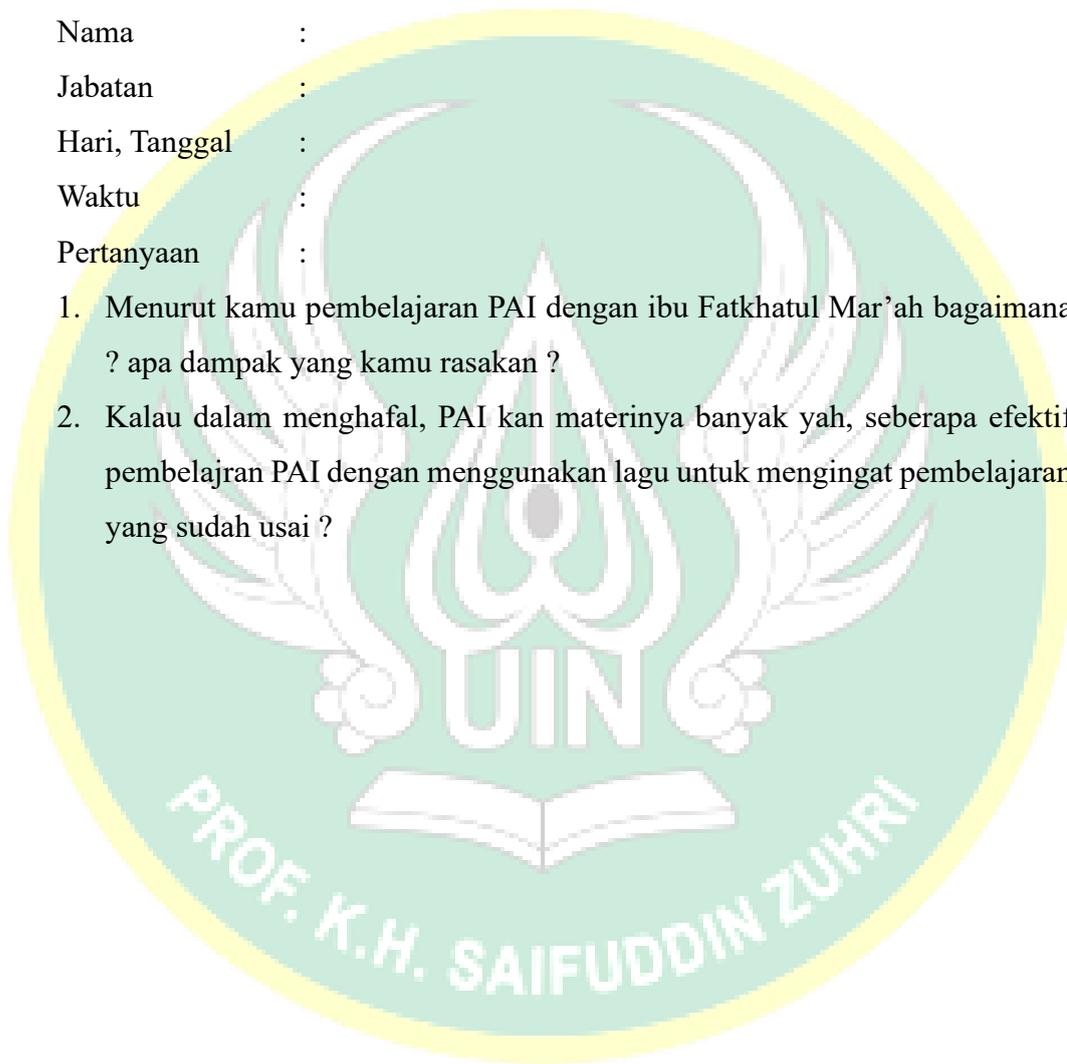
Jabatan :

Hari, Tanggal :

Waktu :

Pertanyaan :

1. Menurut kamu pembelajaran PAI dengan ibu Fatkhatul Mar'ah bagaimana ? apa dampak yang kamu rasakan ?
2. Kalau dalam menghafal, PAI kan materinya banyak yah, seberapa efektif pembelajaran PAI dengan menggunakan lagu untuk mengingat pembelajaran yang sudah usai ?



Lampiran 3 Hasil Observasi

Berikut merupakan hasil observasi penelitian pertama yang peneliti lakukan :

Hari, Tanggal : Senin, 6 Januari 2025

Waktu : 08.00 - selesai

Kelas : XI-1

Materi : Pentingnya Dakwah

Dalam observasi pertama yang peneliti lakukan pada proses pembelajaran materi yang dibahas mengenai pentingnya berdakwah, materi tersebut dijelaskan oleh guru mengenai kewajiban umat muslim untuk berdakwah, serta memahami tujuan dakwah yang dilakukan. Dalam pembelajaran tersebut, guru menyebutkan salah satu contoh dakwah yang dilakukan oleh nabi Muhammad SAW pada saat berdakwah kepada kerabatnya dan para sahabatnya. Kemudian ditengah pembelajaran guru mengaitkan lagu yang masih berkaitan dengan materi yang dibahas yaitu lagu tentang kisah sang rosul. Secara spontan pada saat itu, peserta didik menyanyikan bersama-sama sampai akhir lagu, namun pada saat menyanyikan ke dua kalinya guru menyambungkannya dengan pengeras suara, sehingga anak lebih bersemangat ketika bernyanyi. Guru menjelaskan bahwa lagu tersebut menggambarkan mengenai perjalanan hidup nabi Muhammad SAW yang penuh dengan tantangan dan cobaan dari Alloh SWT. selain itu lagu tersebut juga mengandung pesan moral seperti keteguhan, rasa ikhlas, serta sabar dalam menghadapi segala rintangan. berikut merupakan lirik lagu Kisah Sang Rosul

Berikut merupakan hasil observasi penelitian ke dua yang peneliti lakukan :

Hari, Tanggal : Senin, 13 Januari 2025

Waktu : 07.30-selesai

Kelas : XI-1

Materi : Pentingnya Tabligh

Pada saat itu guru menjelaskan mengenai materi pentingnya Tabligh. Pada saat pembelajaran, peneliti menyimak penjelasan guru mengenai pentingnya tabligh, dimana guru menjelaskan bahwa tabligh merupakan salah satu dari sifat Nabi Muhammad SAW yang bermakna menyampaikan, atau lengkapnya menyampaikan ajaran agama Islam kepada masyarakat. Guru juga menjelaskan bahwa bukan hanya ulam yang bertugas dalam menyampaikan hal kebaikan, tetapi juga kewajiban kita sebagai umat muslim yang baik untuk menyampaikan kebaikan, mencegah perbuatan yang keji, dan memberikan nasihat kepada orang yang berlaku tidak sesuai dengan syari'at agama Islam. Jika pada zaman dahulu walisongo menyampaikan ajaran agama islam melalui kerifan lokal seperti wayang, tembang jawa, dan lain sebagainya, di zaman yang *modern* ini kita bisa menyampaikan kebaikan dengan media sosial. Salah satu contoh lagu yang dikaitkan dengan tabligh yaitu lagu yang berjudul Lir-Illir, secara spontan guru menyanyikan lagu tersebut, dan kemudian serentak diikuti oleh para peserta didik dengan semangat. Menurut penjelasan guru, pemilihan lagu ini, selain karena memang sudah terkenal, lagu ini berhubungan dengan salah satu metode penyampaian ajaran yang baik pada zaman dahulu yang disampaikan oleh walisongo, sehingga ketika nantinya peserta didik akan teringat tentang materi tabligh yang sudah disampaikan pada pertemuan sebelumnya.

Berikut merupakan hasil observasi penelitian ke tiga yang peneliti lakukan :

Hari, Tanggal : Kamis, 6 Februari 2025

Waktu : 13.00-selesai

Kelas : XI-4

Materi : *Khamr* (minuman keras)

Dalam penelitian tersebut, peneliti mengamati penerapan strategi *mnemonic rhymes and songs* pada materi tentang *khamr* (minuman keras) dan pergaulan bebas. Selama pembelajaran, peneliti mengamati guru dalam menyampaikan materi. Materi yang disampaikan dijelaskan secara menyeluruh oleh guru mengenai bahaya minuman keras. Selama pembelajaran berlangsung, tidak lupa guru mengaitkan materi pembelajaran dengan lagu yang berjudul “gara-gara sebotol”, lirik lagu ini berisi mengenai dampak buruk bagi pengguna minuman keras. Guru pun mengajak peserta didik untuk menyanyikan lagu tersebut secara bersama-sama. Setelah itu, peneliti juga mendengarkan terkait penjelasan yang guru sampaikan mengenai isi lagu tersebut kepada peserta didik.

Berikut merupakan hasil observasi penelitian ke empat yang peneliti lakukan :

Hari, Tanggal : Kamis, 13 Februari 2025

Waktu : 13.30- selesai

Kelas : XI-4

Materi : Pentingnya Berdakwah

Pada saat itu materi pembelajaran yang sedang dijelaskan adalah dakwah. Guru menjelaskan mengenai pentingnya berdakwah, serta mengaitkan dengan lagu lir-ilir yang merupakan salah satu strategi secara spontan guru menyanyikan lagu tersebut, dan kemudian serentak diikuti oleh para peserta didik dengan semangat. Menurut penjelasan guru, pemilihan lagu ini, selain karena memang sudah terkenal, lagu ini berhubungan dengan salah satu metode penyampaian ajaran yang baik pada zaman dahulu yang disampaikan oleh walisongo, sehingga ketika nantinya peserta didik akan teringat tentang materi tabligh yang sudah disampaikan pada pertemuan sebelumnya.

Lampiran 4 Hasil Wawancara

A. Kepala Sekolah

Tujuan peneliti melakukan wawancara dengan Kepala Sekolah SMAN 1 Ajibarang yaitu untuk mendapatkan informasi terkait pendapat kepala sekolah mengenai guru yang menerapkan strategi kreatif, serta bagaimana tunjangan yang diberikan sekolah terhadap pendidik dalam mengajar :

Identitas informan :

Nama : Saidan, S.Pd.
Jabatan : Kepala Sekolah SMA N 1 Ajibarang
Hari/Tanggal : Rabu, 12 Februari 2025
Waktu : 10.44- Selesai.

Pertanyaan dan jawaban :

1. Bagaimana pandangan bapak terkait guru yang menggunakan strategi pembelajaran kreatif seperti mengajar dengan mengaitkannya dengan lagu ?

Jawaban :

Kepala sekolah ya, sangat menghimbau dan sangat senang kalau ada guru yang kreatif, dalam metode, dalam strategi, dalam teknik jika anak senang, ya wajib itu guru harus mencari metode, strategi, dan teknik mengajar yang menyenangkan supaya tidak bosan dan pembelajaran bisa dipahami.

2. Se jauh mana sekolah mengakomodasi kebutuhan guru untuk mendukung proses pembelajaran ?

Jawaban :

Ya kita berikan fasilitas akses internet 24 jam untuk mencari materi maupun mendownload berbagi bahan ajar maupun mencari metode pembelajaran yang cocok dan sesuai dengan tema maupun kompetensi pembelajarannya.

3. Se jauh mana sekolah mengakomodasi kebutuhan guru untuk mendukung proses pembelajaran ?

Jawaban :

Selain itu juga, masing-masing guru yang sudah bersertifikasi, punya hp yang mempunyai ram mencukupi, setiap kelas ada sound system, serta LCD dan buku yang sudah lengkap.

4. Harapan bapak bagaimana terkait guru yang mengajar di sekolah ini pak? Terutama guru PAI.

Jawaban :

Harapannya ya semua guru harus memiliki teknik mengajar yang relevan, yang kreatif, supaya para siswa semangat dan termotivasi dan berprestasi

B. Guru Pendidikan Agama Islam SMA N 1 Ajibarang

Tujuan peneliti melakukan wawancara dengan Kepala Sekolah SMAN 1 Ajibarang yaitu untuk mendapatkan informasi terkait bagaimana guru PAI mengimplementasikan strategi *mnemonic rhymes and songs*.

Identitas Informan :

Nama : Fatkhatul Mar'ah, M.Pd.

Jabatan : Guru Pendidikan Agama Islam

Hari/Tanggal : Kamis, 6 Februari 2025

Waktu : 08.46- Selesai.

Pertanyaan dan jawaban :

1. Bagaimana awal mula ibu menerapkan strategi pembelajaran mnemonic rhymes and songs itu mengaitkan dengan lagu ?

Jawaban :

Awalnya ya mba, yang saya rasakan itu, karena kalau sudah sore, mereka sudah capek, ibaratnya mereka sudah capek akhirnya saya mencari cara bagaimana mereka tetap *fresh* tetap bisa fokus dengan pembelajaran, sehingga saya variasikan dengan lagu, ada yang memang lagunya nyambung dengan pelajaran saat itu, ada juga memang yang berkaitan dengan keseharian mereka, sehingga mereka tidak bosan. Intinya adalah bagaimana kita menjaga *mood* mereka supaya mereka tetap semangat belajar, disamping kita juga memberikan kemudahan dalam belajar atau memberikan semacam pancingan-pancingan biar

mereka lebih gampang mengingat, materi yang telah diajarkan. Kalau lagu yang memang berkaitan dan sudah terkenak biasa yang saya nyanyikan adalah lagu nyanyian walisongo, itu karena memang ada materinya di kelas 10 kemarin. Kadang-kadang saya juga ngarang sendiri juga mba, saya tidak merencanakan, biasanya langsung *cemplong* saja mba spontanitas.

2. Dimulai pada tahun berapa ibu menerapkan strategi tersebut ?

Jawaban :

Kalau saya itu, dari awal ngajar memang sudah seperti ini ya mba, dulu saya ngajar di SMP tahun 2012, kemudian saya mengaitkan dengan lagu, dengan kata-kata yang mereka suka, mereka lebih fokus dengan pembelajaran. Kalau yang di SMA ini saya mulai ngajar 2014.

3. Bagaimana implementasinya di pembelajaran PAI ?

Jawaban :

Caranya adalah kita mencari lagu yang ada kaitannya dengan materi misalnya, sedang membahas tentang kehidupan nabi kita nyanyikan lagu kisah rosul, atau misalmya jika sedang pembelajaran kita cari refrensi lagu yang berkaitan dengan materi atau mirip-mirip kemudian kita tampilkan dan nanyikan bersama-sama, misal lagu tentang para tokoh dan bisa di *mix* kan dengan lagu zaman sekarang sebagai selingan saja. Misal lagu inggris kita mabil nadanya dan kita ganti liriknya dengan materi pembelajaran. Tapi saya seringnya spontanitas sih mba, seperti tiba-tiba terinspirasi, kadang juga melihat sitiasi kalau anak sudah mengantuk saya nanti ngomong apa lagi. Karena saya juga sering lihat reel ig yah mba, jadi lagunya kan banyak, jadi nyambung-nyambung gitu mba. Kebetulan saya juga pembina paduan suara juga.

4. Apa tujuan ibu menerapkan strategi *Mnemonic Rhymes And Songs* ? dalam pembelajaran ?

jawaban :

yang pertama, bagaimana agar anak senang terhadap pembelajaran PAI, itu yang pertama mba, kemudian untuk mendapatkan hati anak jadi kita

mau memberikan materi seperti apapun mereka akan merasa senang. Kita yang pertama dapein hatinya, nanti kita pada saat akan memberikan materi-materi seperti apapun akan lebih mudah. Yang kedua, adalah agar bagaimana anak pembelajarannya fokus, dan tidak membeosankan, serta kehadiran kita dinantikan oleh kita.

5. Apa saja hambatan dalam mengimplementasikan Strategi *Mnemonic Rhymes And Songs* ?

Jawaban :

Tidak semua materi bisa menerapkan strategi ini mba, kadang-kadang ada materi yang tidak bisa, atau kita lebih berkerja keras untuk mencari referensi lagu. Karena saya seringnya spontan saja mba.

6. Bagaimana solusi yang ibu lakukan ?

Jawaban :

Kalau saya stidak menggunakan lagu tersebut, saya ya menggunkan kata pengganti, atau pengucapan, atau saya menyelipkan dengan plesetan kata lain, seperti “MAHAL” yang dimaksudkan dengan kata “MUGAL” semua itu saya lakukan supaya peserta didik tidak merasa bosan selama pembelajaran.

C. Peserta Didik SMA N 1 Ajibarang

Tujuan peneliti melakukan wawancara dengan peserta didik SMA N 1 Ajibarang adalah untuk mengetahui bagaimana dampak yang dirasakan setelah diajar oleh guru yang menerapkan strategi pembelajaran mengaitkan dengan lagu atau disebut dengan *Mnemonic Rhymes And Songs* ?

Identitas Informan :

Nama : Widya Safriana kusuma wardhani

Jabatan : peserta didik SMA N 1 Ajibarang

Kelas : XI-4

Hari/Tanggal : Rabu, 11 September 2024

Waktu : 14.07- Selesai.

pertanyaan dan jawaban :

1. Menurut kamu pembelajaran PAI dengan ibu Fatkhatul Mar'ah bagaimana ? apa dampak yang kamu rasakan ?

Jawab :

Menurut saya menyenangkan mba, karena disela-sela pembelajaran ada interaksi antara bu fat dengan siswa, jadi tidak terlalu spnaneng dengan pembelajaran.

2. Kalau dalam menghafal, PAI kan materinya banyak yah, seberapa efektif pembelajran PAI dengan menggunakan lagu untuk mengingat pembelajaran yang sudah usai ?

Jawaban :

Kalau bu fat, ngga semua dengan lagu sih mba kadang kita juga dengan singkatan, juga dengan diselingi lagu juga.

Identitas Informan :

Nama : Afifah Sekar Agustin

Jabatan : Peserta didik SMA N 1 Ajibarang

Hari/Tanggal : Rabu, 11 September 2024

Waktu : 14.07 – Selesai.

Kelas : XI-4

pertanyaan dan jawaban :

1. Menurut kamu pembelajaran PAI dengan ibu Fatkhatul Mar'ah bagaimana ? apa dampak yang kamu rasakan ?

Jawab :

Menurut saya seru, pembelajarannya ngga bosenin, ngg soal nulis terus juga ngga monoton jadi ngga ngantuk.

3. Kalau dalam menghafal, PAI kan materinya banyak yah, seberapa efektif pembelajran PAI dengan menggunakan lagu untuk mengingat pembelajaran yang sudah usai ?

Jawaban :

Ya kalau saya, lebih efektif dengan lagu sih mba, kadang juga dengan singkatan supaya lebih mudah mengingat pembelajaran.

Identitas Informan :

Nama : Aliyah Rahmi Safiyyul Aini
Jabatan : peserta didik SMA N 1 Ajibarang
Hari/Tanggal : Rabu, 11 September 2024
Waktu : 14.07-Selesai.
Kelas : XI-4

Pertanyaan dan jawaban :

1. Menurut kamu pembelajaran PAI dengan ibu Fatkhatul Mar'ah bagaimana ? apa dampak yang kamu rasakan ?

Jawab :

Menurut saya asik, tidak membosankan, juga dalam membajar selingannya banyak

2. Kalau dalam menghafal, PAI kan materinya banyak yah, seberapa efektif pembelajran PAI dengan menggunakan lagu untuk mengingat pembelajaran yang sudah usai ?

Jawaban :

Kalau saya efektif dengan lagu sih mba, misalnya dengan lagu yang lagi viral di masa sekarang, itu akan lebih mudah untuk saya ingat materi sebelumnya.

Identitas Informan :

Nama : Salsa Khayyu Felita
Jabatan : peserta didik SMA N 1 Ajibarang
Hari/Tanggal : 6 Februari 2025
Waktu : 13.55-Selesai.
Kelas : XI-1

1. Menurut kamu pembelajaran PAI dengan ibu Fatkhatul Mar'ah bagaimana ? apa dampak yang kamu rasakan ?

Jawab :

Asik. Pengajarannya tidak monoton gitu mba, diselingi dengan lagu juga, cerita, jadi tidak membosankan.

2. Kalau dalam menghafal, PAI kan materinya banyak yah, seberapa efektif pembelajran PAI dengan menggunakan lagu untuk mengingat pembelajaran yang sudah usai ?

Jawaban :

Kalau saya jadi lebih asik ajah sih mba, tapi sedikit-sedikit mudengi, ingat dengan materi yang sudah diajarkan. Dan itu sangat membantu saya mba.



Lampiran 5 Modul Ajar dan LKPD

A. Modul Ajar Materi Khutbah, Tabligh, Dakwah

BAB 8 : MENEBAHKAN ISLAM DENGAN SANTUN DAN DAMAI MELALUI DAKWAH, KHUTBAH, DAN TABLIGH

A. IDENTITAS MODUL	
Nama Penyusun	: Fatmahanik Mar'ah, M.Pd
Satuan Pendidikan	: SMA Negeri 1 Ajiharang
Kelas / Fase	: XI (Sebelas) - I
Mata Pelajaran	: Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
Tahun Ajaran	: 2024/2025
Alokasi Waktu	: 3 x Pertemuan

B. KOMPETENSI AWAL	
Lihat di rubrik "Tasbeeh".	
Di rubrik ini, guru menumbuhkan peserta didik, agar mengantongi 4 goal atau literasi! Lalu peserta didik memberi tanggapan yang dikaitkan dengan materi ajar yang dipelajari, yakni: Menebarkan Islam dengan Santun dan Damai Melalui Dakwah, Khutbah, dan Tabligh	

C. PROFIL PELAJAR PANCASILA	
Beriman, berakhlak kepada Tuhan yang Maha Esa, bergotong royong, bernalar kritis, kreatif, inovatif, mandiri, berkebhinekaan global	

D. SARANA DAN PRASARANA	
Sarana yang diperlukan, antara lain: Buku dan Rujukan yang kuat, misalnya Buku-buku Tafsir, Hadis-hadis Shahih, dan Buku Fiqh, termasuk buku-buku yang sudah diterbitkan oleh lembaga/kelempok atau perorangan di Indonesia yang kompeten di bidangnya, sejalan dengan materi ajar yang dipelajari.	
Khusus sub Bab "Dakwah", maka dapat merujuk kepada Buku atau karya tulis, sebagai berikut, selain buku dan rujukan yang sudah dikemukakan di muka, yakni: Kemang RL Islam Rahmatul Lil' Alamin: Buku Kajian GPPI SMA-SMK, Ditpusi, 2010; Saifi Ramadhan, Kemukiman dan Keistimewaan Hukum Islam, Firdaus, Jakarta, 1991; Muhammad Imaduddin Abdurrahim, Islam Sistem Nilai Terpadu, Yayasan Pembina Sari Sasana (Yaasin) 1999, dan lain-lain.	

E. SARANA DAN PRASARANA	
Khusus sub Bab "Khutbah Jum'at", maka dapat merujuk kepada Buku karya tulis, sebagai berikut, selain buku dan rujukan yang sudah dikemukakan di muka, yakni: Aplikasi Khutbah Jum'at Ala NU, yang berisikan kumpulan Khutbah-khutbah Ala NU (ada yang berbahasa Indonesia, ada juga Bahasa Jawa), Drs. M. Ahmad Yani, Buku 52 Materi Khutbah, Kumpulan Khutbah Jum'at Setahun, DMI (Dewan Masjid Indonesia), Khutbah jum'at Pilihan Setahun Jilid 1 dan 2, Darul Haq; Abu Bakar Jabir Al-Jazari, Khutbah Jum'at Pilihan Setahun, Fatwa, dan lain-lain.	

F. SARANA DAN PRASARANA	
Khusus sub Bab "Tabligh", maka dapat merujuk kepada buku atau karya tulis, sebagai berikut, selain buku dan rujukan yang sudah dikemukakan di muka, yakni: Menelusiri Interpretasi Ideologi Jamaah Tabligh (www.jamatimk.ac.id); Ust. Ahmad Sarwat, Lc, MA, Rumah Fiqh Indonesia, Dakwah, Tabligh, Khutbah, dan Ceramah, Apa Bedanya? (www.mahafiqh.com); Menggali Makna Tabligh (www.republika.co.id), dll.	

- Menjelaskan persamaan dan perbedaan Dakwah dan Khutbah.
- Mendefinisikan pengertian dan dalil adanya tabligh.
- Menjelaskan kerennan (tata cara, persiapan/praktik) tahap persiapan, pelaksanaan, dan konsolidasi tabligh.

B. PEMAHAMAN BERMAKNA	
Dakwah, Khutbah, dan Tabligh	

C. PERTANYAAN PEMANTIK	
Lihat di rubrik "Kisah Inspiratif".	
Di rubrik ini, guru menumbuhkan peserta didik, agar memahami dan merencanakan artikel yang berjudul DAI Pemberani, sebagai bagian dari aktivitas penantiku menuju pemahaman materi ajar yang akan dipelajari!	

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN	
PERTEMUAN KE-1	
Kegiatan Pendahuluan (10 Menit)	
<ul style="list-style-type: none"> • Doa; absensi; menyampaikan tujuan pembelajaran; dan menyampaikan penilaian hasil pembelajaran • Motivasi siswa untuk pencapaian kompetensi dan karakter yang sesuai dengan <i>Profil Pelajar Pancasila</i>; yaitu 1) beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, 2) mandiri, 3) berakhlak mulia, 4) kreatif, 5) bergotong royong, dan 6) berkebhinekaan global, yang merupakan salah satu kriteria standar kelulusan dalam satuan pendidikan. 	

Kegiatan Inti (90 Menit)	
a. Aktivitas 4.1	
Pada aktivitas 4.1 ini (lihat di box bawah), guru memberi pemahaman kepada peserta didik tentang literasi Al-Qur'an, khususnya ayat yang dibaca, yakni Q.S. Al-Imran/3: 104, dan Q.S. an-Nahl/16: 125. Caranya: boleh dibaca bersama-sama di kelas tersebut, atau per kelompok, atau satu per satu, semuanya dilakukan dengan cara serius dan cermat, sehingga guru dapat menilai, baik secara kelompok atau pribadi peserta didik tentang kompetensinya di bidang membaca Al-Qur'an.	
Meskipun materi ini tentang aspek akhlak, membacakan tadarrus harus terus dilakukan. Hal ini bukan sekedar memali sesuatu yang baik dan hasil pembelajaran yang memunculkan keberkahan, tetapi juga menyelesaikan atau menuntaskan program TBQ (Tuntaz Baca Al-Qur'an) bagi peserta didik yang belum kompeten.	
Setelah selesai tadarrus, guru menunjuk salah satu peserta didik, atau jika sudah diterangkan kelompoknya, salah satu anggota kelompok membacakan terjemah atau tafsir dari beberapa ayat yang sudah dibaca dengan berdiri di depan kelas. Pada titik inilah, penting bagi guru untuk mempersiapkan segala sesuatunya, sehingga peserta didik atau anggota kelompok yang mendapat tugas sudah mempersiapkan jawab-jawab hari.	

Aktivitas 4.1	
Aktivitas Peserta Didik:	

Media yang diperlukan: Guru yang baik, harus mampu memfasilitasi peserta didik, mulai dari materi pelajaran baik cetak maupun elektroniknya, sampai kepada penggunaan alat pengasas manual dan segala media ICT atau TIK yang dibutuhkan (MP 3, MP 4, video, LCD, dll). Khusus media pembelajaran, semestinya membuat sendiri media pembelajaran, meskipun boleh juga menggunakan media yang ada, dengan cara melakukan adaptasi atau modifikasi. Berikut ini, beberapa media online yang dapat diunggah sesuai sub materi yang dipelajari:

No	Sub-Materi	Sumber
1	Dakwah	Gus Baha, Dakwah Tapi Banyak Ujian Keberkahan, Bagaimana Sikap Kita Gus? (Ngaji Kwal), Ustad Dae'ad Latif, Canda dan Dakwah (Canda & Dakwah); Rhoma Irama, 15 Nala & Dakwah (erpe tv tuner); Dalang Anton Wartono, Latah Pisan Dakwah Si Cepot Nyamri (KATARA PRO); dan lain-lain.
2	Khutbah (Jum'at)	Ustad Abdus Somad, Khutbah Jum'at Paling Menyenangkan Hati (Halayah Hati); KH. Marzuqi Mustamar, M.Ag., Khutbah Jum'at (KH. Marzuqi Mustamar, M.Ag Channel); Nabdhatul Anwar, Khutbah Jum'at Singkat Terbaik Menyenahkan Hati (Al-Mukhlisin Plus); dan lain-lain.
3	Tabligh (Akbar)	Hobib Syech, Tabligh Akbar 1 Muharram 1442 H (Alm-atum Kota Tegal); KH. Muslofa Basi, Tabligh Akbar Gus Mus di PCI Cilgong (IBNUSYAM 1 V) 2 September 2019; KH. Zaimudin MZ, Tabligh Akbar Paling Mantap (Ceramah KH. Zaimudin MZ/CHAN/NI); Gus Qoyyam, Akhlaq Abi Al-Qur'an (Pati Ulu); dan lain-lain.

E. TARGET PESERTA DIDIK	
Peserta didik reguler/hipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.	

F. MODEL PEMBELAJARAN	
Blended learning melalui model pembelajaran dengan menggunakan <i>Project Based Learning</i> (PBL) terintegrasi pembelajaran berorientasi berbasis <i>Social Emotional Learning</i> (SEL).	

KOMPONEN INTI

A. TUJUAN PEMBELAJARAN	
<ul style="list-style-type: none"> • Perlunya menjadi Dala Islam yang damai. • Mendefinisikan pengertian, dalil perlunya, serta adab perlunya dakwah • Menjelaskan tujuan dan sasaran, serta syarat dan metode dakwah • Menjelaskan metode Al-Qur'an dalam menyajikan materi, metode, manajemen, dan strategi dakwah. • Mendefinisikan pengertian, syarat khutbah, dan syarat-syarat 2 khutbah • Menjelaskan rukun dan sunnah khutbah, serta adab Shalat Jum'at • Menjelaskan praktik Khutbah Jum'at 1 dan praktik Khutbah Jum'at II 	

Saatnya, kita tadarrus Q.S. Al-Imran/3: 104, dan Q.S. al-Nahl/16: 125 berikut ini, lalu salah satu peserta didik membacakan terjemahnya!

وَلَذِكْرُ اللَّهِ أَكْبَرُ وَاللَّهُ يَسْمَعُ الْوَحْيَ وَالنَّبِيُّ يَنْتَقِلُ بِهِ
 وَأُوذِيَ مِنْكُمْ وَاللَّهُ يَسْمَعُ الْوَحْيَ وَالنَّبِيُّ يَنْتَقِلُ بِهِ
 وَأُوذِيَ مِنْكُمْ وَاللَّهُ يَسْمَعُ الْوَحْيَ وَالنَّبِيُّ يَنْتَقِلُ بِهِ

b. Aktivitas 4.2
 Pada aktivitas 4.2 ini (lihat di box bawah), guru memberi rambu-rambu (termasuk berupa waktu yang dibelikan dalam kegiatan) Tiolubee kepada peserta didik, tentang cara mengamati gambar atau ilustrasi, sehingga tanggapan atau jawaban peserta didik tetap fokus ke materi ajar.

Aktivitas 4.2
 Aktivitas Peserta Didik:
 Amatilah gambar atau ilustrasi berikut ini! Lalu berilah tanggapan kalian yang dikaitkan dengan materi ajar yang dipelajari, yakni: "Menebarkan Islam dengan Santun dan Damai Melalui Dakwah, Khutbah, dan Tabligh".

c. Aktivitas 4.3
 Pada aktivitas 4.3 ini (lihat di box bawah), guru memberi waktu beberapa menit, agar peserta didik menuliskan dan merencanakan in karangan dari Kisah Inspiratif/artikel tersebut, sehingga memiliki pemahaman awal tentang materi yang akan dipelajari.

Kegiatan Penutup (10 Menit)	
<ul style="list-style-type: none"> • Silo; dan guru menyampaikan pembelajaran hari ini. • Refleksi pencapaian siswa/formasi asesmen, dan refleksi guru untuk mengetahui ketercapaian proses pembelajaran dan perbaikan. • Menginformasikan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan pada pertemuan berikutnya. • Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan dan motivasi tetap semangat belajar diakhiri dengan berdoa. 	

E. ASESMEN / PENILAIAN	
Penilaian terhadap proses dan hasil pembelajaran dilakukan oleh guru untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi peserta didik terhadap materi ajar yang dipelajari. Hasil penilaian digunakan sebagai bahan penyusunan laporan kerja dan hasil belajar dan memperbaiki proses pembelajaran.	

Aspek Sikap	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen
	<ul style="list-style-type: none"> • Observasi selama kegiatan belajar. • Penilaian antar teman • Penilaian diri 	<ul style="list-style-type: none"> • Catatan dalam Jurnal Guru • Rubrik penilaian antar teman (bila diperlukan) • Rubrik penilaian diri (bila diperlukan)

Pengetahuan	Penugasan: Tugas Individu: bentuk tugasnya ada di rubrik "Refleksi"	Rubrik penilaian Tugas individu
	Tes Tulis	Kunci dan skor Penilaian
Keterampilan	Ujuc kerja: presentasi hasil diskusi (lihat di "Aktivitas 4.4") Portofolio: catatan semua aktivitas keagamaan, baik di sekolah, rumah, dan masyarakat	Rubrik penilaian presentasi Catatan semua aktivitas keagamaan, baik di sekolah, rumah, dan masyarakat di buku Praktikum Penilaian Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, atau format lain yang sudah dibuat oleh guru.

Catatan:

- Apabila nilai peserta didik belum mencapai KKM, maka diadakan remedial (bila 20 % remedial bersifat individual, 50 % bersifat kelompok dan di atas 50 % bersifat klasikal), dengan cara guru menjelaskan kembali materi dan guru akan melakukan penilaian kembali dengan soal yang sejenis atau memberikan tugas individu. Remedial dilaksanakan pada waktu dan hari tertentu yang disesuaikan.
- Apabila nilai peserta didik sudah mencapai KKM, maka dilakukan pengayaan, dengan mengerjakan soal-soal yang ada di Buku Mandiri Kelas XI atau tugas lain yang sudah disiapkan guru.

Contoh Format Remedial

No	Kompetensi Dasar	Indikator	Jenis Tugas	Tindak Lanjut	Tempat	Alokasi Waktu

Kunci Jawaban pada Setiap Penilaian

Lihat di Buku Siswa!

Penilaian terdiri dari 3 (tiga) ranah, yakni Penilaian Sikap, Penilaian Pengetahuan, dan Penilaian Keterampilan. Adapun penjabarannya sebagai berikut:

Penilaian Sikap

No	Pernyataan	Jawaban			Alasan
		S	Rg	TS	
1	Dakwah, Khutbah (Jum'at), dan Tablig itu sangat penting, karena itu setiap muslim harus memiliki keharusan untuk hadir, sebagai bagian dari menambah ilmu, agar hidupnya sesuai dengan tuntunan Allah Swt.				
2	Terlibat aktif dalam kegiatan rohani, sehingga dapat selektif dalam memilih dai, khatib, dan				

- Dilanjutkan Khutbah II (selesai khutbah pertama, khatib duduk sebentar; lalu berdiri untuk khutbah kedua; membaca rukun-rukun khutbah mulai membaca hamdalah sampai doa.
- b. Tiga rukun Khutbah Jum'at, antara lain: membaca hamdalah, syahadatan, dan shalawat c. Syarat menjadi mubaligh agar jamaah dengan keretaan hati mengamalkan apa yang disampaikan adalah:
 - Hindari upaya memaksa, apalagi menggunakan kekerasan, dan tidak terkesan mengorn.
 - Gunakan pula metode yang menyenangkan dengan prinsip 3 F (Fun, Fresh, dan Focus).
 - Tidak berlebihan dalam menggunakan humor dan jenaka
- d. Tiga syarat menjadi dai yang sukses adalah:
 - Sifatnya lora dengan perbuatan, sikap dan perilakunya tingkah lakunya benar-benar menjadi teladan.
 - Memahami objek dakwahnya, sehingga tepat sasaran dakwahnya.
 - Memiliki keberanian dan ketegasan, namun tetap bijak dan santun dalam berdakwah.
- e. Strategi menjadi dai, khatib, dan mubaligh, agar jamaah menjadi senang dan tenteram:
 - Membutuhkan waktu yang tidak pendek dan kesabaran yang tinggi
 - Menggunakan beragam metode dan strategi
 - Menyediakan sarana penunjang yang memadai/mendukung

Kriteria atau Pedoman Penskoran

No	Skor
1	20
2	10
3	20
4	20
5	30
Total Skor	100

Penilaian Keterampilan

Instrumen Penilaian Aspek Keterampilan Dalam Bentuk Penugasan Presentasi (Kerja Kelompok)

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
 Kelas/Semester : XI/3
 Topik : Dakwah, Khutbah, dan Tablig
 Nama Siswa :
 Kelas :
 Nomor Absen :

Penilaian Presentasi

No	Nama Siswa	Aspek yang Dinilai/Skor Maksimal	

3	Siapa pun yang memilih profesi dai, khatib, dan mubaligh, harus benar-benar menata kepribadiannya, sehingga pihak lain tertarik dan bersedia ikut dengan kerelaan hati					
4	Islam itu kebenaran, maka materi dakwah, khutbah, dan tablig disampaikan secara terbuka, uah, dan komprehensif. Sebaliknya dihindari menabar kebencian dan memperuncing perbedaan.					
5	Dakwah, Khutbah dan Tablig itu dimulai dari masyarakat melalui pergaulan yang diatur, lalu menata dengan caracara terkendali dan dikelola secara adat istiadat.					

Catatan: S = Setuju, Rg = Ragu-ragu, TS = Tidak setuju

Tabel Penilaian

Skor	Nomor					Jumlah	Nilai	Predikat
	1	2	3	4	5			
Maksimal	4	4	4	4	4	20		
Capaian								

Nilai = $\frac{\text{Skor Pernyataan/Skor Maksimal} \times 4}{100}$

Penilaian Pengetahuan

I. Kunci Jawaban Soal Pilihan Ganda atau PG

1	E	6	A
2	C	7	C
3	D	8	F
4	E	9	C
5	D	10	A

Kriteria Penilaian:

1 soal benar = 10 skor

10 soal benar = 100 skor

Nilai = Jumlah Skor

2. Jawaban Soal Essay

a. Pelaksanaan Khutbah Jum'at dapat dikelompokkan menjadi 2 (dua) bagian, yaitu:

- Khutbah Jum'at I (Khatib berdiri di mimbar yang diawali salam; khatib duduk kembali saat dikomandangkan adzan; Selesai adzan, khatib berdiri dan membaca rangkaian dari rukun-rukun khutbah; Penutup khutbah I).

	Penguasaan materi	Teknik penyampaian	Kesesuaian isi dengan tema	Performance	Jumlah Skor
	3	3	3	3	12
1					
2					
Dst					

I. Penguasaan Materi

3. Sangat menguasai

2. Cukup menguasai

1. Tidak menguasai

II. Teknik Penyampaian

3. Sangat baik

2. Baik

1. Cukup baik

III. Kesesuaian Isi dengan tema

3. Isi sesuai dengan tema yang telah ditentukan

2. Isi kurang sesuai dengan tema yang telah ditentukan

1. Isi tidak sesuai dengan tema yang telah ditentukan

IV. Performance

3. Menguasai

2. Kurang menguasai

1. Tidak menguasai

NA = $\frac{2}{3}$ dari 3

Catatan:

4 = Sangat Baik 3 = Baik

2 = Sedang 1 = Kurang baik

F. PENGAYAAN DAN REMEDIAL

a. Remedial

Cara yang dapat dilakukan adalah:

- 1) Lakukan bimbingan khusus bagi peserta didik yang belum tuntas atau mengalami kesulitan terkait dengan materi ajar.
- 2) Buatlah tugas-tugas atau memberi perlakuan (treatment) secara khusus, yang bentuknya penyederhanaan dari pembelajaran yang regular.
- 3) Bentuk penyederhanaan itu, sebagai berikut:
 - Strategi pembelajaran disederhanakan
 - Sederhanakan juga cara penyajian, baik digunakan gambar, skema, model, grafik, maupun diberi tugas berupa rangkuman yang sederhana.
 - Sederhanakan pula saat membuat soal/pertanyaan yang diberikan.

Waktu dan program remedial adalah:

- 1) Remedial diberikan hanya pada materi ajar atau indikator yang belum tuntas.
- 2) Remedial dilakukan setelah mengikuti tes/ulangan materi ajar tertentu atau sejumlah CP dalam satu kesatuan.

Teknik pelaksanaan remedial adalah:

- 1) Penugasan individu diakhiri dengan tes lisan/tertulis, jika jumlah peserta didik yang mengikuti remedial maksimal 20%.
- 2) Penugasan kelompok diakhiri dengan tes individu berupa lisan/tertulis, jika jumlah peserta didik yang mengikuti remedial lebih dari 20%, tetapi kurang dari 50%.
- 3) Pembelajaran ulang diakhiri dengan tes individu tertulis, jika jumlah peserta didik yang mengikuti remedial lebih dari 50 %.

b. Pengayaan

Adapun pelaksanaan program pengayaan, dapat ditempuh sebagai berikut:

Cara yang dapat ditempuh:

- 1) Diberi bacaan tambahan bagi materi ajar tertentu, atau boleh juga dengan memberikan arahan yang harus dilakukan bagi temannya yang belum tuntas atau kompeten.
- 2) Diberi tugas untuk melakukan analisis bacaan/paragraf, gambar, model, grafik, dll.
- 3) Diberi soal-soal latihan tambahan yang bersifat pengayaan
- 4) Guru dibantu dengan cara membimbing teman-temannya yang belum mencapai ketuntasan.

Materi dan waktu program pengayaan adalah:

- 1) Materi program pengayaan diberikan sesuai dengan Capaian Pembelajaran (CP) atau tujuan yang dipelajari, dan boleh jadi juga berupa penguatan materi dan pengembangan materi.

2) Waktu pelaksanaan program pengayaan adalah:

- Sesudah mengikuti tes/ulangan Capaian Pembelajaran (CP) atau tujuan tertentu.
- Saat peserta didik, tuntasnya lebih cepat tuntas dibanding dengan lainnya, maka dilayani dengan program pengayaan

Kegiatan pengayaan tidak lepas kaitannya dengan penilaian. Hasilnya, tentu tidak sama dengan pembelajaran biasa, tetapi cukup dalam bentuk portofolio yang dihargai sebagai nilai tambah (lebih) dibanding peserta didik yang hasilnya diperoleh dengan cara normal.

G. REFLEKSI GURU DAN PESERTA DIDIK

Perlu ada upaya melakukan refleksi pembelajaran, agar terdapat ruang untuk melakukan dialog akan berhasil tidaknya pembelajaran yang dilakukan, termasuk refleksi khusus terhadap kondisi nyata yang dialami umat (peserta didik) yang tidak atau kurang benar dalam belajarnya. Karena itu, perlu ada kiat khusus untuk mengidentifikasi lebih awal peserta didik yang sudah dimasukiki unsur radikalisme, terorisme atau pemahaman agama yang menyimpang.

Berikut ini, salah satu hal yang dapat dijadikan sebagai refleksi pembelajaran:

Ciri dan Tanda Seseorang Terkena Faham Radikal dan Terorisme:

- Meninggalkan sekolah atau kuliahnya bahkan rumahnya karena aktif di organisasi tersebut.
- Perubahan signifikan pada sikap mental yang mendua (split personality) lantaran harus hidup dalam dua dunia yang berbeda
- Cenderung menjadi pribadi tertutup dan terkekan jiwanya, manipulatif serta minim empati.
- Mengkafirkan orang di luar kelompoknya.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Aktivitas 4.1

Aktivitas Peserta Didik:

Saatnya, kita tadarrus Q.S. Ali-Imrân/3: 104, dan Q.S. al-Nahl/16: 125 berikut ini, lalu salah satu peserta didik membacakan terjemahnya!

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ
أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ
أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ صَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Aktivitas 4.2

Aktivitas Peserta Didik:

Amati gambar atau ilustrasi berikut ini! Lalu berilah tanggapan kalian yang dikaitkan dengan materi ajar yang dipelajari, yakni: Dakwah, Khutbah, dan Tablig!



Aktivitas 4.3

Aktivitas Peserta Didik:

Pahami dan rangkum artikel berikut ini, sebagai bagian dari pemahaman materi ajar yang akan dipelajari!

Aktivitas 4.4

- Menghalaikan segala cara dalam menuntaskan programnya.
- Disharmonisasi hubungan dengan keluarga, teman dan lingkungan sekitar
- Resistensi terhadap pemerintah yang dianggap kafir

Sementara itu, refleksi terhadap para pelajar yang Terkena Faham Radikal dan Terorisme, dapat ditelaah dari data berikut ini, yaitu: Keterlibatan Kaum Muda dalam Kegiatan Bom Bunuh Diri (istimata) di Indonesia: "DARI 13 PELAKU BOM BUNUH DIRI, RENTANG UMURNYA ADALAH 19-30 TAHUN" (Sumber: BNPT).

Kepala SMA Negeri 1 Ajibarang

Ajibarang, 28 Juni 2024
Guru Mata Pelajaran

Saidan, S.Pd.
NIP. 19660824 199412 1 002

Fatkhathul Mar'ah, M.Pd.
NIP. -

Aktivitas Peserta Didik:

Bentuk kelas kalian menjadi 3 kelompok. Lalu, setiap kelompok mendapatkan sub-materi dari materi ajar yang akan dipelajari, yakni Dakwah, Khutbah, dan Tablig, agar dikaji, dipahami dan dipelajari. Hasilnya dipresentasikan!

Aktivitas 4.5

Aktivitas Peserta Didik:

Bentuk kelas Anda menjadi 5 kelompok. Lalu, setiap kelompok menyusun naskah (teks) khutbah dengan tema nilai-nilai Islam rahmatan lil 'alamin. Hasilnya dipresentasikan, dan setiap kelompok memberi penilaian apakah temanya sudah bernilai Islam yang rahmatan lil 'alamin!

Aktivitas 4.6

Aktivitas Peserta Didik:

Setiap kelas dibagi menjadi 6 kelompok. Buatlah telaah tentang visi, misi, dan tujuan dari beberapa Ormas Islam di Indonesia yang dikaitkan dengan Islam yang rahmatan lil 'alamin. Ormas tersebut adalah

1. Kelompok I tentang Nahdlatul Ulama (NU)
2. Kelompok II tentang Muhammadiyah (MD)
3. Kelompok III tentang Persatuan Islam (Persis)
4. Kelompok IV tentang Nahdlatul Wathon (NW)
5. Kelompok V tentang Jama'atul Khairat
6. Kelompok VI tentang Al Washliyah

LAMPIRAN 2

BAHAN BACAAN GURU DAN PESERTA DIDIK

1. Dibanding khutbah dan tablig, cakupan dakwah itu lebih luas, seluas segala aspek kehidupan setiap muslim. Dakwah tidak mesti berbicara dan berceramah, tetapi melakukan perbuatan sehari-hari yang mencerminkan tata nilai Islam, bahkan diam pun demi menegakkan kebenaran, dapat juga bagian dari dakwah.
2. Syarat dai: (a) satunya kata dengan perbuatan; (b) memahami objek dakwahnya; (c) berani dan tegas, tetapi tetap bijak dan santun dalam berdakwah; (d) memiliki ketabahan dan kesabaran yang kokoh; (e) tugasnya hanyalah menyampaikan, tidak memastikan hasilnya; dan (f) terus berdoa agar dakwahnya berhasil.
3. Khutbah jika dikaitkan dengan shalat dapat dibagi menjadi 3 bagian, yaitu: (a) Khutbah sebelum shalat, misalnya Khutbah Jum'at, (b) Khutbah sesudah shalat, misalnya Khutbah Shalat 'Idain, Shalat Khusus dan Shalat Kusuf, Shalat Istisqa', dan khutbah saat Wukuf di Arafah; dan (c) Khutbah yang tidak berkaitan dengan shalat, misalnya Khutbah Nikah.
4. Rukun Khutbah: Membaca hamdalah, membaca shalawat Nabi, berwasiat taqwa kepada diri dan jamaah; membaca satu atau beberapa ayat al-Qur'an; dan berdoa kepada kaum muslimin dan muslimat.
5. Tablig bukan sekadar ceramah atau pesan biasa, tetapi sebuah ceramah yang datangnya dari Allah Swt. yang disampaikan kepada satu orang atau banyak orang agar mengamalkan pesan tersebut.
6. Ketentuan tablig: (a) menggunakan cara yang sopan, lemah lembut, tidak kasar, dan tidak merusak; (b) menggunakan bahasa yang mudah dimengerti; (c) mengutamakan musyawarah dan diskusi; (d) materinya menggunakan rujukan yang kuat dan jelas sumbernya; (e) dilandasi keikhlasan dan kesabaran; dan (f) tidak menghasut untuk bermusuhan, berselisih, merusak, dan mencari-cari kesalahan orang lain.

LAMPIRAN 3

GLOSARIUM

- Adab: Menurut bahasa berarti kesopanan, sopan santun, tatakrama, moral, nilai-nilai, yang dianggap baik oleh masyarakat. Adab menurut Rasulullah Saw adalah pendidikan tentang kebajikan. Makna lainnya adalah aturan atau norma mengenai sopan santun yang didasarkan atas aturan agama, terutama Agama Islam.
- Alkaloid: Sebuah golongan senyawa basa benzenoid yang kebanyakan keterosiklik dan terdapat di tumbuhan. Tidak termasuk adalah asam amino, protein, dan gula amino.
- Aib: Cela, malu, arang di muka, noda, nista, salah, keliru. Aib adalah sesuatu hal yang membuat seseorang itu malu jika diketahui oleh orang lain.
- Berhala modern: Berbeda berhala di jaman dahulu yang disembah, kini muncul berhala modern yang mampu membuat umat manusia berpaling, sehingga mendoakan Allah Swt. Makna masa kini adalah perwujudan yang bersifat fisik benda atau boleh jadi non fisik yang membuat manusia lupa akan tujuan hidupnya kepada Allah Swt.
- Buhtan: Memfitnah dan mengada-ngadakan keburukan seseorang. Arti lainnya membicarakan tentang apa yang tidak dilakukan orang lain.
- Cooperative learning: adalah metode atau strategi pembelajaran yang menekankan kepada sikap atau perilaku bersama. Jumlahnya sekitar 2-5 peserta didik yang sal-ing memotivasi dan membantu, agar tujuannya tercapai secara maksimal.
- Dalil naqli: Dalil yang berasal dari Al-Qur'an maupun Hadis.
- Demonstrasi: merupakan cara penyajian pembelajaran dengan meragakan dan mempertunjukkan suatu proses, situasi atau benda tertentu yang sedang dipelajari.
- Diklat: Pendidikan dan Pelatihan.
- Distorsi: Pemutarbalikan suatu fakta, aturan, dan penyimpangan. Makna lainnya suatu kondisi terjadinya kecacauan dan penyimpangan yang dapat mengakibatkan terganggunya proses pencapaian sebuah tujuan.
- Eksplorasi: Penjelajahan atau pencarian adalah tindakan mencari atau melakukan penjelajahan dengan tujuan menemukan sesuatu, misalnya daerah tak dikenal, termasuk antariksa, minyak bumi, air, dan lain-lain.
- Etimologi: Secara Bahasa.
- Faqih: Orang yang faham terhadap aturan atau Syariah Islam. Kumpulan orang faqih, biasa disebut Ulama.
- Fitrah: Arti bahasanya adalah membuka atau menguak. Makna lainnya asal kejadian, keadaan yang suci, dan kembali asal kejadian.
- Ghibah: Menyebutkan sesuatu yang terdapat pada diri seseorang yang tidak disukainya, baik dalam soal jasmani, kekayaan, hati, dan akhlakunya.
- Hadats: Keadaan tidak suci yang dialami manusia, sehingga menyebabkan terhalang untuk melaksanakan ibadah, seperti shalat, membaca Al-Qur'an, thawaf, dan lain-lain.
- Hakiki: Sesungguhnya.
- Haya': Malu.
- Hoaks: Berita Bohong.
- H.R.: Hadis Riwayat.
- Ijab: Penyerahan.
- Ikhlās: Beribadah hanya karena Allah Swt.
- Ihsan: Mencerahkan kebaikan dan menahan diri untuk tidak mengganggu orang lain. Makna lainnya seseorang yang menyembah Allah Swt. Solah-olah ia melihat-Nya, dan jika tidak mampu melihat-Nya, maka bayangkanlah bahwa sesungguhnya Allah Swt. Melihat-Nya.
- Infotaimen: Berita ringan yang menghibur atau informasi hiburan.

- Illat: Kemanfaatan yang dipelihara atau diperhatikan syara' di dalam menyuruh suatu pekerjaan atau mencegahnya.
- Irasional: Tidak selaras dengan atau berlawanan dengan rasio, atau tidak berdasarkan akal (penalaran) yang sehat.
- Istiqamah: Tetap di dalam ketaatan, atau seseorang senantiasa ada di dalam ketaatan dan di jalan lurus di dalam menjalankan ketaatan kepada Allah Swt.
- Kaffah: Sempurna, paripurna atau menyeluruh. Jika dikaitkan dengan muslim menjadi muslim yang kaffah yakni muslim yang sempurna, bukan muslim yang 'setengah-tengah' atau tidak 'seoptong-potong'.
- Kauniyah: Ayat-Ayat Allah yang membicarakan fenomena alam, atau Ayat-ayat Allah Swt. Yang tidak terfirmankan atau terucapkan atau tertulis, namun bisa dibuktikan melalui keadaan atau pun kejadian.
- Khalifah: Pemimpin, penguasa, atau orang yang memegang tampuk pemerintahan.
- Khiyar: Istilah dalam fikih yang artinya hak memilih yang dimiliki oleh pihak-pihak yang terlibat dalam transaksi jual beli, apa mau melanjutkan atau membatalkan
- Konfrontatif: Konfrontasi yang kerap digunakan untuk menggambarkan suatu hal yang bertentangan antara dua belah pihak, atau perihal berhadapan-hadapan langsung.
- Mahram: Orang yang haram untuk dinikah
- Ma'rifat: Mengetahui Allah Swt. Dari dekat. Makna lainnya mengenal Allah Swt dengan sebenar-benarnya, baik asma, sifat, maupun af'al-Nya.
- Mashlahah: Kebaikan
- Muabbad: Haram selamanya
- Mukhlis: Orang yang Ikhlas
- Muru'ah: Menjaga Kehormatan
- Mushaharah: Haram dinikah sebab ikatan pernikahan
- Mufti: Orang yang diberi wewenang untuk menjawab fatwa dengan cara ijihad. Mereka adalah para ulama yang harus memiliki ilmu di bidangnya dan banyak pengalaman hidup.
- Mujahadah: Ikhtiar yang sungguh-sungguh untuk mengubah keadaan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk mengendalikan diri dari nafsu yang tidak benar
- Mursyid: Pemberi petunjuk atau mengajarkan. Maknanya adalah seseorang yang ahli memberi petunjuk untuk mendekatkan diri kepada Allah Swt.
- Mu'tabar: Diperhitungkan atau dipercaya. Jika dikaitkan dengan kitab tafsir, hadis, atau fikih, maka maknanya adalah kitab-kitab yang sudah menjadi rujukan banyak ulama, misalnya di fikih berarti kitab-kitab yang disusun empat imam madzhab (Imam Syafi'i, Hanafi, Maliki, dan Hambali).
- Nash: Wahyu Allah Swt. Atau teks yang ada dalam Al-Qur'an dan Hadis yang langsung diterima oleh Nabi Muhammad Saw. Nash adalah sebagai petunjuk bagi manusia.
- Puslitbang: Pusat Penelitian dan Pengembangan.
- Qabul: Penerimaan.
- Qalam: Sejenis pena yang terbuat dari rumput buluh atau sejenis gelegah, yang digunakan dalam seni kaligrafi Islam.
- Qauliyah: Ayat-ayat yang berupa firman Allah Swt. Yang bisa kita jumpai dalam kitab suci Al-Qur'an. Makna lainnya adalah ayat atau surat yang terhimpun dalam mushaf Al-Qur'an yang diawali Surat Al-Fatihah sampai Surat An-Nās.
- Qiyas: Penetapan hukum yang belum ada nash pastinya, tetapi memiliki kesamaan dalam illat dengan hukum yang sudah ada ketetapanannya.
- Radikal: Secara mendasar (sampai hal-hal yang prinsip), atau perubahan yang amat keras agar terjadi perubahan dalam undang-undang atau dalam sistem pemerintahan.

LAMPIRAN 4

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Mal An, Syaikh Abdus Samad al-Palimbani: Biografi dan Warisan, Pustaka Pesantren
- Abdus Salam, Syaikh al-'Izz bin, Syajaratul Ma'arif: Tangga Menuju Ihsan. 2020 Jakarta: Pustaka Al-Kautsar.
- Ahmad, Khader dan Ishak Hj. Sulaiman, Syaikh Abdus Samad al-Palimbani, Malaysia Alawi, SM Zainuddin. 2003. Pemikiran Pendidikan Islam pada Abad Klasik dan Pertengahan. Bandung: Angkasa.
- Al-Ashari, Fauzan dan Abdurrahman Madjrie, Hukuman Bagi Komsumen Miras dan Narkoba. 2002. Khairul Bayan.
- Azra, Azyumardi. 2002. Pendidikan Islam: Tradisi dan Modernisasi Menuju Milenium Baru. Jakarta: Logos.

B. Modul Ajar Materi Narkoba, Minuman Keras, Perkelahian Pelajar

BAB 7 : MENGHINDARI PERKELAHIAN PELAJAR, MINUMAN KERAS, DAN NARKOBA

A. IDENTITAS MODUL

Nama Penyusun	: Fatkhatal Mar'ah, M.Pd
Satuan Pendidikan	: SMA Negeri 1 Ajibarang
Kelas / Fase	: XI (Sebelas) - F
Mata Pelajaran	: Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
Tahun Ajaran	: 2024/2025
Alokasi Waktu	: 3 x Pertemuan

B. KOMPETENSI AWAL

Lihat di rubrik "Tadabbur".

Di rubrik itu, guru membimbing peserta didik, agar mengamati 4 gambar atau ilustrasi! Lalu peserta didik memberi tanggapan yang dikaitkan dengan materi ajar yang dipelajari, yakni: Menjauhi atau menghindari perkelahian antarpelajar, minuman keras (miras), narkoba.

C. PROFIL PELAJAR PANCASILA

Beriman, bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, bergotong royong, bernalar kritis, kreatif, inovatif, mandiri, berkebhinekaan global

D. SARANA DAN PRASARANA

Disebabkan, materi ini berkaitan dengan telaah aspek akhlak, yakni: Menjauhi atau menghindari perkelahian antarpelajar, minuman keras (miras), narkoba, maka perlu dipersiapkan sarana dan media yang diperlukan:

- Sarana yang diperlukan, antara lain: Buku dan Rujukan yang kuat, misalnya Buku-buku Tafsir, Hadis-hadis Shahih, khususnya di kitab Shahih Imam al-Bukhari dan Imam Muslim, termasuk buku-buku yang sudah diterbitkan oleh lembaga/kelompok atau perorangan di Indonesia yang kompeten di bidangnya, sejalan dengan materi ajar yang dipelajari.
- Khusus sub Bab "perkelahian antarpelajar", maka dapat merujuk kepada Buku atau karya tulis, sebagai berikut, selain buku dan rujukan yang sudah dikemukakan sebelumnya, yakni: Sarlito W Irawan, Psikologi Remaja (Edisi Revisi), Rajawali Press, Jakarta, 2018; Imam Ashori Saleh, Tawuran Pelajar (Fakta Sosial yang tidak berkesudahan di Jakarta), IRCISod; Hariyanto Imaadha, Psikologi Alternatif Solusi Untuk Mencegah Terjadinya Tawuran (www.kompasiana.com); dan lain sebagainya.
- Khusus sub Bab "Minuman keras (miras) dan Narkoba", maka dapat merujuk kepada Buku karya tulis, sebagai berikut, selain buku dan rujukan yang sudah dikemukakan di muka, yakni: H. Dadang Hawari, Daurat Miras (Pembunuhan Nomor 1), Mental Health Center Hawari & Associates, Jakarta; Fauzan Al-Ashari dan Abdurrahman Madijite, Hukum Bagi Konsumen Miras dan Narkoba, Khairul Bayan, 2002; Tim Redaksi, Awas Miras Narkoba, Pokja Miras-Narkoba YLKM, Pusaka Buku Bandung; BNN, Bshaya Penyalahgunaan Narkoba (Penyebab, Pencegahan, dan Perawatannya), Jakarta, 2003, dan lain sebagainya.
- Media yang diperlukan: Guru yang baik, harus mampu memfasilitasi peserta didik, mulai dari materi ajar yang berupa cetak dan elektronik, sampai kepada penggunaan alat peraga

Lihat di rubrik "Kisah Inspiratif".

Di rubrik itu, guru membimbing peserta didik, agar memahami dan merenungkan artikel yang berjudul Memilih Hidup, sebagai bagian dari aktivitas pemantik menuju pemahaman materi ajar yang akan dipelajari!

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

PERTEMUAN KE-1

Kegiatan Pendahuluan (10 Menit)

- Doa; absensi; menyampaikan tujuan pembelajaran; dan menyampaikan penilaian hasil pembelajaran
- Mcmotivasi siswa untuk tercapainya kompetensi dan karakter yang sesuai dengan *Profil Pelajar Pancasila*; yaitu 1) beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, 2) mandiri, 3) bernalar kritis, 4) kreatif, 5) bergotong royong, dan 6) berkebhinekaan global, yang merupakan salah satu kriteria standar kelulusan dalam satuan pendidikan.

Kegiatan Inti (90 Menit)

a. Aktivitas 3.1

Pada akvitas 3.1 ini (lihat di box bawah), guru memberi pemahaman kepada peserta didik tentang tadarus Al-Qur'an, khususnya ayat yang dibaca, yakni Q.S. asy-Syura/42: 40 dan Q.S. al-Maidah/5: 90-91. Caranya: boleh dibaca bersama-sama di kelas tersebut, atau per kelompok, atau satu per satu, semuanya dilakukan dengan cara serius dan cermat, sehingga guru dapat menilai, baik secara kelompok atau pribadi peserta didik tentang kompetensinya di bidang membaca Al-Qur'an.

Meskipun materi ini tentang aspek akhlak, membiasakan tadarus harus terus dilakukan. Hal ini bukan sekedar memulai sesuatu yang baik dan hasil pembelajaran yang memancarkan keberkahan, tetapi juga menyelesaikan atau menuntaskan program TBQ (Tuntas Baca Al-Qur'an) bagi peserta didik yang belum kompeten.

Setelah selesai tadarus, guru menunjuk salah satu peserta didik, atau jika sudah ditentukan kelompoknya, salah satu anggota kelompok membacakan terjemah atau tafsir dari beberapa ayat yang sudah dibaca dengan berdiri di depan kelas. Pada titik inilah, penting bagi guru untuk mempersiapkan segala sesuatunya, sehingga peserta didik atau anggota kelompok yang mendapat tugas sudah mempersiapkan jauh-jauh hari.

Aktivitas 3.1

Aktivitas Peserta Didik:

Saatnya, kita tadarus Q.S. asy-Syura/42: 40 dan Q.S. al-Maidah/5: 90-91, berikut ini, lalu salah satu peserta didik membacakan terjemahnya!

وَجَزَاءُ سَيِّئَةٍ سَيِّئَةٌ مِّثْلُهَا فَمَنْ عَفَا وَأَصْلَحَ فَأَجْرُهُ عَلَى اللَّهِ إِنَّهُ لَا يُحِبُّ
الظَّالِمِينَ

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِنَّمَا الْخَمْرُ وَالْمَيْسِرُ وَالْأَفْصَابُ وَالْأَزْلَامُ رَجَسٌ مِّنْ عَدَلِ
الشَّيْطَانِ فَاجْتَنِبُوهُ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

manual dan segala media ICT atau TIK yang dibutuhkan (MP 3, MP 4, video, LCD, dll). Khusus media pembelajaran, semestinya membuat sendiri media pembelajaran, meskipun boleh juga menggunakan media yang ada, dengan cara melakukan adaptasi atau modifikasi. Berikut ini, beberapa media online yang dapat ditunggah sesuai sub materi yang dipelajari:

No	Sub Materi	Sumber
1	Perkelahian antarpelajar	Puluhan Pelajar di Jatinegara Terlibat Tawuran (Tribunnews.com); Aksi Tawuran Pelajar di Bekasi (Buletin iNews); Nekat Tawuran, Pelajar Kocar-Kacir Dikejar Warga (Official iNews), dan lain-lain.
2	Minuman Keras (Miras) dan Narkoba	Judul lagu "Mirasantika" Rhoma Irama, Ribuan Boto Miras dan Narkoba Jenis Baru Distia (BeritaSatu); Ciri Penggunaan Narkoba (infoblog TV); Remaja Kantong Bungkus Kokok Kosong, Ternyata Berisi Pil Berbahaya (86 & Custom Protection Net); Pemusnahan Miras dan Narkoba (CNN Indonesia), dan lain-lain.

E. TARGET PESERTA DIDIK

Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.

F. MODEL PEMBELAJARAN

Blended Learning melalui model pembelajaran dengan menggunakan *Project Based Learning* (PBL) terintegrasi pembelajaran berdifrensiasi berbasis *Social Emotional Learning* (SEL).

KOMPONEN INTI

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Menjelaskan pelajar yang dicari Islam.
- Menjelaskan perkelahian dan tawuran pelajar; faktor penting adanya perkelahian pelajar; iktihar mencegah perilaku menyimpang; dan penanganan pelajar yang menyimpang.
- Menjelaskan pengertian, khamr berdasarkan telaah Q.S. al-Maidah/5: 90-91; dan sikap terhadap khamr.
- Menjelaskan narkoba ditinjau dari Islam; narkoba ditinjau dari hukum Indonesia (pengertian, berbagai jenis narkoba yang disalahgunakan, penyalahgunaan narkoba); dan pencegahan penyalahgunaan narkoba.

B. PEMAHAMAN BERMAKNA

Narkoba ditinjau dari hukum Indonesia (pengertian, berbagai jenis narkoba yang disalahgunakan, penyalahgunaan narkoba); dan pencegahan penyalahgunaan narkoba.

C. PERTANYAAN PEMANTIK

إِنَّمَا يُرِيدُ الشَّيْطَانُ أَنْ يُوقِعَ بَيْنَكُمُ الْعَدَاوَةَ وَالْبَغْضَاءَ فِي الْخَمْرِ وَالْمَيْسِرِ وَيَصُدَّكُمْ عَنْ ذِكْرِ اللَّهِ وَعَنِ الصَّلَاةِ فَهَلْ أَنْتُمْ مُنْتَهُونَ

b. Aktivitas 3.2

Pada akvitas 3.2 ini (lihat di box bawah), guru memberi rambu-rambu (termasuk berapa waktu yang dibutuhkan dalam kegiatan Tadabbur kepada peserta didik tentang cara mengamati gambar atau ilustrasi, sehingga tanggapan atau jawaban peserta didik tetap fokus ke materi ajar.

Aktivitas 3.2

Aktivitas Peserta Didik:

Amati gambar atau ilustrasi berikut ini! Lalu berilah tanggapan kalian yang dikaitkan dengan materi ajar yang dipelajari, yakni: "Menjauhi perkelahian atau tawuran pelajar, minuman keras (miras), dan narkoba."

c. Aktivitas 3.3

Pada akvitas 3.3 ini (lihat di box bawah), guru memberi waktu beberapa menit, agar peserta didik memahami dan merenungkan isi kandungan dari Kisah Inspiratif/artikel tersebut, sehingga memiliki pemahaman awal tentang materi yang akan dipelajari.

Aktivitas 3.3

Aktivitas Peserta Didik:

Pahami dan renungkan artikel berikut ini, sebagai bagian dari pemahaman dari materi ajar yang akan dipelajari!

Kegiatan Penutup (10 Menit)

- Siswa dan guru menyimpulkan pembelajaran hari ini.
- Refleksi pencapaian siswa/formatif asesmen, dan refleksi guru untuk mengetahui ketercapaian proses pembelajaran dan perbaikan.
- Menginformasikan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan pada pertemuan berikutnya.
- Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan dan motivasi tetap semangat belajar dandiakhiri dengan berdoa.

E. ASESMEN / PENILAIAN

Penilaian proses dan hasil pembelajaran dilaksanakan oleh guru untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi peserta didik terhadap materi ajar yang dipelajari. Hasil penilaian digunakan sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar dan memperbaiki proses pembelajaran.

Aspek	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen
Sikap	<ul style="list-style-type: none"> Observasi selama kegiatan belajar. Penilaian antar teman Penilaian diri 	<ul style="list-style-type: none"> Catatan dalam Jurnal Guru Rubrik penilaian antar teman (bila diperlukan) Rubrik penilaian diri (bila diperlukan)
Pengetahuan	Penugasan:	Rubrik penilaian Tugas individu

	Tugas Individu: bentuk tugasnya ada di rubrik "Refleksi"	
	Tes Tulis	Kunci dan skor Penilaian
Keterampilan	Unjuk kerja: presentasi hasil diskusi (lihat di "Aktivitas 3.4")	Rubrik penilaian presentasi
	Portofolio: catatan semua aktivitas keagamaan, baik di sekolah, rumah, dan masyarakat	Catatan semua aktivitas keagamaan, baik di sekolah, rumah, dan masyarakat di buku Praktikum Penilaian Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, atau format lain yang sudah dibuat oleh guru.

Catatan:

- Apabila nilai peserta didik belum mencapai KKM, maka diadakan remedial (bila 20 % remedial bersifat individual, 50 % bersifat kelompok dan di atas 50 % bersifat klasikal), dengan cara guru menjelaskan kembali materi dan guru akan melakukan penilaian kembali dengan soal yang sejenis atau memberikan tugas individu. Remedial dilaksanakan pada waktu dan hari tertentu yang disesuaikan.
- Apabila nilai peserta didik sudah mencapai KKM, maka dilakukan pengayaan, dengan mengerjakan soal-soal yang ada di Buku Mandiri Kelas XI atau tugas lain yang sudah disiapkan guru.

Contoh Format Remedial

No	Kompetensi Dasar	Indikator	Jenis Tugas	Tindak Lanjut	Tempat	Alokasi Waktu

Kunci Jawaban pada Setiap Penilaian

Lihat di Buku Teks Siswa!

Penilaian terdiri dari 3 ranah, yakni Penilaian Sikap, Penilaian Pengetahuan, dan Penilaian Keterampilan: Adapun penjelanjannya sebagai berikut:

Penilaian Sikap

No	Pernyataan	Jawaban			Alasan
		S	Rg	TS	
1	Hidup ini memang memilih, dan setiap pilihan pasti diminta pertanggung jawaban. Sebab itu, saya pilih kegiatan positif dan menjauhi aktivitas negatif, seperti perkelahian, miras, dan narkoba.				
2	Semua pihak, harus menghindari melabeli seseorang sebagai pelajar yang nakal. Karena				

- b) Tiga isi dan kandungan Q.S. Al-Mā'idah/5: 90 adalah
- Minuman keras, dan berjudi, merupakan perbuatan keji dan termasuk perilaku setan.
 - (Berkurban untuk) berhalal, dan mengundi nasib dengan panah juga perbuatan yang buruk.
 - Semua perbuatan (kecuali perbuatan) itu haram dilakukan dan harus dijauhi.
- c) Dua jenis narkotika dan psikotropika adalah:
- 2 Jenis Narkotika adalah Morfin dan Putau
 - 2 Jenis Psikotropika adalah Amphetamine dan Shabu
- d) Dampak negatif bagi yang menggunakan:
- Nikotin: melemahkan kemampuan jaringan pelindung di paru-paru; serta memicu penyakit jantung.
 - Alkohol adalah menimbulkan kecanduan dan dapat merusak tubuh, mental, bahkan kualitas hidup.
- e) Lima cara mencegah penyalahgunaan narkoba adalah
- Mencintai dan mensyukuri hidup yang merupakan anugerah Allah Swt.
 - Temu-kenali dan kembangkan daya, minat, dan bakat, serta hobi kalian.
 - Setiap orang memiliki problema tersendiri. Hadapi dan cari solusinya dengan benar.
 - Memiliki teman akrab itu pilihan.
 - Berani berkata tidak, serta menolak ajakan teman untuk penyalahgunaan narkoba.

Kriteria atau Pedoman Penskoran

No	Skor
1	20
2	10
3	20
4	20
5	30
Total Skor	100

Penilaian Keterampilan

Instrumen Penilaian Aspek Keterampilan Dalam Bentuk Penugasan Presentasi (Kerja Kelompok)

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
 Kelas/Semester : XI/3
 Topik : Menjauhi Perkelahian Pelajar, Minuman Keras (Miras), dan Narkoba
 Nama Siswa :
 Kelas :
 Nomor Absen :

Penilaian Presentasi

No	Nama Siswa	Aspek yang Dinilai/Skor Maksimal	
----	------------	----------------------------------	--

1	jika tidak, pelajar nakal itu akan terus menjadi pelajar nakal, karena label tersebut sudah merasuk di dalam dada.				
3	Tidak pernah menggunakan miras dan narkoba, karena berdampak sangat negatif bagi semua, baik dilihat dari sisi akal pikiran, kesehatan, harta benda maupun kepribadian seseorang.				
4	Jika timbul masalah, maka masalah itu diselesaikan hilang bersama waktu, tanpa perlu menggunakan miras dan narkoba.				
5	Merokok itu boleh saja, karena bahayanya sangat kecil, meski ia termasuk zat adiktif.				

Catatan: S= Setuju, Rg=Ragu-ragu, TS= Tidak setuju

Tabel Penilaian

Skor	Nomor					Jumlah	Nilai	Predikat
	1	2	3	4	5			
Maksimal	4	4	4	4	4	20		
Capaian								

Nilai = Σ Skor Pernyataan/Skor Maksimal * 4

Penilaian Pengetahuan

1. Kunci Jawaban Soal Pilihan Ganda atau PG

1	A	6	A
2	C	7	D
3	B	8	C
4	A	9	A
5	E	10	D

Kriteria Penilaian:

1 soal benar = 10 skor

10 soal benar = 100 skor

Nilai = Jumlah Skor

2. Jawaban Soal Essay

a) Tiga usaha, agar tidak terjadi perilaku menyimpang di kalangan pelajar adalah:

- Beri kesempatan yang banyak, agar pelajar dapat mengembangkan segala minat, bakat dan potensinya.
- Wujudkan kehidupan keluarga yang harmonis. Hubungan antar keluarga berjalan baik.
- Setiap anak itu unik, bahkan yang lahir kembar sekalipun. Karena itu, jangan membiasakan menyamaratakan potensi anak.



	Penguasaan materi	Teknik penyampaian	Kesesuaian isi dengan tema	Performance	Jumlah Skor
1	3	3	3	3	12
2					
Dst					

I. Penguasaan Materi
 3. Sangat menguasai
 2. Cukup menguasai
 1. Tidak menguasai

II. Teknik Penyampaian
 3. Sangat baik
 2. Baik
 1. Cukup baik

III. Kesesuaian Isi dengan tema
 3. Isi sesuai dengan tema yang telah ditentukan
 2. Isi kurang sesuai dengan tema yang telah ditentukan
 1. Isi tidak sesuai dengan tema yang telah ditentukan

IV. Performance
 3. Menguasai
 2. Kurang menguasai
 1. Tidak menguasai

$\frac{NA - \bar{x}}{s \cdot 3}$

Catatan:
 4 = Sangat Baik 3 = Baik
 2 = Sedang 1 = Kurang baik

F. PENGAYAAN DAN REMEDIAL

a. Remedial

Cara yang dapat dilakukan adalah:

- 1) Lakukan bimbingan khusus bagi peserta didik yang belum tuntas atau mengalami kesulitan terkait dengan materi ajar.
- 2) Buatlah tugas-tugas atau memberi perlakuan (treatment) secara khusus, yang bentuknya penyederhanaan dari pembelajaran yang reguler.
- 3) Bentuk penyederhanaan itu, sebagai berikut:
 - Strategi pembelajaran disederhanakan
 - Sederhanakan juga cara penyajian, baik digunakan gambar, skema, model, grafik, maupun diberi tugas berupa rangkuman yang sederhana.
 - Sederhanakan pula saat membuat soal/pertanyaan yang diberikan.

Waktu dan program remedial adalah:

- 1) Remedial diberikan hanya pada materi ajar atau indikator yang belum tuntas.
- 2) Remedial dilakukan setelah mengikuti tes/ulangan materi ajar tertentu atau sejumlah CP dalam satu kesatuan.
- 3) Teknik pelaksanaan remedial adalah:
 - Penugasan individu diakhiri dengan tes lisan/tertulis, jika jumlah peserta didik yang mengikuti remedial maksimal 20%.
 - Penugasan kelompok diakhiri dengan tes individu berupa lisan/ tertulis, jika jumlah peserta didik yang mengikuti remedial lebih dari 20%, tetapi kurang dari 50%.
 - Pembelajaran ulang diakhiri dengan tes individu tertulis, jika jumlah peserta didik yang mengikuti remedial lebih dari 50 %.

b. Pengayaan

Adapun pelaksanaan program pengayaan, dapat ditempuh sebagai berikut:

Cara yang dapat ditempuh:

- 1) Diberi bacaan tambahan bagi materi ajar tertentu, atau boleh juga dengan memberikan arahan yang harus dilakukan bagi temannya yang belum tuntas atau kompeten.
- 2) Diberi tugas untuk melakukan analisis bacaan/paragraf, gambar, model, grafik, dll.
- 3) Diberi soal-soal latihan tambahan yang bersifat pengayaan
- 4) Guru dibantu dengan cara membimbing teman-temannya yang belum mencapai ketuntasan.

Materi dan waktu program pengayaan adalah:

a. Materi program pengayaan diberikan sesuai dengan Capaian Pembelajaran (CP) atau tujuan yang dipelajari, dan boleh jadi juga berupa penguatan materi dan pengembangan materi.

b. Waktu pelaksanaan program pengayaan adalah:

- Sesudah mengikuti tes/ulangan Capaian Pembelajaran (CP) atau tujuan tertentu.
- Saat peserta didik tuntasnya lebih cepat tuntas dibanding dengan lainnya, maka dilayani

Aktivitas Peserta Didik:

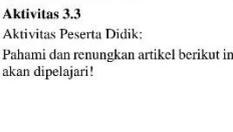
Saatnya, kita tadarus Q.S. asy-Syūrā/42: 40 dan Q.S. al-Māidah/5: 90-91, berikut ini, lalu salah satu peserta didik membacakan terjemahnya!

وَجَزَوْا سَيِّئَةَ سَيِّئَةٍ مِّثْلَهَا فَمَنْ عَفَا وَأَصْلَحَ فَأَجْرُهُ عَلَى اللَّهِ إِنَّهُ لَا يُحِبُّ الظَّالِمِينَ
يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِنَّمَا الْخَمْرُ وَالْمَيْسِرُ وَالْأَنْصَابُ وَالْأَزْلَامُ رِجْسٌ مِّنْ عَمَلِ الشَّيْطَانِ فَاجْتَنِبُوهُ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ
إِنَّمَا يَرِيدُ الشَّيْطَانُ أَنْ يُوقِعَ بَيْنَكُمُ الْعَدَاوَةَ وَالْبَغْضَاءَ فِي الْخَمْرِ وَالْمَيْسِرِ وَيَصُدَّكُمْ عَن ذِكْرِ اللَّهِ وَعَنِ الصَّلَاةِ فَهَلْ أَنتُمْ مُنْتَهُونَ

Aktivitas 3.2

Aktivitas Peserta Didik:

Amati gambar atau ilustrasi berikut ini! Lalu berilah tanggapan kalian yang dikaitkan dengan materi ajar yang dipelajari, yakni: Menjauhi Perkelahian Antarpelajar, Minuman Keras (Miras) dan Narkoba



Aktivitas 3.3

Aktivitas Peserta Didik:

Pahami dan renungkan artikel berikut ini, sebagai bagian dari pemahaman dari materi ajar yang akan dipelajari!

Pendidikan Provinsi DKI Jakarta mencabut Kartu Jakarta Pintar (KIP): 4 pelajar yang terlibat tawuran di jalan Duan Margo Raya, Grogol Petamburan. "Dinas Pendidikan temanya Bapak Gubernur juga sudah mengeluarkan peraturan bagi pelajar terlibat langsung maupun tidak langsung dalam tawuran," kata Kepala Satuan Pelaksana (Kasatlak) Sudin Pendidikan Kecamatan Grogol Petamburan Jakarta Barat, Bambang di Jakarta (www.republika.co.id)

Kepala SMA Negeri 1 Ajabarung

Ajabarung, 28 Juni 2024
Guru Mata Pelajaran

Saidan, S.Pd.
NIP. 19660824 199412 1 002

Fatkhatul Mar'ah, M.Pd.
NIP. -

Aktivitas 3.4

Aktivitas Peserta Didik:

Bentuk kelas kalian menjadi 3 kelompok. Lalu, setiap kelompok mendapatkan sub-materi dari materi ajar yang akan dipelajari, yakni Menjauhi Perkelahian Antarpelajar, Miras dan Narkoba, agar dikaji, dipahami dan dipelajari. Hasilnya dipresentasikan!

Aktivitas 3.5

Aktivitas Peserta Didik:

Kelas dibagi menjadi 3 kelompok, lalu silakan pelajari data penyalahgunaan narkoba di kalangan pelajar, lalu bagaimana dampak negatifnya bagi dunia pendidikan di Indonesia menyongsong Generasi Emas Indonesia. Persiapkan juga buku catatan, atau laptop yang kalian miliki untuk presentasi. Lalu setelah mengetahui data yang ada, apa yang harus kalian lakukan, agar tidak terjadi penyalahgunaan narkoba bagi diri sendiri, keluarga dan lingkungan sekolah kalian!

Aktivitas 3.6

Aktivitas Peserta Didik:

Setiap kelas dibagi menjadi 6 kelompok. Buatlah telaah tentang data terakhir (2020) pelajar 6 provinsi Indonesia yang menyalahgunakan narkoba. Setiap kelompok melakukan telaah di provinsi:

1. Kelompok I di provinsi DKI Jakarta
2. Kelompok II di provinsi Bali
3. Kelompok III di provinsi Sumatera Utara (Sumut)
4. Kelompok IV di provinsi Kalimantan Barat (Kalbar)
5. Kelompok V di provinsi Sulawesi Tenggara (Sultra)
6. Kelompok VI di provinsi Papua

LAMPIRAN 2

BAHAN BACAAN GURU DAN PESERTA DIDIK

- Perkelahian pelajar, dapat dibagi menjadi 2 jenis, yaitu: (1) Delikueni Situasional, yakni perkelahian terjadi karena adanya situasi yang mengharuskan mereka untuk berkelahi, dan (2) Delikueni Sistematis, yakni: para pelajar yang terlibat dalam perkelahian itu berada di dalam suatu organisasi tertentu atau Geng. Faktor penting adanya perkelahian pelajar, antara lain:
 - Rational Choice, yaitu adanya perkelahian pelajar disebabkan faktor individu.
 - Social Disorganization, yaitu adanya perkelahian pelajar disebabkan faktor lingkungan.
 - Strain, yaitu adanya perkelahian pelajar disebabkan faktor tekanan yang besar dari masyarakat.
 - Differential Association, yaitu adanya perkelahian pelajar disebabkan faktor salah pergaulan.
 - Labeling, yaitu adanya perkelahian pelajar disebabkan faktor terbiasa dicap sebagai pelajar yang nakal.
- Khamr adalah jenis minuman dan makanan yang dapat memabukkan dan menghilangkan kesadaran seseorang. Makna lain adalah segala apapun yang memabukkan atau merusak akal sehat. Berlandaskan pengertian tersebut, segala jenis narkoba, minuman keras termasuk makna dari khamr.
- Termasuk jenis khamr adalah alkohol yang merupakan zat kimia yang dipergunakan untuk beragam keperluan di dunia medis, antara lain disinfektan, pembersih, pelarut, bahan bakar, dan sebagai campuran zat kimia lainnya. Penggunaan alkohol dalam makna terakhir, tidak masuk dalam kategori khamr, dan itu berarti diperbolehkan (tidak haram)
- Tidak pernah coba-coba memakai atau meminum khamr, karena bahaya dan madharatnya sangat besar, baik bagi diri sendiri, keluarga, masyarakat, bangsa dan negara. Khamr termasuk rijs, yakni sikap dan perbuatan yang amat sangat tercela, buruk, keji, jijik, kotor, bahkan bisa bermakna najis.
- Narkoba adalah singkatan dari *nar* = Narkoba; *ko* = Psikotropika; dan *ba* = Bahan-bahan adiktif (alkohol, rokok, kopi, dan lain sebagainya).
- Narkotika adalah zat atau obat yang berasal dari tanaman atau bukan yang menyebabkan penurunan atau perubahan kesadaran, hilangnya rasa, mengurangi sampai menghilangkan rasa nyeri, dan dapat menimbulkan ketergantungan.
- Psikotropika adalah zat atau obat, baik alamiah maupun sintetis yang berkhasiat psikoaktif melalui pengaruh selektif pada susunan saraf pusat yang menyebabkan perubahan khas pada aktivitas mental dan perilaku.
- Zat Adiktif adalah obat serta bahan-bahan aktif yang jika dikonsumsi oleh organisme hidup, menyebabkan kerja biologi serta menimbulkan ketergantungan atau adiksi yang sulit dihentikan dan berefek ingin menggunakannya secara terus menerus
- Segala jenis obat psikotropika dan narkotika, meski tidak mengandung alkohol, ia tetap haram digunakan. Sebab, dampak negatifnya sangat buruk sekali, baik dilihat dari sisi akal pikiran, kesehatan, harta benda maupun kepribadian bagi semua.

- Illat: Kemanfaatan yang dipelihara atau diperhatikan syara' di dalam menyuruh suatu pekerjaan atau mencegahnya.
- Irasional: Tidak selaras dengan atau berlawanan dengan rasio, atau tidak berdasarkan akal (penalaran) yang sehat.
- Istiqamah: Tetap di dalam ketaatan, atau seseorang senantiasa ada di dalam ketaatan dan di jalan lurus di dalam menjalankan ketaatan kepada Allah Swt.
- Kaffah: Sempurna, paripurna atau menyeluruh. Jika dikaitkan dengan muslim menjadi muslim yang kaffah yakni muslim yang sempurna, bukan muslim yang 'setengah-tengah' atau tidak 'seoptong-potong'.
- Kauniyah: Ayat-Ayat Allah yang membicarakan fenomena alam, atau Ayat-ayat Allah Swt. Yang tidak terfirmankan atau terucapan atau tertulis, namun bisa dibuktikan melalui keadaan atau pun kejadian.
- Khalifah: Pemimpin, penguasa, atau orang yang memegang tampuk pemerintahan.
- Khiyar: Istilah dalam fikih yang artinya hak memilih yang dimiliki oleh pihak-pihak yang terlibat dalam transaksi jual beli, apa mau melanjutkan atau membatalkan
- Konfrontatif: Konfrontasi yang kerap digunakan untuk menggambarkan suatu hal yang bertentangan antara dua belah pihak, atau perihal berhadapan-hadapan langsung.
- Mahram: Orang yang haram untuk dinikahi
- Ma'rifat: Mengetahui Allah Swt. Dari dekat. Makna lainnya mengenal Allah Swt dengan sebenar-benarnya, baik asma, sifat, maupun af'al-Nya.
- Mashlahah: Kebaikan
- Muabbad: Haram selamanya
- Mukhlis: Orang yang Ikhlas
- Muru'ah: Menjaga Kehormatan
- Mushahahah: Haram dinikah sebab ikatan pernikahan
- Mufiti: Orang yang diberi wewenang untuk menjawab fatwa dengan cara ijthad. Mereka adalah para ulama yang harus memiliki ilmu di bidangnya dan banyak pengalaman hidup.
- Mujahadah: Ikhtiar yang sungguh-sungguh untuk mengubah keadaan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk mengendalikan diri dari nafsu yang tidak benar
- Mursyid: Pemberi petunjuk atau mengajarkan. Maknanya adalah seseorang yang ahli memberi petunjuk untuk mendekatkan diri kepada Allah Swt.
- Mu'tabar: Diperhitungkan atau dipercaya. Jika dikaitkan dengan kitab tafsir, hadis, atau fikih, maka maknanya adalah kitab-kitab yang sudah menjadi rujukan banyak ulama, misalnya di fikih berarti kitab-kitab yang disusun empat imam madzhab (Imam Syafi'i, Hanafi, Maliki, dan Hambali).
- Nash: Wahyu Allah Swt. Atau teks yang ada dalam Al-Qur'an dan Hadis yang langsung diterima oleh Nabi Muhammad Saw. Nash adalah sebagai petunjuk bagi manusia.
- Puslitbang: Pusat Penelitian dan Pengembangan.
- Qabul: Penerimaan.
- Qalam: Sejenis pena yang terbuat dari rumput buluh atau sejenis gelegh, yang digunakan dalam seni kaligrafi Islam.
- Qauliyah: Ayat-ayat yang berupa firman Allah Swt. Yang bisa kita jumpai dalam kitab suci Al-Qur'an. Makna lainnya adalah ayat atau surat yang terhimpun dalam mushaf Al-Qur'an yang diawali Surat Al-Fatihah sampai Surat An-Nas.
- Qiyas: Penetapan hukum yang belum ada nash pastinya, tetapi memiliki kesamaan dalam illat dengan hukum yang sudah ada ketetapan.
- Radikal: Secara mendasar (sampai hal-hal yang prinsip), atau perubahan yang amat keras agar terjadi perubahan dalam undang-undang atau dalam sistem pemerintahan.

LAMPIRAN 3

GLOSARIUM

- Adab: Menurut bahasa berarti kesopanan, sopan santun, tatakrama, moral, nilai-nilai, yang dianggap baik oleh masyarakat. Adab menurut Rasulullah Saw adalah pendidikan tentang kebijakan. Makna lainnya, adalah aturan atau norma mengenai sopan santun yang didasarkan atas aturan agama, terutama Agama Islam.
- Alkaloid: Sebuah golongan senyawa basa benitrogen yang kebanyakan kerosiklik dan terdapat di tumbuhan. Tidak termasuk adalah asam amino, protein, dan gula amino.
- Aib: Cela, malu, arang di muka, noda, nista, salah, keliru. Aib adalah sesuatu hal yang membuat seseorang itu malu jika diketahui oleh orang lain.
- Berhala modern: Berbeda berhala di jaman dahulu yang disembah, kini muncul berhala modern yang mampu membuat umat manusia berpaling, sehingga menduakan Allah Swt. Makna masa kini adalah perwujudan yang bersifat fisik benda atau boleh jadi non fisik yang membuat manusia lupa akan tujuan hidupnya kepada Allah Swt.
- Buhtan: Memfitnah dan mengada-ngadakan keburukan seseorang. Arti lainnya membicarakan tentang apa yang tidak dilakukan orang lain.
- Cooperative learning: adalah metode atau strategi pembelajaran yang menekankan kepada sikap atau perilaku bersama. Jumlahnya sekitar 2-5 peserta didik yang sal-ing memotivasi dan membantu, agar tujuannya tercapai secara maksimal.
- Dalil naqli: Dalil yang berasal dari Al-Qur'an maupun Hadis.
- Demonstrasi: merupakan cara penyajian pembelajaran dengan meragakan dan mempertunjukkan suatu proses, situasi atau benda tertentu yang sedang dipelajari.
- Diklat: Pendidikan dan Pelatihan.
- Distorsi: Pemutarbalikan suatu fakta, aturan, dan penyimpangan. Makna lainnya suatu kondisi terjadinya kecacatan dan penyimpangan yang dapat mengakibatkan terganggunya proses pencapaian sebuah tujuan.
- Eksplorasi: Penjelajahan atau pencarian adalah tindakan mencari atau melakukan penjelajahan dengan tujuan menemukan sesuatu, misalnya daerah tak dikenal, termasuk antariksa, minyak bumi, air, dan lain-lain.
- Etimologi: Secara Bahasa.
- Faqih: Orang yang faham terhadap aturan atau Syariah Islam. Kumpulan orang faqih, biasa disebut Ulama.
- Fitrah: Arti bahasanya adalah membuka atau menguak. Makna lainnya asal kejadian, keadaan yang suci, dan kembali asal kejadian.
- Ghibah: Menyebutkan sesuatu yang terdapat pada diri seseorang yang tidak disukainya, baik dalam soal jasmani, kekayaan, hati, dan akhlaknya.
- Hadats: Keadaan tidak suci yang dialami manusia, sehingga menyebabkan terhalang untuk melaksanakan ibadah, seperti shalat, membaca Al-Qur'an, thawaf, dan lain-lain.
- Hakiki: Sesungguhnya.
- Haya': Malu.
- Hoaks: Berita Bohong.
- H.R.: Hadis Riwayat.
- Ijab: Penyerahan.
- Ikhlas: Beribadah hanya karena Allah Swt.
- Ihsan: Mencerahkan kebaikan dan menahan diri untuk tidak mengganggu orang lain. Makna lainnya seseorang yang menyembah Allah Swt. Solah-olah ia melihat-Nya, dan jika tidak mampu melihat-Nya, maka bayangkanlah bahwa sesungguhnya Allah Swt. Melihat-Nya.
- Infotaimen: Berita ringan yang menghibur atau informasi hiburan.

- Resitasi: merupakan metode atau cara pembelajaran yang dilakukan dengan memberikan tugas kepada peserta didik, sehingga muncul tanggung jawab sekaligus memeperdalam dalam memahami materi pelajaran.
- Rihlah: Praktik menempuh perjalanan panjang, bahkan sampai ke luar
- Negeri. Makna lainnya sebuah perjuangan untuk mencari ilmu agama.
- Rijs: Najis, kotor, jelek, buruk, kejam, jahat dan jijik yang harus dijaubi.
- Role playing: merupakan model pembelajaran sosial yang menggunakan peserta didik memerankan suatu tokoh yang ada dalam materi atau peristiwa yang diungkapkan dalam bentuk cerita sederhana.
- Sakaw: Gejala fisik dan mental yang terjadi setelah berhenti atau mengurangi asupan obat. Biasanya dapat berupa kecemasan, kelelahan, berkeringat, muntah, depresi, kejang dan halusinasi.
- Sakinah: Ketenangan.
- Saw: Sallahu 'alaihi wa al-salam.
- Sukhriyah: Mengolok-olok orang lain.
- Sirah: Kebiasaan, cara, jalan, dan tingkah laku. Perincian hidup seseorang. Biasanya disandingkan dengan Rasulullah Saw.
- Shuhuf: Wahyu Allah Swt. Yang disampaikan kepada para Rasul, tetapi tidak wajib disampaikan atau diajarkan kepada manusia. Beberapa Nabi yang mendapatkan shuhuf, antara lain Nabi Adam a.s, Nabi Idris a.s dan Nabi Musa a.s.
- Storyboard: adalah desain sketsa gambar yang disusun berurutan sesuai dengan naskah cerita yang telah dibuat, sehingga dapat menyampaikan pesan atau ide dengan lebih mudah kepada orang lain, termasuk maksud dan tujuannya.
- Swt.: Subhānu wa ta'āla
- Tabayyun: Teliti terlebih dahulu. Saat menerima informasi, harus dilakukan cek dan ricek, dikonfirmasi dulu, agar tidak terjadi masalah yang tidak diinginkan.
- Tadabbur: Mencermati atau berfikir dengan melihat akhirnya. Arti lainnya adalah perenungan yang menyeluruh untuk mengetahui maksud dan makna dari suatu ungkapan secara mendalam
- Terminologi: Secara Istilah
- Thaifah: Kelompok orang yang berjuang di dalam kebenaran; para ahli hukum agama; atau para ahli ibadah yang tidak terlalu mementingkan dunia
- Zahid: Orang yang Zuhud

LAMPIRAN 4

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Mal An, Syaikh Abdus Samad al-Palimbani: Biografi dan Warisan, Pustaka Pesantren
- Abdus Salam, Syaikh al-Izz bin, Syajaratul Ma'arif: Tangga Menuju Ihsan. 2020 Jakarta: Pustaka Al-Kautsar.
- Ahmad, Khader dan Ishak hj. Sulaiman, Syaikh Abdus Samad al-Palimbani, Malaysia Alavi, SM Zainuddin. 2003. Pemikiran Pendidikan Islam pada Abad Klasik dan Pertengahan. Bandung: Angkasa.
- Al-Ashari, Fauzan dan Abdurrahman Madjric, Hukuman Bagi Konsumen Miras dan Narkoba. 2002. Khairul Bayan.
- Azra, Azymardi. 2002. Pendidikan Islam: Tradisi dan Modernisasi Menuju Milenium Baru. Jakarta: Logos.

Lampiran 6 Dokumentasi Wawancara Dan Pembelajaran

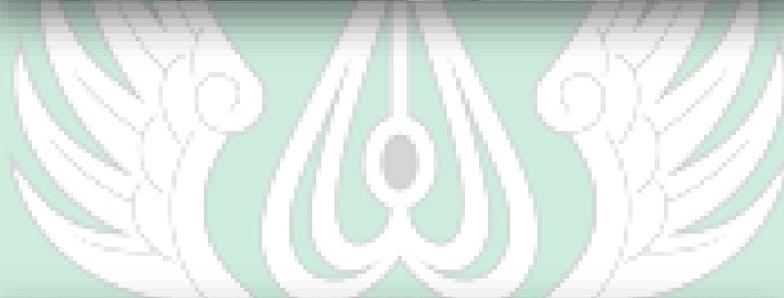


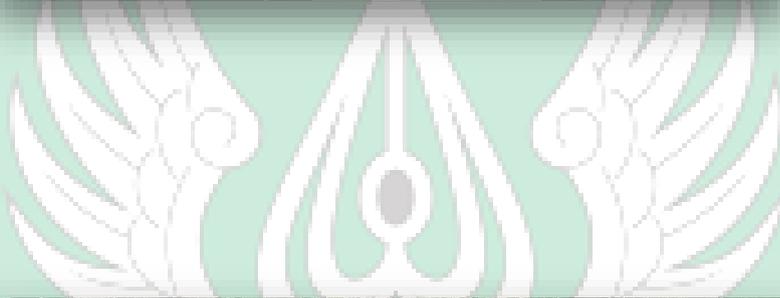
Wawancara dengan Bapak Kepala Sekolah SMA N 1 Ajibarang



Wawancara dengan Guru PAI SMA N 1 Ajibarang

Wawancara dengan peserta didik SMA N 1 Ajibarang





Dokumentasi sarana penunjang kegiatan belajar mengajar



PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI

*Dokumentasi kegiatan pembelajaran PAI dengan menerapkan strategi mnemonic
Rhymes And Songs*



lampiran 7 Surat Izin Observasi Pendahuluan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.ftik.uinsaizu.ac.id

Nomor : B.m.3509/Un.19/D.FTIK/PP.05.3/08/2024
Lamp. : -
Hal : **Pemohonan Ijin Observasi Pendahuluan**

28 Agustus 2024

Kepada
Yth. Kepala SMA N 1 AJIBARANG
di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka proses pengumpulan data penyusunan skripsi mahasiswa kami:

1. Nama : Uni Nur Karomah
2. NIM : 214110402002
3. Semester : 7 (Tujuh)
4. Jurusan / Prodi : Pendidikan Agama Islam
5. Tahun Akademik : 2024/2025

Memohon dengan hormat kepada Bapak/Ibu untuk kiranya berkenan memberikan ijin observasi pendahuluan kepada mahasiswa kami tersebut. Adapun observasi tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Objek : Fatkhatul Mar'ah, M.Pd
2. Tempat / Lokasi : SMA N 1 Ajibarang
3. Tanggal Observasi : 29-08-2024 s.d 12-09-2024

Kemudian atas ijin dan perkenan Bapak/ Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

An. Dekan
Ketua Jurusan Pendidikan Islam



M. Misbah

Lampiran 8 Surat Keterangan Telah Melakukan Observasi Pendahuluan



**PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1
AJIBARANG**

Alamat: Jln. Raya Pancurendang Ajibarang, Banyumas 53163 Telp. (0281) 571 807
Website: www.sman1ajibarang.sch.id Email: sman1ajibarang@gmail.com

Nomor : 070/0351/2024

Ajibarang, 10 September 2024

Lamp : -

Hal : Jawaban Permohonan Izin Penelitian

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan Universitas Islam Negeri
Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri
Purwokerto
di
Purwokerto

Berdasarkan surat yang disampaikan tertanggal 28 Agustus 2024 Nomor: B.m.3509/Un.19/D.FTIK/PP.05.3/08/2024. Perihal Permohonan Ijin Observasi Pendahuluan, pada prinsipnya kami mengizinkan Mahasiswa Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto yang tersebut di bawah ini :

N a m a : Uni Nur Karomah
NIM : 214110402002
Program Studi : Pendidikan Agama Islam, S1

Untuk melakukan observasi pendahuluan di SMA Negeri 1 Ajibarang selama tidak mengganggu proses Kegiatan Belajar Mengajar.

Demikian untuk dipedomani dalam pelaksanaannya, dan atas perhatiannya disampaikan terima kasih.

Kepala Sekolah,

Sawan, S.Pd.
Pembina
NIP. 19660824 199412 1 002

Lampiran 9 Blangko Bimbingan Proposal Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

BLANGKO BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Uni Nur Karomah
NIM : 214110402002
Jurusan/Prodi : Pendidikan Islam/PAI
Pembimbing : Dimas Indianto, M.Pd.I.
Judul : Strategi Mnemonic Rhymes And Songs Dalam Pembelajaran PAI DI SMA N 1 Ajibarang

No	Hari / Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	
			Pembimbing	Mahasiswa
1	Kamis, 27 Juni 2024	Revisi proposal keseluruhan		
2	26 Agustus 2024	Revisi judul, subjek penelitian diganti karena pergantian kurikulum menyebabkan guru di sekolah tersebut tidak lagi menerapkan strategi tersebut.		
3	Selasa, 10 September 2024	Revisi bagian kajian pustaka, diberikan footnote skripsi, diberikan keterangan hasil penelitian, persamaan, dan perbedaan		
4	Rabu, 11 September 2024	Acc proposal skripsi		

Dibuat di : Purwokerto
Pada tanggal : 11 September 2024
Dosen Pembimbing

Dimas indianto, M.Pd. I
NIP.-

Lampiran 10 Surat Keterangan Telah Lulus Ujian Seminar Proposal



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI
No. B.e.3750/Un.19/FTIK.JPI/PP.05.3/09/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menerangkan bahwa proposal skripsi berjudul :

STRATEGI "MNEMONIC RHYMES AND SONGS" DALAM PEMBELAJARAN PAI DI SMA N 1 AJIBARANG

Sebagaimana disusun oleh:

Nama : Uni Nur Karomah
NIM : 214110402002
Semester : 7
Jurusan/Prodi : PAI

Benar-benar telah diseminarkan pada tanggal : Jum'at, 20 September 2024

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 24 September 2024

Mengetahui,
Ketua Jurusan/Prodi PAI



W. Ariyani, M.Pd.I.
19840809 201503 2 002

Lampiran II Surat Keterangan Telah Lulus Ujian Komprehensif



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553 www.uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN

No. B-4611/Un.19/WD1.FTIK/PP.05.3/11/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini Wakil Dekan Bidang Akademik, menerangkan bahwa :

N a m a : Uni Nur Karomah
NIM : 214110402002
Prodi : PAI

Mahasiswa tersebut benar-benar telah melaksanakan ujian komprehensif dan dinyatakan **LULUS** pada :

Hari/Tanggal : Rabu, 13 November 2024
Nilai : B+

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 15 November 2024

Wakil Dekan Bidang Akademik,



D. Suparjo, M.A.

19730717 199903 1 001

Lampiran 12 Surat Izin Riset Individu



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.flik.uinsaizu.ac.id

Nomor : B.m.7232/Un.19/D.FTIK/PP.05.3/12/2024
Lamp. : -
Hal : **Permohonan Ijin Riset Individu**

16 Desember 2024

Kepada
Yth. Kepala SMA N 1 AJIBARANG
Kec. AJIBARANG
di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka pengumpulan data guna penyusunan skripsi, memohon dengan hormat saudara berkenan memberikan ijin riset kepada mahasiswa kami dengan identitas sebagai berikut :

1. Nama : Uni Nur Karomah
2. NIM : 214110402002
3. Semester : 7 (Tujuh)
4. Jurusan / Prodi : Pendidikan Agama Islam
5. Alamat : Jalan randu jaya, mulyadadi, Majenang, cilacap
6. Judul : STRATEGI MNEMONIC RHYMES AND SONGS DALAM PEMBELAJARAN PAI DI SMA NEGERI 1 AJIBARANG KECAMATAN AJIBARANG KABUPATEN BANYUMAS

Adapun riset tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Objek : Strategi Pembelajaran PAI
2. Tempat / Lokasi : SMA N 1 AJIBARANG
3. Tanggal Riset : 17-12-2024 s/d 17-02-2025
4. Metode Penelitian : DESKRIPTIF KUALITATIF

Demikian atas perhatian dan ijin saudara, kami sampaikan terima kasih.
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

An. Dekan
Ketua Jurusan Pendidikan Islam



M. Misbah

Lampiran 13 Surat Keterangan Telah Melakukan Riset Individu



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1
AJIBARANG

Alamat: Jln. Raya Pancurendang Ajibarang, Banyumas 53163 Telp. (0281) 571 807
Website: www.sman1ajibarang.sch.id Email: sman1ajibarang@gmail.com

SURAT KETERANGAN
NOMOR: 400.15.5.4/0094/2025

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Saidan, S.Pd.
NIP : 19660824 199412 1 002
Pangkat, Gol : Pembina/IVa
Jabatan : Kepala SMA Negeri 1 Ajibarang
Alamat : Jl. Raya Pancurendang Ajibarang Kabupaten
Banyumas

Menerangkan bahwa :

Nama / NIM : Uni Nur Karomah / 214110402002
Jenis Kelamin : Perempuan
PRODI : Pendidikan Agama Islam, S1
Perguruan Tinggi : Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri
Purwokerto

Yang bersangkutan adalah benar-benar telah melakukan Riset Individu di SMA Negeri 1 Ajibarang pada tanggal 6 s.d 12 Februari 2024. Dengan judul "*Strategi Mnemonic Rhymes and Songs Dalam Pembelajaran PAI di SMA Negeri 1 Ajibarang Kecamatan Ajibarang Kabupate Banyumas.*"

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ajibarang, 24 Februari 2025

Kepala Sekolah,



Saidan, S.Pd.
Pembina Tingkat I
NIP. 19660824 199412 1 002

Lampiran 14 Blangko Bimbingan Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jendral A. Yani, No. 404 Purwokerto 53125
Telepon (0281) 636524 Faksimili (0281) 636553
www.uin-purwora.ac.id

BLANGKO BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Unl Nur Karomah
NIM : 214110402002
Jurusan/Prodi : Pendidikan Islam/PAI
Pembimbing : Dimas Indianto, M.Pd.I.
Judul : Strategi "Mnemonic Rhymes And Songs" Dalam Pembelajaran PAI
DI SMA N 1 Ajibarang Kecamatan Ajibarang Kabupaten Banyumas

No	Hari / Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	
			Pembimbing	Mahasiswa
1	Rabu 11/10/2024	Bimbingan Bab 2 Koreksi dalam penulisan		
2	Senin 14/10/2024	Bimbingan Bab 2		
3	Selasa 24/10/2024	Koreksi penulisan, footnote, daftar		
4	Rabu 1/11/2024	Perbangan referensi, ditambah kln.		
5	Senin 6/11/2024	Bimbingan Bab 3		
6	Senin 18/11/2024	Koreksi, dibagian tanggal dibast tabel		
7	Senin 20/11/2024	Bimbingan Mengenai Instrumen Penelitian		
8	Kamis 6/12/2024	Bab 4, Spasi, hasil penelitian		
9	Senin 9/12/2024	Bab 4, Analisis data		
10	Rabu 11/12/2024	Penulisan, daftar		

11	Senin 10/3/2025	- Lampiran dilengkapi, ditambah artikel dosen, spasi antar kalimat		
12	Senin 11/3/2025	A C C		

Dibuat di : Purwokerto
Pada tanggal : 6 Maret 2025

Dosen Pembimbing

Dimas Indianto S. M.Pd.I
NIP. 1990122020232111019

Lampiran 15 Surat Keterangan Telah Wakaf Buku



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
UPT PERPUSTAKAAN
NPP: 3302272F100001**

Jalan Jenderal A. Yani No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553 Website: <http://lib.uinsaizu.ac.id>, Email: lib@uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN SUMBANGAN BUKU

Nomor : B-807/Un.19/K.Pus/PP.08.1/2/2025

Yang bertandatangan dibawah ini menerangkan bahwa:

Nama : UNI NUR KAROMAH
NIM : 214110402002
Program : SARJANA / S1
Fakultas/Prodi : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) / Pendidikan Agama Islam

Telah menyumbangkan (menghibahkan) buku ke Perpustakaan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto dengan Judul, Pengarang, Tahun dan Penerbit ditentukan dan atau disetujui oleh Kepala Perpustakaan.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan seperlunya.

Purwokerto, 26 Februari 2025



Kepala,
Indah Wijaya Antasari

Lampiran 16 sertifikat BTA/PPI



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI
UPT MA'HAD AL-JAMI'AH

Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah 53126, Telp.0281-635624, 628250 | www.uinsaizu.ac.id

SERTIFIKAT

Nomor: Un.17/UPT.MAJ/245/11/2022

Diberikan oleh UPT Ma'had Al-Jami'ah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri kepada:

UNI NUR KAROMAH

(NIM: 214110402002)

Sebagai tanda yang bersangkutan telah LULUS dalam Ujian Kompetensi Dasar Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) dan Pengetahuan Pengamalan Ibadah (PPI) dengan nilai sebagai berikut:

Tulis	: 80
Tartil	: 78
Imla'	: 76
Praktek	: 78
Tahfidz	: 74



ValidationCode

Lampiran 17 sertifikat UKBA


MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS OF THE REPUBLIC OF INDONESIA
STATE ISLAMIC UNIVERSITY PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
LANGUAGE DEVELOPMENT UNIT
 Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah, Indonesia | www.uinsalzu.ac.id | www.bahasa.uinsalzu.ac.id | +62 (281) 635624

وزارة الشؤون الدينية جمهورية إندونيسيا
 جامعة الأستاذ كياي الحاج سيف الدين زهري الإسلامية الحكومية بوروكرتو
 الوحدة لتنمية اللغة

CERTIFICATE
 الشهادة
 No.B-1693/Un.19/K.Bhs/PP.009/II/2022

This is to certify that
 Name : **UNI NUR KAROMAH**
 Place and Date of Birth : **Cilacap, 01 Oktober 2002**
 Has taken
 with Computer Based Test,
 organized by Language Development Unit on : **09 Agustus 2021**
 with obtained result as follows :

منحت إلى
 الاسم
 محل وتاريخ الميلاد
 وقد شارك/ت الاختبار
 على أساس الكمبيوتر
 التي قامت بها الوحدة لتنمية اللغة في التاريخ
 مع النتيجة التي تم الحصول عليها على النحو التالي:

Listening Comprehension: 44 **Structure and Written Expression: 47** **Reading Comprehension: 52**
 فهم السموع فهم العبارات والتراكيب فهم المقروء

Obtained Score : 477 المجموع الكلي :

The test was held in UIN Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto. تم إجراء الاختبار بجامعة الأستاذ كياي الحاج سيف الدين زهري الإسلامية الحكومية بوروكرتو.

Purwokerto, 14 Februari 2022
 The Head of Language Development Unit,
 رئيسة الوحدة لتنمية اللغة

 Dr. Ade Ruswatie, M. Pd.
 NIP.:19860704 201503 2 004




EPTUS
 English Proficiency Test of UIN PROF. KH. SAIFUDDIN ZUHRI

IQLA
 Al-Isbatul al-Qudrah 'alá al-Lughah al-'Arabiyah


MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS OF THE REPUBLIC OF INDONESIA
STATE ISLAMIC UNIVERSITY PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
LANGUAGE DEVELOPMENT UNIT
 Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah, Indonesia | www.uinsalzu.ac.id | www.bahasa.uinsalzu.ac.id | +62 (281) 635624

وزارة الشؤون الدينية جمهورية إندونيسيا
 جامعة الأستاذ كياي الحاج سيف الدين زهري الإسلامية الحكومية بوروكرتو
 الوحدة لتنمية اللغة

CERTIFICATE
 الشهادة
 No.B-5541/Un.19/K.Bhs/PP.009/1/2022

This is to certify that
 Name : **UNI NUR KAROMAH**
 Place and Date of Birth : **Cilacap, 01 Oktober 2002**
 Has taken
 with Computer Based Test,
 organized by Language Development Unit on : **11 Desember 2021**
 with obtained result as follows :

منحت إلى
 الاسم
 محل وتاريخ الميلاد
 وقد شارك/ت الاختبار
 على أساس الكمبيوتر
 التي قامت بها الوحدة لتنمية اللغة في التاريخ
 مع النتيجة التي تم الحصول عليها على النحو التالي:

Listening Comprehension: 56 **Structure and Written Expression: 55** **Reading Comprehension: 49**
 فهم السموع فهم العبارات والتراكيب فهم المقروء

Obtained Score : 534 المجموع الكلي :

The test was held in UIN Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto. تم إجراء الاختبار بجامعة الأستاذ كياي الحاج سيف الدين زهري الإسلامية الحكومية بوروكرتو.

Purwokerto, 06 Maret 2025
 The Head of Language Development Unit,
 رئيسة الوحدة لتنمية اللغة

 S.S., M.Pd.
 NIP.:19720923 200003 2 001




EPTUS
 English Proficiency Test of UIN PROF. KH. SAIFUDDIN ZUHRI

IQLA
 Al-Isbatul al-Qudrah 'alá al-Lughah al-'Arabiyah

Lampiran 18 Sertifikat PPL



Dipindai dengan CamScanner



Lampiran 19 Serrtifikat KKN



The certificate features a decorative header with green and yellow wavy shapes. In the top right corner, there are three logos: the logo of Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, the LPPM logo with the tagline 'Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat', and the KAMPUMAS logo. The main title 'Sertifikat' is prominently displayed in a large green font. Below it, the certificate number is provided. The issuing institution is identified as LPPM Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto. The recipient's name and NIM are listed. The text states that the student has completed the KKN program and is declared to have passed with a grade of 90 (A). A small portrait of the student and a QR code for validation are included at the bottom.

 |  

Sertifikat

Nomor Sertifikat : 0758/2588K.LPPM/KKN.54/08/2024

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM)
Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menyatakan bahwa:

Nama Mahasiswa : **UNI NUR KAROMAH**
NIM : **214110402002**

Telah mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan ke-54 Tahun 2024,
dan dinyatakan **LULUS** dengan nilai **90 (A)**.



Certificate Validation

Hasil Cek Turnitin

SKRIPSI UNI NUR KAROMAH

ORIGINALITY REPORT

8%	9%	4%	1%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.uinsaizu.ac.id Internet Source	4%
2	Desi Salsabila Rahmadina, Agus Purwowidodo. "Strategi Mnemonic Untuk Meningkatkan Kemampuan Siswa Menghafal Materi Pembelajaran IPA di SD/MI", Al-Madrasah Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah, 2025 Publication	1%
3	repository.uindatokarama.ac.id Internet Source	1%
4	id.scribd.com Internet Source	1%
5	repository.radenintan.ac.id Internet Source	1%
6	opac.iainkudus.ac.id Internet Source	1%

Lampiran 20 Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama lengkap : Uni nur karomah
2. NIM : 214110402002
3. Tempat tanggal lahir : Cilacap, 01 Oktober 2002
4. Jenis kelamin : Perempuan
5. Agama : Islam
6. Alamat rumah : Jl. Randu Jaya RT 05 RW 05
7. Nama ayah : Tohirin
8. Nama ibu : Sadiyah
9. No. HP : 081949958613
10. E-Mail : Unin819@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

1. TK Masyithoh VIII Mulyadadi
2. SD N Mulyadadi 02
3. MTs N 1 Cilacap
4. MA N 2 Cilacap
5. Universitas Islam Negeri Prof.K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

Purwokerto, 06 Maret 2025



Uni Nur Karomah
NIM. 214110402002